

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

**Nama Lokasi: SMK Negeri 1 Tempel  
Alamat: Jalan Magelang km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, D.I.  
Yogyakarta  
15 September sampai dengan 15 November 2017**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
mata kuliah PLT**



**Disusun Oleh:  
IRENA PUSPITANINGRATRI  
14803241018**

**PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PLT di SMK Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irena Puspitaningratri

NIM : 14803241018

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak.

Binti Chomsiatin, S.E., M.M.

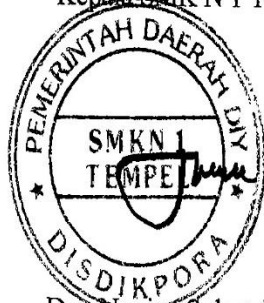
NIP.198205142005012001

NIP. 19660224200701 2 009

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Tempel

KoordinatorPLT



Dra. Nuning Sulastri, M.M.

Dra. Rr. Ratna Wiwara N.

NIP. 19610828 198803 2 010

NIP. 19681005 199412 2 006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PLT 2017 di SMK Negeri 1 Tempel dengan lancar. Kegiatan PLT 2017 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Dra. Nuning Sulastri, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel.
3. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak. selaku DPL PLT SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PLT.
4. Dra. Rr. Ratna Wiwara N, selaku koordinator PLT SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Ibu Binti Chomsiatin, S.E., M.M. selaku guru pembimbing Administrasi Pajak yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PLT.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Tempel yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT.
8. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Tempel khususnya kelas XI AK 1, XI AK 2 dan XI AK 3 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PLT di SMK Negeri 1 Tempel yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 31 September 2017

Penyusun

Irena Puspitaningratri

14803241018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT.....	9
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b> .....	12
A. Persiapan .....	12
B. Pelaksanaan PLT.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	22
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	24
A. Simpulan .....	24
B. Saran.....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	26
<b>LAMPIRAN</b> .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3. Materi Pembelajaran
- Lampiran 4. Kalender Pendidikan
- Lampiran 5. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 6. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 7. Soal Ujian Akhir Semester
- Lampiran 8. Daftar Nilai
- Lampiran 9. Matrik
- Lampiran 10. Daftar Hadir
- Lampiran 11. Catatan Harian
- Lampiran 12. Dokumentasi

**ABSTRAK**  
**LAPORAN**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**DI SMK NEGERI 1 TEMPEL**

**Irena Puspitaningratri**

**14401241022**

**Pendidikan Akuntansi/FE**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa semester 7 Universitas Negeri Yogyakarta. PLT merupakan upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Selain itu, sebagai mahasiswa pendidikan perlu adanya pelatihan mengajar agar dapat menguasai empat kompetensi guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang km 17, Jlegongan, Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September - 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Akuntansi di kelas XI Ak 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti mendampingi ekstrakurikuler pramuka, piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket among siswa, inventarisasi buku-buku perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMK N 1 Tempel ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan Akuntansi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Secara umum, pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Adapun hambatan yang muncul dapat diminimalisir dengan konsultasi dengan guru pamong dan dosen DPL Prodi, sehingga pelaksanaan PPL dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci :

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMK Negeri 1 Tempel*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa didik UNY.

Pelaksanaan program PLT mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program KKN KEPENDIDIKAN atau program PLT memiliki visi yakni sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa didik ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan kedua program tersebut, maka diharapkan visi KKN KEPENDIDIKAN atau program PLT dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMK Negeri 1 Tempel. Dalam pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Irena Puspitaningratri	P. Akuntansi	Ekonomi
2	Noviana Nur Vatoni	P. Akuntansi	Ekonomi
3	Ulfa Nur Ikawati	P. Akuntansi	Ekonomi
4	Siti Khotimah	P. Akuntansi	Ekonomi
5	Fransisca Vera D	P. ADP	Ekonomi
6	Isna Nur Khasanah	P. ADP	Ekonomi
7	Tiyas Sari Martianingsih	P. ADP	Ekonomi
8	Ari Sucipto	P. ADP	Ekonomi
9	Dwika Puspita W	P.Kewarganegaran	Ilmu Sosial
10	Deni Widiatmoko	P.Kewarganegaran	Ilmu Sosial
11	Fadhillah Khoirurrosyid	P.Teknik Informatika	Teknik
12	Aditya Harist Ari F	P.Teknik Informatika	Teknik
13	Ananda Misael Ardika	P. Seni Musik	Bahasa dan Seni

## A. Analisis Situasi

### 1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Teknik Komputer & Jaringan Sekolah ini berlokasi di Jalan Magelang Km 17, Margorejo, Tempel, Sleman 55552. Telp./Fax. (0274) 869068

### 2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Tempel memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 21 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 853 peserta didik yang terdiri dari 4 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Pemasaran, dan Kompetensi Keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### Visi :

Menghasilkan Tamatan yang Kompeten, Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan

#### Misi :

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific learning*.
2. Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif.

3. Membentuk tamatan yang inovatif, kreatif dan responsif.
4. Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
5. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional Pendidikan.
6. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan Institusi Pasangan dalam pengembangan sekolah
7. Menanamkan adat budaya jawa, kebangsaan, gemar membaca, pola hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan alam sekitar dengan merawat tanaman, mengelola sampah, menghemat air, energi dan kertas, serta melaksanakan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

Untuk Tahun Ajaran 2017/2018 SMK Negeri 1 Tempel menerima 9 kelas yang masing – masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 4 program keahlian, yakni:

1. Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas)
2. Jurusan Akuntansi (3 kelas)
3. Jurusan Pemasaran (3 kelas)
4. Jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (1 kelas)

### 3. Potensi Fisik Sekolah

SMK N 1 Tempel memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Fasilitas Fisik yang tersedia:

Ruang Teori Terdiri dari 25 ruang belajar teori	Ruang Praktik Laboratorium Lab. Komputer Lab. Bahasa Lab. Mengetik Lab. Komputer Akuntansi Lab. Adm. Perkantoran Lab. Penjualan Lab. Multimedia Perpustakaan <i>Bussiness center</i> Pertokoan	Ruang Pendukung Ruang kepala sekolah Ruang Guru Ruang wakasek Ruang BK Ruang TU Ruang pertemuan Ruang Satpam Ruang UKS Ruang OSIS Ruang BKK Ruang Agama Ruang Kesenian TPSA
--	---	--

	Copy center Koperasi peserta didik Kafetaria	Halaman sekolah Lapangan Upacara Tempat parkir Kamar Mandi Gudang Olahraga Mushola Kantin
--	--	---

**b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Modul belajar
- 2) Media pembelajaran
- 3) Buku paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

**c. Peralatan Praktik yang tersedia**

- 1) Komputer
- 2) Mesin hitung
- 3) Mesin cash register
- 4) Mesin ketik elektronik

**d. Peralatan Komunikasi**

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

**e. Sarana dan prasarana Olahraga**

- 1) Lapangan (voli, basket, bulutangkis, lompat jauh)
- 2) Bola (tendang, voli, basket, tenis, kasti).
- 3) Lembing alumunium, lembing bambu
- 4) Raket bulutangkis
- 5) Tongkat (estafet)
- 6) Pemukul (kasti, softball)
- 7) Net (voli, bulutangkis, tenis meja)
- 8) Cakram putra, cakram putri
- 9) Peluru putra, peluru putri
- 10) Mistar

- 11) Bad tenis meja
- 12) Matras (busa, sepet)
- 13) Tape/Radio
- 14) Box target
- 15) Body protector
- 16) Head protector
- 17) Pelindung kemaluan
- 18) Hand target
- 19) Rompi
- 20) Gawang futsal

#### **4. Bidang Akademis**

SMK Negeri 1 Tempel telah banyak meraih berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik bukan hanya di tingkat kabupaten, dan tingkat propinsi bahkan tingkat nasional pun SMK Negeri 1 Tempel juga memiliki prestasi yang cukup membanggakan. SMK Negeri 1 Tempel termasuk sekolah unggulan yang mengutamakan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK Negeri 1 Tempel dimulai pada pukul 06.55 WIB sampai dengan 14.00 WIB untuk kelas XII karena masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP) sedangkan kelas X dan XI yang menggunakan kurikulum 2013 berakhir pada pukul 15.30 WIB. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar serentak berakhir pukul 11.30 WIB dan hari sabtu berakhir pukul 14.45 WIB. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 20 menit dari pukul 06.55 – 07.15 diadakan kegiatan membaca Al Quran dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama non-muslim.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah pada hari Jumat untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib kelas XI (Mentoring) dilaksanakan pada hari Jumat dan ekstrakurikuler wajib kelas X (Pamuka) dilaksanakan pada hari Sabtu.

#### **5. Potensi Peserta didik**

SMK Negeri 1 Tempel memiliki empat program keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran dan teknologi komputer dan jaringan dengan jumlah peserta didik seluruhnya mencapai 864 peserta didik. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK Negeri 1 Tempel memiliki kualitas masukan yang sangat baik, terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMK Negeri 1 Tempel. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai

kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), Mentoring (ekstra wajib kelas XI), Seni Tari, Tata Boga, TONTI, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Seni Baca Al Quran, *English Study Club* (ESC), Olah Raga Futsal, Seni Batik, Tata Busana, Olah Raga Bela Diri (Pencak Silat)

## **6. Potensi Guru dan Karyawan**

SMK N 1 Tempel dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kepeserta didikan dan wakasek hubungan industri dan masyarakat, masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari 53 orang yang terdiri dari 43 guru berpendidikan S1, 8 guru berpendidikan sarjana muda, 1 guru berpendidikan D1, dan 1 guru berpendidikan D3. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Tempel didukung oleh 15 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 1 orang bendahara PUMC, 2 orang kesiswaan, 1 orang pemegang kas, 1 orang bendahara komite, 1 orang di bagian persuratan, 1 orang di bagian PGD, 1 orang di bagian inventaris, 1 orang di bagian perpustakaan, 1 orang di bagian kepegawaian, dan 4 orang dibagian kebersihan dan keamanan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu dilaksanakan pra PLT melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

## **7. Proses Pembelajaran**

**a. Kurikulum 2013 (K-13)** Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI sedangkan KTSP digunakan untuk kelas XII. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

### **b. Silabus**

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

### **c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

## **8. Proses Pembelajaran**

### **a. Membuka Pelajaran**

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

### **b. Penyampaian Materi**

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada disilabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

### **c. Metode Pembelajaran**

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan soal, tanya jawab, diskusi, games. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru

### **d. Penggunaan Bahasa**

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

### **e. Penggunaan Waktu dan Gerak**

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

### **f. Cara Memotivasi Peserta didik**

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

### **g. Teknik Bertanya**

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

#### **h. Teknik Penguasaan Kelas**

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

#### **i. Penggunaan Media**

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan komputer, LCD, papan tulis, spidol, dan sebagainya.

#### **j. Bentuk dan cara evaluasi**

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

#### **k. Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan menyinggung sedikit materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

### **9. Perilaku Peserta Didik**

#### **a. Perilaku peserta didik dalam kelas**

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Tempel secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu

lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

**b. Perilaku peserta didik diluar kelas**

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

**B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT**

Kegiatan PLT di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PLT diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel adalah program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PLT ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PLT yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, peserta didik di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PLT nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PLT:

- 1) Persiapan di Kampus

- 2) Pengajaran Mikro
- 3) Pembekalan PLT
- 4) Observasi pembelajaran di kelas
- 5) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 6) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 7) Persiapan materi pembelajaran
- 8) Penyusunan administrasi guru
- 9) Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Administrasi Pajak di kelas XI AK 1, XI AK 2, dan XI AK 3.
- 10) Evaluasi pembelajaran
- 11) Menyusun laporan PLT

## **1. Observasi Pra PLT**

### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2017 secara berkelompok setelah adanya pengumuman daftar peserta PLT sekaligus penempatan PLT, tanggal 18 September 2017 secara individu oleh setiap peserta PLT di SMK Negeri 1 Tempel. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Negeri 1 Tempel di antaranya:

- 1) Kondisi Fisik Sekolah
- 2) Potensi Guru
- 3) Potensi Karyawan
- 4) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar atau Media
- 5) Perpustakaan
- 6) Laboratorium
- 7) Bimbingan Konseling
- 8) Bimbingan Belajar
- 9) Ekstrakurikuler
- 10) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- 11) Organisasi dan Fasilitas UKS
- 12) Administrasi (karyawan)
- 13) Koperasi Sekolah
- 14) Mushola atau Tempat Ibadah
- 15) Kesehatan Lingkungan

### **b. Observasi Proses Belajar**

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PLT melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMK Negeri 1 Tempel. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

- 1) Kelengkapan Administrasi Guru
- 2) Cara membuka pelajaran
- 3) Cara guru menyampaikan materi
- 4) Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- 5) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- 6) Penggunaan waktu
- 7) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- 8) Media pembelajaran
- 9) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- 10) Cara Guru menutup pembelajaran

#### **c. Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran baru 2017/2018. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PLT ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PLT bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Tempel berakhir.

#### **d. Penyusunan Laporan PLT**

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PLT, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PLT. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PLT di SMK Negeri 1 Tempel ditarik dari lokasi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLT baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PLT, UPLT membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman

sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

## **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan masing-masing dari setiap mahasiswa praktikan. Khusus untuk mahasiswa praktikan di Fakultas Ilmu Sosial pembekalan PLT dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 September 2017 bertempat di ruang Auditorium FE UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PLT dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PLT di sekolah. Pelaksanaan PLT di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

## **4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

## **5. Menyusun perangkat administrasi guru**

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

## **B. Pelaksanaan PLT**

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PLT menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Administrasi Pajak. Mata pelajaran ini diberikan di kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi yang terdiri dari 3 kelas yakni XI AK 1, 2, dan 3. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan:

### **1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan pedoman penilaian. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah
- 2) Kompetensi Keahlian
- 3) Mata Pelajaran/Kompetensi
- 4) Kelas/Semester
- 5) Alokasi Waktu
- 6) Standar Kompetensi
- 7) Kompetensi Dasar
- 8) Indikator
- 9) Tujuan Pembelajaran
- 10) Materi Pembelajaran
- 11) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- 12) Langkah-langkah Pembelajaran
- 13) Sumber Pembelajaran
- 14) Penilaian
- 15) Latihan Soal

### **2. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Kegiatan pembelajaran berlangsung tiga kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu untuk 3 kelas. Sehingga, praktik mengajar dilaksanakan 3 kali tatap muka dengan 6 jam pelajaran tiap minggunya. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut.

### **3. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan. Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- 1)Masukan tentang penyusunan RPP
- 2)Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- 3)Masukan tentang cara mengajar praktikan
- 4)Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- 5) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

### **4. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK Negeri 1 Tempel untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

### **5. Membuka pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

### **6. Menyampaikan materi pelajaran**

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta

didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

#### **7. Penggunaan bahasa**

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

#### **8. Penggunaan waktu**

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

#### **9. Gerak**

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

#### **10. Cara memotivasi peserta didik**

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar

#### **11. Teknik bertanya**

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

#### **12. Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

#### **13. Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

##### **a. Ceramah**

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

**b. Diskusi Kelompok**

Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah dan mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain.

**c. Metode *Team Accelerated Instruction* (TAI)**

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) yang diprakarsai oleh Robert Slavin ini merupakan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Metode ini memperhatikan perbedaan pengetahuan awal tiap siswa untuk mencapai prestasi belajar.

**d. *Mind Mapping***

*Mind mapping* merupakan pembelajaran dengan peta konsep. Metode ini dapat membantu peserta didik menguasai materi dengan lebih mudah dengan memahami alur dari konsep materi yang harus dikuasai.

**e. Discovery learning**

Memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningih, 2005:43). Discovery terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Discovery dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Proses tersebut disebut *cognitive process* sedangkan discovery itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind* (Robert B. Sund dalam Malik, 2001:219).

**f. Metode ceramah plus**

Adalah metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah gabung dengan metode lainnya. Dalam hal ini penulis akan menguraikan tiga macam metode ceramah plus yaitu Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT). Metode ini adalah metode mengajar gabungan antara ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas.

**g. Latihan Soal dan Penugasan**

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas XI AK 1,2, dan 3 mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>Hari/ tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam ke</b>	<b>Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan</b>
1	Selasa, 19 September 2017	XI AK 1	5 - 6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah pengertian & dasar hukum pajak, subjek pajak, kewajiban subje pajak, dan bukan subjek pajak.
2	Rabu, 20 September 2017	XI AK 2	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah pengertian & dasar hukum pajak, subjek pajak, kewajiban subje pajak, dan bukan subjek pajak.
3	Sabtu, 23 September 2017	XI AK 3	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah pengertian & dasar hukum pajak, subjek pajak, kewajiban subje pajak, dan bukan subjek pajak.
4	Selasa, 3 Oktober 2017	XI AK 1	5 - 6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah pengertian objek pajak, bukan objek pajak, dan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap.
5	Rabu, 4 Oktober 2017	XI AK 2	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah pengertian objek pajak, bukan objek pajak, dan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap.
6	Sabtu, 7 Oktober 2017	XI AK 3	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah pengertian objek pajak, bukan objek pajak, dan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap.
7	Selasa, 10 Oktober2017	XI AK 1	5 - 6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah cara menghitung

				8 penghasilan kena pajak (PKP) dan cara menghitung pajak PPh terutang.
8	Rabu, 11 Oktober 2017	XI AK 2	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah cara menghitung penghasilan kena pajak (PKP) dan cara menghitung pajak PPh terutang.
9	Sabtu, 14 Oktober 2017	XI AK 3	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah cara menghitung penghasilan kena pajak (PKP) dan cara menghitung pajak PPh terutang.
10	Selasa, 17 Oktober 2017	XI AK 1	5 - 6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materinya adalah pengertian pajak penghasilan pasal 21, pemotong pajak PPh pasal 21, wajib pajak PPh pasal 21, objek pajak PPh pasal 21, bukan objek pajak PPh pasal 21 dengan metode ceramah.
11	Rabu, 18 Oktober 2017	XI AK 2	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materinya adalah pengertian pajak penghasilan pasal 21, pemotong pajak PPh pasal 21, wajib pajak PPh pasal 21, objek pajak PPh pasal 21, bukan objek pajak PPh pasal 21 dengan metode mind mapping.
12	Sabtu, 21 Oktober 2017	XI AK 3	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materinya adalah pengertian pajak penghasilan pasal 21, pemotong pajak PPh pasal 21, wajib pajak PPh pasal 21, objek pajak PPh pasal 21, bukan objek pajak PPh pasal 21 dengan metode mind mapping.

13	Selasa, 24 Oktober 2017	XI AK 1	5 - 6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materinya adalah biaya jabatan & biaya pensiun, dan tarif pajak serta penerapan pajak penghasilan.
14	Rabu, 25 Oktober 2017	XI AK 2	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materinya adalah biaya jabatan & biaya pensiun, dan tarif pajak serta penerapan pajak penghasilan.
15	Sabtu, 28 Oktober November 2017	XI AK 3	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materinya adalah biaya jabatan & biaya pensiun, dan tarif pajak serta penerapan pajak penghasilan.
16	Selasa, 31 Oktober 2017	XI AK 1	5 - 6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materi cara menghitung PPh pasal 21 terutang dengan games <i>Team Accelerated Instructions</i> (TAI)
17	Rabu, 1 November20 17	XI AK 2	7 - 8	Membahas mind mapping yang telah dibuat minggu sebelumnya.
18	Sabtu, 4 November 2017	XI AK 3	7 - 8	Membahas mind mapping yang telah dibuat minggu sebelumnya.
19	Selasa, 7 November 2017	XI AK 1	5 - 6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materi cara menghitung PPh pasal 21 terutang dengan games <i>Team Accelerated Instructions</i> (TAI)
20	Rabu, 8 November 2017	XI AK 2	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materi cara menghitung PPh pasal 21 terutang dengan metode ceramah dan latihan soal.

21	Sabtu, 11 November 2017	XI AK 3	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan pasal 21. Materi cara menghitung PPh pasal 21 terutang dengan metode ceramah dan latihan soal.
22	Selasa, 14 November 2017	XI AK 1	5 - 6	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah Badan Usaha Tetap (BUT)
23	Rabu, 15 November 2017	XI AK 2	7 - 8	Penjelasan kompetensi dasar dan indikator tentang pajak penghasilan secara umum. Materinya adalah Badan Usaha Tetap (BUT)

#### **h. Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

#### **i. Membuat Perangkat Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

#### **j. Membuat Soal Ulangan Harian**

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang keahlian Akuntansi sesuai materi yang telah diajarkan, materi ulangan untuk kelas XI AK 1,2 dan 3. Yaitu KD 5.

#### **k. Pelaksanaan Ulangan Harian**

Ulangan harian dilaksanakan di kelas kelas XI AK 1,2 dan 3 pada tanggal 19 – 30 Oktober 2017, dan di ikuti oleh seluruh peserta didik di kelas tersebut sebanyak 32 anak.

#### **l. Mengoreksi**

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas, dan ulangan harian. Setelah pengoreksi, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat keahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat keahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Setelah jawaban dikoreksi dilakukan analisis menggunakan ANBUSO.

#### **m. Umpan Balik dari Pembimbing**

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

#### **n. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan mahapeserta didik praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya**

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

#### **2. Faktor Pendukung**

Kelancaran pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Tempel didukung oleh berbagai faktor yaitu:

Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahapeserta didik praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.

Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

### **3. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan kegiatan PPL juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.

Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a) Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b) Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi sejelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d) Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Tempel baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

PLT di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan

Melalui PLT, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tempel secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.

Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PLT di SMK N 1 Tempel dapat berjalan sukses.

PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.

Selama kegiatan PLT mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.

PLT merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.

Dengan adanya program PLT, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.

##### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Tempel yakni sebagai berikut:

###### **1. Untuk Mahasiswa PLT yang Akan Datang**

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.

- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

## **2. Untuk Pihak Sekolah (SMK Negeri 1 Tempel)**

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya perhatian untuk taman di sekolah agar taman lebih rapi dan tidak gersang.
- c. Sebaiknya perlu pemberitahuan terkait judul lagu wajib nasional ataupun lagu daerah yang akan dinyayikan sebelum pulang sekolah, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan maksimal.
- d. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

## **3. Untuk Pihak LPPMP**

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PLT.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PLT.
- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PLT
- g. Pembekalan kegiatan PLT sebaiknya lebih dimaksimalkan

## DAFTAR PUSTAKA

Mardiasmo. (2016). Perpajakan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

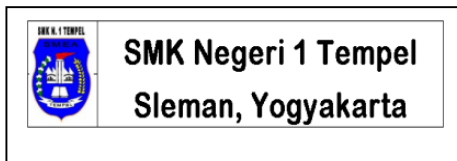
Siti Resmi. (2016). Perpajakan Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba

***Panduan PPL/ Magang III 2015***. Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

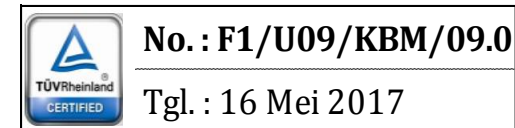
# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

## **SILABUS**



## SILABUS



Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : Administrasi Pajak  
 Kelas/Semester : XI (Sebelas) /1  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
 Alokasi Waktu : 54 X 45 Menit  
 KKM : 77

### KOMPETENSI INTI

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, **dan metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, **bertindak secara efektif dan kreatif**, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Memahami jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan	1. Menjelaskan pengertian pajak Menjelaskan fungsi pajak. Menjelaskan kedudukan hukum pajak Menjelaskan jenis-jenis pajak Menjelaskan Tata Cara pungutan pajakan Menjelaskan tarif pajak	Definisi pajak Pungutan lain selain pajak Fungsi pajak Kedudukan hukum pajak Jenis-jenis pajak Tata cara pemungutan pajak Tarif pajak	<b>Mengamati</b>  Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok	<b>Tugas</b>  Individu/ke-lompok Pemecahan masalah  <b>Observasi</b>	9	Buku Teks (Siswa)  Buku Pajak untuk SMK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengelompokkan jenis-jenis pajak dan tata cara perajakan	Mengidentifikasi jenis-jenis pajak dan tata cara perajaka		<p><b>Menanya</b></p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok</p> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok menyimpulkan keseluruhan materi</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menerapkan permohonan nomor pokok wajib pajak (NPWP)	<p>Menjelaskan tentang wajib pajak.</p> <p>Menjelaskan tentang hak-hak dan kewajiban wajib pajak.</p>	<p>Pengertian wajib pajak  Hak-hak dan kewajiban wajib pajak  Pengertian dan fungsi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)  Tata cara memperoleh NPWP  Penghapusan NPWP</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok</p>	<p><b>Tugas</b></p> <p>Individu/ke-lompok  Pemecahan masalah</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p>	6	Buku Teks (Siswa) Buku Pajak untuk SMK
Membuat surat permohonan nomor pokok wajib pajak (NPWP).	Mengidentifikasi tentang nomor pokok wajib pajak (NPWP).		<p><b>Mengesplorasi</b></p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok</p>	<p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk studi</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>menyimpulkan keseluruhan materi</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>	<p>kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>Membuat permohonan nomor pengukuhan pengusaha kena pajak (NPPKP)</p>	<p>1. Menjelaskan tentang nomor pengukuhan pengusaha kena pajak (NPPKP).</p>	<p>Pengertian dan fungsi nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP)</p> <p>Tempat dan jangka waktu pelaporan usaha</p> <p>Pencabutan NPPKP</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok</p> <p><b>Mengeskplorasi</b></p>	<p><b>Tugas</b></p> <p>Individu/ke-lompok Pemecahan masalah</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p>	<p>3</p>	<p>Buku Teks (Siswa)</p> <p>Buku Pajak untuk SMK</p>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
Membuat surat permohonan nomor pengukuhan pengusaha kena pajak (NPPKP)	1. Mengidentifikasi surat permohonan nomor pengukuhan pengusaha kena pajak (NPPKP).		<p>Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok menyimpulkan keseluruhan materi</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
3.4. Memahami bentuk-bentuk surat pemberitahuan (SPT), surat setoran pajak (SSP), surat ketetapan pajak (SKP), surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB), surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT), surat ketetapan pajak	<p>1. Menjelaskan pengertian SPT</p> <p>2. Menjelaskan pengertian SSP</p> <p>Menjelaskan tentang surat ketetapan pajak (SKP).</p>	<p>Pengertian SPT</p> <p>Jenis-jenis SPT</p> <p>Pengertian dan fungsi surat setoran pajak (SSP)</p> <p>Petunjuk pengisian SSP</p> <p>Jenis-jenis surat ketetapan pajak (SKP)</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok</p>	<p><b>Tugas</b></p> <p>Individu/ke-lompok</p> <p>Pemecahan masalah</p>	6	<p>Buku Teks (Siswa)</p> <p>Buku Pajak untuk SMK</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lebih bayar (SKPLB) dan surat ketetapan pajak nihil (SKPN).	<p>Menjelaskan tentang surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB)</p> <p>Menjelaskan tentang surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT)</p> <p>Menjelaskan tentang surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB)</p> <p>Menjelaskan tentang surat ketetapan pajak nihil (SKPN)</p>	<p>Pengertian, fungsi, dan alasan penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB)</p> <p>Sanksi administrasi penerbitan SKPKB</p> <p>Pengertian, fungsi, dan alasan penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT)</p>	<p><b>Menanya</b></p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok</p> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok menyimpulkan keseluruhan materi</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>Mengelompokkan bentuk-bentuk surat pemberitahuan (SPT), surat setoran pajak (SSP), surat ketetapan pajak (SKP), surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB), surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT), surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) dan surat ketetapan pajak nihil (SKPN).</p>	<p>Mengidentifikasi surat pemberitahuan (SPT).</p> <p>Mengidentifikasi surat setoran pajak (SSP).</p> <p>Mengidentifikasi surat ketetapan pajak (SKP).</p> <p>Mengidentifikasi tentang surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB).</p> <p>Mengidentifikasi tentang surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT).</p>	<p>Pengertian, fungsi, dan alasan penerbitan surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB)</p> <p>Perhitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak.</p> <p>Pengertian surat ketetapan pajak nihil (SKPN)</p>	<p><b>Asosiasi</b></p> <p>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok menyimpulkan keseluruhan materi</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan.</p>	<p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Mengidentifikasi tentang surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB).  Mengidentifikasi tentang surat ketetapan pajak nihil (SKPN).					
Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21.	1. Menjelaskan tentang pajak penghasilan (PPh).  Menjelaskan definisi, dasar hukum, subjek dan objek pajak	Pengertian dan fungsi surat pemberitahuan (SPT) Tata cara penyelesaian SPT Batas waktu dan perpanjangan penyampaian SPT Sanksi keterlambatan dan tidak menyampaikan SPT Pembetulan SPT Wajib pajak yang dikecualikan dari kewajiban SPT Definisi dan dasar hukum pajak penghasilan (PPh). Pengertian dan pengelompokan subyek pajak Kewajiban pajak subyektif Pengecualian subyek pajak Pengertian obyek pajak penghasilan Bukan obyek pajak penghasilan	<b>Mengamati</b>  mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok  <b>Menanya</b>  Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok  <b>Mengesplorasi</b>  Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok	<b>Tugas</b>  Individu/ke-lompok Pemecahan masalah  <b>Observasi</b>  Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok  <b>Portofolio</b>  Laporan tertulis individu/ kelompok	21	Buku Teks (Siswa) Buku Pajak untuk SMK
Melakukan perhitungan pajak penghasilan (PPh) Pasal 21	Menghitung pajak penghasilan pasal 21					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Obyek pajak penghasilan bentuk usaha tetap	<p><b>Asosiasi</b></p> <p>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok menyimpulkan keseluruhan materi</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
Menerapkan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21.	1. Menjelaskan tatacara pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21.	Pengurangan atau biaya yang diperkenankan dikurangi dari penghasilan bruto.	<p><b>Mengamati</b></p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang materi pokok</p>	<p><b>Tugas</b></p> <p>Individu/ke-lompok Pemecahan masalah</p>	9	Buku Teks (Siswa) Buku Pajak untuk SMK
Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21 .	1. Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21	Pengurangan atau biaya yang tidak diperkenankan dikurangi dari penghasilan bruto.	<p><b>Menanya</b></p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah materi pokok</p>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p><b>Mengeskplorasi</b></p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang materi pokok</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang materi pokok menyimpulkan keseluruhan materi</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Menyampaikan laporan tentang materi pokok dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
					<b>54</b>	



**LAMPIRAN 2**  
**RPP**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel		
PaketKeahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak	No. RPP	
Kelas	: XI Akuntansi	Semester	
KKM	: 77 ( Tujuh Puluh Tujuh )		
Alokasi Waktu	: 2 @45		
Pertemuan ke	: 1		

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### B.1 Pengetahuan

- 3.5 Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21
- 3.5.1 Dapat mendefinisikan pajak penghasilan (PPh) dan dasar hukumnya
- 3.5.2 Dapat mendefinisikan dan mengelompokkan subjek pajak
- 3.5.3 Dapat menyebutkan kewajiban pajak subjektif
- 3.5.4 Dapat menyebutkan pengecualian pajak subjektif

##### B.2 Keterampilan

- 4.5 Mendeskripsikan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 secara lisan
- 4.5.1 Dapat mendefinisikan pajak penghasilan (PPh) dan dasar hukumnya secara lisan
- 4.5.2 Dapat mendefinisikan dan mengelompokkan subjek pajak secara lisan
- 4.5.3 Dapat menyebutkan kewajiban pajak subjektif secara lisan
- 4.5.4 Dapat menyebutkan pengecualian pajak subjektif secara lisan

#### C. Tujuan Pembelajaran

##### C.1 Pengetahuan

- 3.5.1 Peserta didik mampu menyebutkan definisi dan dasar hukum pajak penghasilan (PPh)
- 3.5.2 Peserta didik mampu mendefinisikan dan mengelompokkan subjek pajak.
- 3.5.3 Peserta didik mampu menyebutkan kewajiban pajak subjektif
- 3.5.4 Peserta didik mampu menyebutkan pengecualian pajak subjektif

##### C.2 Keterampilan

- 4.5.1 Peserta didik mampu mendefinisikan pajak penghasilan (PPh) dan dasar hukumnya secara lisan
- 4.5.2 Peserta didik mampu mendefinisikan dan mengelompokkan subjek pajak secara lisan
- 4.5.3 Peserta didik mampu menyebutkan kewajiban pajak subjektif secara lisan

4.5.4 Dapat menyebutkan pengecualian pajak subjektif secara lisan

**D. Materi Pembelajaran**

1. Menjelaskan definisi dan dasar hukum pajak penghasilan (PPh)
2. Menjelaskan pengertian dan pengelompokan subjek pajak
3. Menjelaskan kewajiban pajak subjektif
4. Pengecualian subjek pajak

**E. Pendekatan, Model dan Metode**

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| E.1 Pendekatan Pembelajaran | : Scientific Learning |
| E.2 Model Pembelajaran      | : Discovery           |
| E.3 Metode Pembelajaran     | : Ceramah             |

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Durasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>Peserta didik berdoa/ menjawab salam bersama-sama</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar nyaman digunakan untuk belajar</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membuang sampah-sampah yang ada di laci maupun di lantai dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya</p> <p>Peserta didik dipresensi oleh guru</p> <p>Peserta didik memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan definisi &amp; dasar hukum PPh, pengertian &amp; pengelompokan subjek pajak, kewajiban pajak subjektif dan pengecualian pajak subjektif.</p> <p>Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh)</p> <p>Peserta didik mendapatkan informasi dari guru tentang KD, tujuan, dan skenario pembelajaran</p>	10 menit
<b>Inti</b>		70 Menit
Stimulus	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan guru</p> <p>Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pajak penghasilan</p>	
Identifikasi Masalah	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik menyusun pertanyaan tentang apa yang belum diketahui</p>	
Pengumpulan Data	<p><b><u>Mengumpulkan Informasi</u></b></p> <p>Peserta didik menemukan jawaban atas pertanyaan yang timbul</p>	
Pembuktian	<p><b><u>Mengasosiasi</u></b></p> <p>Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya jawaban.</p>	
Generalisasi	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik menentukan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijalani</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>Peserta didik dan guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk meninggalkan kelas dalam keadaan bersih kembali tanpa meninggalkan sampah</p> <p>Pelajaran ditutup dengan salam dan doa.</p>	10 Menit

## G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21.	Dapat mendefinisikan pajak penghasilan (PPh) dan dasar hukumnya Dapat mendefinisikan	Definisi pajak penghasilan (PPh) Menyebutkan yang termasuk subjek pajak penghasilan Menyebutkan yang tidak	Essay	Apa yang dimaksud dengan pajak penghasilan (PPh)? Sebutkan (4) yang termasuk subjek pajak penghasilan! Sebutkan (4) yang tidak termasuk

	dan mengelompokkan subjek pajak Peserta didik mampu menyebutkan kewajiban pajak subjektif Peserta didik mampu menyebutkan pengecualian pajak subjektif	termasuk subjek pajak		subjek pajak!
<b>Kunci Jawaban Soal:</b> Pajak penghasilan (PPH) adalah pajak yang dikenakan terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak Subjek pajak orang pribadi, subjek pajak warisan, subjek pajak badan, dan subjek pajak badan usaha tetap (BUT) Kantor perwakilan negara asing, pejabat-pejabat dan kosulat atau pejabat asing, organisasi internasional yang didalamnya Indonesia terlibat, organisasi internasional yang memberikan manfaat kepada Indonesia atau yang memiliki kerjasama dengan Indonesia				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b> Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(10/12) * 100 = 83$	
2.	2	3		
3.	3	3		
Jumlah		10		

### Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Mendeskripsikan pajak penghasilan (PPH) pasal 21 secara lisan	Dapat mendefinisikan pajak penghasilan (PPH) dan dasar hukumnya secara lisan 4.5.2 Dapat mendefinisikan dan mengelompokkan subjek pajak secara lisan 4.5.3 Dapat menyebutkan kewajiban pajak subjektif secara lisan 4.5.4 Dapat menyebutkan pengecualian pajak subjektif secara lisan			

## H.2 Analisa Hasil Penilaian

H.2.1 Peserta didik disebut tuntas belajarnya jika telah menguasai materi belajar minimal : 75

H.2.2 Ketuntasan pembelajaran kelas jika jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya  $\geq 85\%$

H.2.3 
$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Jml. Score Peserta Didik}}{\text{Jml. Peserta Didik} \times 100} \times 100\%$$

### H.2.4 TINGKAT KESUKARAN SOAL

0,00 - 0,10 = Soal Sangat Sukar

0,11 - 0,25 = Soal Sukar

0,26 - 0,75 = Soal Sedang

0,76 - 0,110 = Soal Mudah

0,91 - 1,00 = Soal Sangat Mudah

$$I = \frac{B}{JS}$$

B = Jumlah siswa yang menjawab soal benar setiap butir soal

JS = Jumlah peserta tes

### H.2.5 KRITERIA DAYA PEMBEDA

0,00 - 0,19 = Soal Ditolak / Diganti

0,20 - 0,39 = Soal Cukup / Diperbaiki

0,40 - 0,69 = Soal Baik / Diterima

0,70 - 1,00 = Soal Baik

$$D = \frac{BA}{JB} - \frac{BB}{JB}$$

JA = jumlah testee kelompok atas

JB = Jumlah testee kelompok bawah

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
Mendeskripsikan pajak penghasilan (PPH) pasal 21 secara lisan	Dapat mendefinisikan pajak penghasilan (PPH) dan dasar hukumnya secara lisan Dapat mendefinisikan dan mengelompokkan subjek pajak secara lisan Dapat menyebutkan kewajiban pajak subjektif secara lisan Dapat menyebutkan pengecualian pajak subjektif secara lisan	Memberi tugas untuk membaca referensi materi PPh secara umum dari buku lain.

## Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Power Point

Alat / Bahan : LCD dan Leptop, papan tulis, spidol, penghapus, buku Perpajakan.

Sumber Belajar : Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,



Binti Chomsiatin, S.E., M.M.  
NIP 19660224 200701 2 009

Tempel, September 2017  
Guru/Instruktur,



Irena Puspitaningratri  
NIP 14803241018



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Tahun Pelajaran : 2017 / 2018**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel		
PaketKeahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak	No. RPP	
Kelas	: XI Akuntansi	Semester	
KKM	: 77 ( Tujuh Puluh Tujuh )		
Alokasi Waktu	: 2 @45		
Pertemuan ke	: 2		

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### B.1 Pengetahuan

- 3.5 Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPH) Pasal 21
- 3.5.5 Dapat mendefinisikan pengertian objek pajak penghasilan
- 3.5.6 Dapat menyebutkan bukan objek pajak
- 3.5.7 Dapat menyebutkan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap

#### B.2 Keterampilan

- 4.5 Mendeskripsikan pajak penghasilan (PPH) pasal 21 secara lisan
- 4.5.5 Dapat mendefinisikan pengertian objek pajak penghasilan secara lisan
- 4.5.6 Dapat menyebutkan bukan objek pajak secara lisan
- 4.5.7 Dapat menyebutkan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap secara lisan

### C. Tujuan Pembelajaran

#### C.1 Pengetahuan

- 3.5.5 Peserta didik mampu mendefinisikan objek pajak penghasilan
- 3.5.6 Peserta didik mampu menyebutkan bukan objek pajak penghasilan
- 3.5.7 Peserta didik mampu menyebutkan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap

#### C.2 Keterampilan

- 4.5.5 Peserta didik mampu Dapat mendefinisikan pengertian objek pajak penghasilan secara lisan
- 4.5.6 Peserta didik mampu Dapat menyebutkan bukan objek pajak secara lisan
- 4.5.7 Peserta didik mampu Dapat menyebutkan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap secara lisan

#### **D. Materi Pembelajaran**

Menjelaskan definisi objek pajak penghasilan

Menjelaskan definisi bukan objek pajak penghasilan

Menjelaskan definisi objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap.

#### **E. Pendekatan, Model dan Metode**

E.1 Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning

E.2 Model Pembelajaran : Kooperatif

E.3 Metode Pembelajaran : Games Ranking Satu

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Durasi Waktu
<b><i>Pendahuluan</i></b>	<p>Peserta didik berdoa/ menjawab salam bersama-sama</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar nyaman digunakan untuk belajar</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membuang sampah-sampah yang ada di laci maupun di lantai dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya</p> <p>Peserta didik dipresensi oleh guru</p> <p>Peserta didik memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan definisi objek pajak, bukan objek pajak dan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap</p> <p>Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan (PPH)</p> <p>Peserta didik mendapatkan informasi dari guru tentang KD, tujuan, dan skenario pembelajaran</p>	10 menit
<b><i>Inti</i></b>		70 Menit
Stimulus	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan guru</p> <p>Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pajak penghasilan</p> <p>Peserta didik membaca soal games yang telah ditayangkan</p>	
Identifikasi Masalah	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami</p> <p>Peserta didik menanyakan peraturan games yang belum dipahami</p>	
Pengumpulan Data	<p><b><u>Mengumpulkan Informasi</u></b></p> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan singkat mengenai materi objek pajak, bukan objek pajak dan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap.</p> <p>Peserta didik mencari informasi yang dapat membantu dalam menjawab pertanyaan yang muncul dalam games</p>	
Pembuktian	<p><b><u>Mengasosiasi</u></b></p> <p>Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya jawaban.</p>	
Generalisasi	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik menyatakan alasannya saat memilih jawaban dalam setiap soal games yang diberikan</p>	
<b><i>Penutup</i></b>	<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>Peserta didik dan guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk meninggalkan kelas dalam keadaan bersih kembali tanpa meninggalkan sampah</p> <p>Pelajaran ditutup dengan salam dan doa.</p>	10 Menit

## G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Instrumendan Teknik Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21.	Menjelaskan definisi, dasar hukum, subjek dan objek pajak.	Siswa dapat memahami pajak yang termasuk objek pajak dan yang bukan objek pajak	Jawaban Singkat	Yang termasuk dalam objek pajak Yang termasuk dalam bukan objek pajak.
<b>Kunci Jawaban Soal:</b> Objek Pajak Bukan Objek Pajak				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b> Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(7/8) * 100 = 87,5$	
2.	2	3		
Jumlah		7		

### Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Mendeskripsikan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 secara lisan	Peserta didik mampu Dapat mendefinisikan pengertian objek pajak penghasilan secara lisan Peserta didik mampu Dapat menyebutkan bukan objek pajak secara lisan Peserta didik mampu Dapat menyebutkan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap secara lisan			

## H.2 Analisa Hasil Penilaian

**H.2.1** Peserta didik disebut tuntas belajarnya jika telah menguasai materi belajar minimal : 75

**H.2.2** Ketuntasan pembelajaran kelas jika jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya  $\geq 85\%$

**H.2.3** 
$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Jml. Score Peserta Didik}}{\text{Jml. Peserta Didik} \times 100} \times 100\%$$

### H.2.4 TINGKAT KESUKARAN SOAL

0,00 - 0,10 = Soal Sangat Sukar

0,11 - 0,25 = Soal Sukar

0,26 - 0,75 = Soal Sedang

0,76 - 0,110 = Soal Mudah

0,91 - 1,00 = Soal Sangat Mudah

$$I = \frac{B}{JS}$$

B = Jumlah siswa yang menjawab soal benar setiap butir soal

JS = Jumlah peserta tes

### H.2.5 KRITERIA DAYA PEMBEDA

0,00 - 0,19 = Soal Ditolak / Diganti

0,20 - 0,39 = Soal Cukup / Diperbaiki

0,40 - 0,69 = Soal Baik / Diterima

0,70 - 1,00 = Soal Baik

$$D = \frac{BA}{JB} - \frac{BB}{JB}$$

JA = jumlah testee kelompok atas

JB = Jumlah testee kelompok bawah

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENYAJIAN
------------------	----------------	-------------------

Mendeskripsikan pajak penghasilan (PPH) pasal 21 secara lisan	Peserta didik mampu Dapat mendefinisikan pengertian objek pajak penghasilan secara lisan Peserta didik mampu Dapat menyebutkan bukan objek pajak secara lisan Peserta didik mampu Dapat menyebutkan objek pajak penghasilan bentuk usaha tetap secara lisan	Memberi tugas untuk membaca referensi materi PPh secara umum dari buku lain.
---	---	--

### Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

**Media** : Power Point

**Alat / Bahan** : LCD dan Laptop, papan tulis, spidol, penghapus, buku Perpajakan, peralatan games.

**Sumber Belajar** : Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,



Binti Chomsiatin, S.E., M.M.  
NIP 19660224 200701 2 009

Tempel, September 2017  
Guru/Instruktur,



Irena Puspitaningratri  
NIP 14803241018



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel		
PaketKeahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak	No. RPP	
Kelas	: XI Akuntansi	Semester	
KKM	: 77 ( Tujuh Puluh Tujuh )		
Alokasi Waktu	: 2 @45		
Pertemuan ke	: 3		

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### B.1 Pengetahuan

- 3.5 Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21  
3.5.8 Dapat mendefinisikan dasar pengenaan pajak

#### B.2 Keterampilan

- 4.5 Menghitung pajak penghasilan (PPh)  
4.5.8 Dapat menghitung penghasilan tidak kena pajak  
4.5.9 Dapat menghitung pajak penghasilan (PPh) 21 terutang

### C. Tujuan Pembelajaran

- C.1 Pengetahuan  
3.5.8 Peserta didik mampu mendefinisikan dasar pengenaan pajak
- C.2 Keterampilan  
4.5.8 Dapat menghitung penghasilan tidak kena pajak  
4.5.9 Dapat menghitung pajak penghasilan (PPh) 21 terutang

### D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan dasar pengenaan pajak
2. Menjelaskan cara menghitung penghasilan tidak kena pajak
3. Menjelaskan cara menghitung penghasilan kena pajak
4. Menjelaskan cara menghitung pajak penghasilan (PPh) 21 terutang

### E. Pendekatan, Model dan Metode

- E.1 Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning  
E.2 Model Pembelajaran : *Discovery*  
E.3 Metode Pembelajaran : Ceramah plus

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Durasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>Peserta didik berdoa/ menjawab salam bersama-sama Peserta didik diarahkan untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar nyaman digunakan untuk belajar</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membuang sampah-sampah yang ada di laci maupun di lantai dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya</p> <p>Peserta didik dipresensi oleh guru</p> <p>Peserta didik memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan dasar pengenaan pajak, perhitungan penghasilan tidak kena pajak, penghasilan kena pajak dan pajak penghasilan terutang</p> <p>Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh)</p> <p>Peserta didik mendapatkan informasi dari guru tentang KD, tujuan, dan skenario pembelajaran</p>	10 menit
<b>Inti</b>		70 Menit
Stimulus	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan guru</p> <p>Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pajak penghasilan</p> <p>Peserta didik menyimak contoh soal yang diberikan oleh guru</p>	
Identifikasi Masalah	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami</p> <p>Peserta didik menanyakan cara perhitungan pajak penghasilan yang belum dipahami</p>	
Pengumpulan Data	<p><b><u>Mengumpulkan Informasi</u></b></p> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai dasar pengenaan pajak, perhitungan penghasilan tidak kena pajak, penghasilan tidak kena pajak, dan pajak penghasilan terutang</p> <p>Peserta didik mencari informasi yang dapat membantu dalam menjawab soal</p>	
Pembuktian	<p><b><u>Mengasosiasi</u></b></p> <p>Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya jawaban</p>	
Generalisasi	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik menentukan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijalani</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>Peserta didik dan guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk meninggalkan kelas dalam keadaan bersih kembali tanpa meninggalkan sampah</p> <p>Pelajaran ditutup dengan salam dan doa.</p>	10 Menit

## G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Instrumendan Teknik Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Menganalisis data pembuatan SPT pajak	Dapat mendefinisikan dasar pengenaan	Siswa dapat memahami perbedaan cara	Essay	Jelaskan perbedaan antara

penghasilan (PPh) Pasal 21.	pajak .	perhitungan penghasilan netto dengan menggunakan pembukuan dan menggunakan norma perhitungan (NPPN)		Pembukuan dan Pencatatan!
-----------------------------	---------	---	--	---------------------------

**Kunci Jawaban Soal:**

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut.

Pencatatan yaitu pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang, termasuk penghasilan yang bukan objek pajak dan/atau yang dikenai pajak yang bersifat final.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

Jawaban benar memperoleh poin 1.

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	100	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $100 / 2 = 50$
Jumlah		100	

**Keterampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Menghitung pajak penghasilan (PPh)	Dapat menghitung penghasilan tidak kena pajak Dapat menghitung pajak penghasilan (PPh) 21 terutang	Siswa dapat memahami cara menghitung penghasilan tidak kena pajak Siswa dapat memahami cara menghitung penghasilan pajak terutang.	Essay	Hitunglah PTKP dengan status Laki-laki (K/1/3) Hitunglah pajak terutang jika penghasilan kena pajaknya sebesar Rp 600.000.000

## H.2 Analisa Hasil Penilaian

H.2.1 Peserta didik disebut tuntas belajarnya jika telah menguasai materi belajar minimal : 75

H.2.2 Ketuntasan pembelajaran kelas jika jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya  $\geq 85\%$

H.2.3 
$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Jml. Score Peserta Didik}}{\text{Jml. Peserta Didik} \times 100} \times 100\%$$

### H.2.4 TINGKAT KESUKARAN SOAL

0,00 - 0,10 = Soal Sangat Sukar

0,11 - 0,25 = Soal Sukar

0,26 - 0,75 = Soal Sedang

0,76 - 0,110 = Soal Mudah

0,91 - 1,00 = Soal Sangat Mudah

$$I = \frac{B}{JS}$$

B = Jumlah siswa yang menjawab soal benar setiap butir soal

JS = Jumlah peserta tes

### H.2.5 KRITERIA DAYA PEMBEDA

0,00 - 0,19 = Soal Ditolak / Diganti

0,20 - 0,39 = Soal Cukup / Diperbaiki

0,40 - 0,69 = Soal Baik / Diterima

0,70 - 1,00 = Soal Baik

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

JA = jumlah testee kelompok atas

JB = Jumlah testee kelompok bawah

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
Menghitung pajak penghasilan (PPh)	Hitunglah PTKP dengan status Laki-laki (TK/3) Hitunglah pajak terutang jika penghasilan kena pajaknya sebesar Rp 425.000.000	Hitunglah PTKP dengan status Wanita (K/3) keterangan suami tidak berpenghasilan Hitunglah pajak terutang jika penghasilan kena pajaknya sebesar Rp 584.160.000

## Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Power Point

Alat / Bahan : LCD dan Laptop, papan tulis, spidol, penghapus, buku Perpajakan.

Sumber Belajar : Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Binti Chomsiatin, S.E., M.M.  
NIP 19660224 200701 2 009

Tempel, Oktober 2017  
Guru/Instruktur,

Irena Puspitaningratri  
NIP 14803241018



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Tahun Pelajaran : 2017 / 2018**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel		
PaketKeahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak	No. RPP	
Kelas	: XI Akuntansi	Semester	
KKM	: 77 ( Tujuh Puluh Tujuh )		
Alokasi Waktu	: 2 @45		
Pertemuan ke	: 4		

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### B.1 Pengetahuan

- 3.6 Menerapkan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21/26
- 3.6.1 Dapat mendefinisikan pengertian pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.2 Dapat menyebutkan pemotong pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.3 Dapat menyebutkan wajib pajak pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.4 Dapat menyebutkan yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.5 Dapat menyebutkan objek pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.6 Dapat menyebutkan penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26

#### B.2 Keterampilan

- 4.5 Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21
- 4.6.1 Dapat mengkomunikasikan pengertian pajak penghasilan pasal 21/26 dengan bahasa sendiri
- 4.6.2 Dapat menyebutkan pemotong pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 4.6.3 Dapat menyebutkan wajib pajak pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 4.6.4 Dapat menyebutkan yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 4.6.5 Dapat menyebutkan objek pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 4.6.6 Dapat menyebutkan penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan

### C. Tujuan Pembelajaran

#### C.1 Pengetahuan

- 3.6.1 Peserta didik mendefinisikan pengertian pajak penghasilan pasal 21/26

- 3.6.2 Peserta didik menyebutkan pemotong pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.3 Peserta didik menyebutkan wajib pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.4 Peserta didik menyebutkan yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.5 Peserta didik menyebutkan objek pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 3.6.6 Peserta didik menyebutkan penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26

## C.2 Keterampilan

- 4.6.1 Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 4.6.2 Peserta didik dapat menyebutkan pemotong pajak penghasilan pasal 21/26
- 4.6.3 Peserta didik dapat menyebutkan wajib pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 4.6.4 Peserta didik dapat menyebutkan yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 4.6.5 Peserta didik dapat menyebutkan objek pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan
- 4.6.6 Peserta didik dapat menyebutkan penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pajak penghasilan pasal 21/26
2. Pemotong pajak penghasilan pasal 21/26
3. Wajib pajak penghasilan pasal 21/26
4. Yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26
5. Objek pajak penghasilan pasal 21/26
6. Penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26

## E. Pendekatan, Model dan Metode

- E.1 Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
- E.2 Model Pembelajaran : *Mind Mapping*
- E.3 Metode Pembelajaran : *Diskusi*

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Durasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>Peserta didik berdoa/ menjawab salam bersama-sama</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar nyaman digunakan untuk belajar</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membuang sampah-sampah yang ada di laci maupun di lantai dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya</p> <p>Peserta didik dipresensi oleh guru</p> <p>Peserta didik memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan pasal 21</p> <p>Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21</p> <p>Peserta didik mendapatkan informasi dari guru tentang KD, tujuan, dan skenario pembelajaran</p>	10 menit
<b>Inti</b>		70 Menit
Stimulus	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan guru</p> <p>Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pajak penghasilan</p> <p>Peserta didik melihat unjuk kerja kelompok lain</p>	
Identifikasi Masalah	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru</p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami kepada kelompok lain saat unjuk kerja kelompok</p>	
Pengumpulan Data	<p><b><u>Mengumpulkan Informasi</u></b></p> <p>Peserta didik mencari informasi mengenai pajak penghasilan (PPh) pasal 21 yang dapat digunakan untuk membuat <i>mind mapping</i></p> <p>Peserta didik mencari informasi yang dapat membantu dalam menjawab soal</p>	
Pembuktian	<p><b><u>Mengasosiasi</u></b></p> <p>Peserta didik melakukan penyaringan informasi materi agar dapat dituliskan dalam <i>mind mapping</i></p>	
Generalisasi	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja membuat <i>mind mapping</i> di depan kelas</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh teman kelompok lain saat diskusi</p> <p>Peserta didik menentukan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijalani</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>Peserta didik dan guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk meninggalkan kelas dalam keadaan bersih kembali tanpa meninggalkan sampah</p> <p>Pelajaran ditutup dengan salam dan doa.</p>	10 Menit

## G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Instrumendan Teknik Penilaian

## Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Menerapkan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21/26	Dapat mendefinisikan pengertian pajak penghasilan pasal 21/26 Dapat menyebutkan pemotong pajak penghasilan pasal 21/26 Peserta didik menyebutkan wajib pajak pajak penghasilan pasal 21/26 Peserta didik menyebutkan yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26 Peserta didik menyebutkan objek pajak penghasilan pasal 21/26 Peserta didik menyebutkan penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26	Siswa dapat mendefinisikan pengertian pajak penghasilan pasal 21/26 Siswa dapat menyebutkan satu contoh pemotong pajak penghasilan pasal 21/26 Siswa dapat menyebutkan satu contoh wajib pajak pajak penghasilan pasal 21/26 Siswa dapat menyebutkan satu contoh yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26 Siswa dapat menyebutkan satu contoh yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26 Siswa dapat menyebutkan satu contoh penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26	Kuis Interatif	Jelaskan pengertian pajak penghasilan pasal 21/26 dengan bahasa sendiri! Sebutkan satu contoh pemotong pajak penghasilan pasal 21/26! Sebutkan satu contoh wajib pajak pajak penghasilan pasal 21/26! Sebutkan satu contoh yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26! Sebutkan satu contoh objek pajak penghasilan pasal 21/26! Sebutkan satu contoh penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26!
<p><b>Kunci Jawaban Soal:</b>                      PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apa pun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi Subjek Pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Undang-undang Pajak Penghasilan                      Dasa pensiun, badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja, dan badan-badan lain yang membayar uang pensiun secara berkala dan tunjangan hari tua atau jaminan hari tua.                      Pegawai                      Pejabat perwakilan organisasi internasional yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dengan syarat bukan Warga Negara Indonesia dan tidak menjalankan usaha atau kegiatan atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia                      Penghasilan yang diterima atau diperoleh pegawai tetap, baik berupa penghasilan yang bersifat teratur maupun tidak teratur                      Pembayaran manfaat atau santunan asuransi dari perusahaan asuransi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa</p>				

## Keterampilan

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan menggunakan bahasa sendiri

Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban

Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(19/24) * 100 = 79,17$
2.	2	3	
3.	3	3	
4.	4	3	
5.	5	3	
6.	6	3	
Jumlah		19	

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21	Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan Peserta didik dapat menyebutkan pemotong pajak penghasilan pasal 21/26 Peserta didik dapat menyebutkan wajib pajak pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan Peserta didik dapat menyebutkan yang tidak termasuk wajib pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan Peserta didik dapat menyebutkan objek pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan Peserta didik dapat menyebutkan penghasilan yang dikecualikan dari pengenaan pajak penghasilan pasal 21/26 secara lisan			

## H.2 Analisa Hasil Penilaian

H.2.1 Peserta didik disebut tuntas belajarnya jika telah menguasai materi belajar minimal : 75

H.2.2 Ketuntasan pembelajaran kelas jika jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya  $\geq 85\%$

H.2.3 
$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Jml. Score Peserta Didik}}{\text{Jml. Peserta Didik} \times 100} \times 100\%$$

### H.2.4 TINGKAT KESUKARAN SOAL

0,00 - 0,10 = Soal Sangat Sukar

0,11 - 0,25 = Soal Sukar

0,26 - 0,75 = Soal Sedang

0,76 - 0,110 = Soal Mudah

0,91 - 1,00 = Soal Sangat Mudah

$$I = \frac{B}{JS}$$

B = Jumlah siswa yang menjawab soal benar setiap butir soal

JS = Jumlah peserta tes

### H.2.5 KRITERIA DAYA PEMBEDA

0,00 - 0,19 = Soal Ditolak / Diganti

0,20 - 0,39 = Soal Cukup / Diperbaiki

0,40 - 0,69 = Soal Baik / Diterima

0,70 - 1,00 = Soal Baik

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

JA = jumlah testee kelompok atas

JB = Jumlah testee kelompok bawah

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

## Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

**Media** : Power Point

**Alat / Bahan** : LCD dan Laptop, papan tulis, spidol, penghapus, buku Perpajakan.

**Sumber Belajar** : Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,



Binti Chomsiatin, S.E., M.M.  
NIP 19660224 200701 2 009

Tempel, 26 Oktober 2017  
Guru/Instruktur,



Irena Puspitaningratri  
NIP 14803241018



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)** **Tahun Pelajaran : 2017 / 2018**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel		
PaketKeahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak	No. RPP	
Kelas	: XI Akuntansi	Semester	
KKM	: 77 ( Tujuh Puluh Tujuh )		
Alokasi Waktu	: 2 @45		
Pertemuan ke	: 5		

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

#### **B.1 Pengetahuan**

- 3.6 Menerapkan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21/26
- 3.6.7 Dapat memahami biaya jabatan dan biaya pensiun
- 3.6.8 Dapat menyebutkan dasar pengenaan dan pemotongan pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.9 Dapat menyebutkan tarif pajak dan penerapan pajak penghasilan pasal 21/26

#### **B.2 Keterampilan**

- 4.6 Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21
- 4.6.7 Dapat menentukan tarif pajak penghasilan pasal 21 sesuai dengan keadaan wajib pajak

### **C. Tujuan Pembelajaran**

#### **C.1 Pengetahuan**

- 3.6.7 Peserta didik memahami biaya jabatan dan biaya pensiun
- 3.6.8 Peserta didik menyebutkan dasar pengenaan dan pemotongan pajak penghasilan pasal 21/26
- 3.6.9 Peserta didik menyebutkan tarif pajak dan penerapan pajak penghasilan pasal 21/26

#### **C.2 Keterampilan**

- 4.6.7 Peserta didik dapat menentukan tarif pajak penghasilan pasal 21 sesuai dengan keadaan wajib pajak

#### **D. Materi Pembelajaran**

Biaya jabatan dan biaya pensiun

Dasar pengenaan dan pemotongan pajak penghasilan pasal 21/26

Tarif pajak dan penerapan pajak penghasilan pasal 21/26

#### **E. Pendekatan, Model dan Metode**

E.1 Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*

E.2 Model Pembelajaran : *Discovery*

E.3 Metode Pembelajaran : Ceramah

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Durasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>Peserta didik berdoa/ menjawab salam bersama-sama</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar nyaman digunakan untuk belajar</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membuang sampah-sampah yang ada di laci maupun di lantai dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya</p> <p>Peserta didik dipresensi oleh guru</p> <p>Peserta didik memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan pasal 21</p> <p>Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21</p> <p>Peserta didik mendapatkan informasi dari guru tentang KD, tujuan, dan skenario pembelajaran</p>	10 menit
<b>Inti</b>		70 Menit
Stimulus	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan guru</p> <p>Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pajak penghasilan</p>	
Identifikasi Masalah	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru</p>	
Pengumpulan Data	<p><b><u>Mengumpulkan Informasi</u></b></p> <p>Peserta didik menemukan jawaban atas pertanyaan yang timbul</p>	
Pembuktian	<p><b><u>Mengasosiasi</u></b></p> <p>Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya jawaban.</p>	
Generalisasi	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik menentukan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijalani</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>Peserta didik dan guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk meninggalkan kelas dalam keadaan bersih kembali tanpa meninggalkan sampah</p> <p>Pelajaran ditutup dengan salam dan doa.</p>	10 Menit

## G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Instrumen dan Teknik Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Menerapkan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21/26	Dapat memahami biaya jabatan dan biaya pensiun Peserta didik menyebutkan dasar pengenaan dan pemotongan pajak penghasilan	Siswa dapat memahami biaya jabatan dan biaya pensiun Siswa dapat menyebutkan dasar	Kuis Interatif	Sebutkan tarif biaya jabatan dan biaya pensiun Sebutkan salah satu contoh dasar pengenaan

	pasal 21/26 Peserta didik menyebutkan tarif pajak dan penerapan pajak penghasilan pasal 21/26	pengenaan dan pemotongan pajak penghasilan pasal 21/26 Siswa dapat menyebutkan tarif pajak dan penerapan pajak penghasilan pasal 21/26		dan pemotongan pajak penghasilan pasal 21/26!
--	---	--	--	---

**Kunci Jawaban Soal:**

Biaya jabatan ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan bruto, setinggi tingginya Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah) sebulan atau Rp6.000.000 (enam juta rupiah). Biaya pensiun ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari penghasilann bruto, setinggi-tingginya Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah) sebulan atau Rp2.400.000 (dua juta empat ratus ribu rupiah) setaun.

Penghasilan kena pajak, yang berlaku bagi pegawai tetap, penerima pensiun berkala , pegawai tidak tetap yang penghasilan dibayar secara bulanan atau jumlah kumulatif penghasilan yang diterima dalam 1 (satu) bulan kalender telah melebihi Rp3.000.000 (tiga juta rupiah), dan bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan menggunakan bahasa sendiri

Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban

Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (7/8)*100 = 87,5
2.	2	3	
Jumlah		7	

**Keterampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21	Dapat menentukan tarif pajak penghasilan pasal 21 sesuai dengan keadaan wajib pajak			

**H.2 Analisa Hasil Penilaian**

**H.2.1** Peserta didik disebut tuntas belajarnya jika telah menguasai materi belajar minimal : 75

**H.2.2** Ketuntasan pembelajaran kelas jika jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya >= 85%

**H.2.3** Daya Serap = 
$$\frac{\text{Jml. Score Peserta Didik}}{\text{Jml. Peserta Didik} \times 100} \times 100\%$$

**H.2.4 TINGKAT KESUKARAN SOAL**

0,00 - 0,10 = Soal Sangat Sukar

0,11 - 0,25 = Soal Sukar

0,26 - 0,75 = Soal Sedang

0,76 - 0,110 = Soal Mudah

0,91 - 1,00 = Soal Sangat Mudah

$$I = \frac{B}{JS}$$

B = Jumlah siswa yang menjawab soal benar setiap butir soal

JS = Jumlah peserta tes

**H.2.5 KRITERIA DAYA PEMBEDA**

0,00 - 0,19 = Soal Ditolak / Diganti

0,20 - 0,39 = Soal Cukup / Diperbaiki

0,40 - 0,69 = Soal Baik / Diterima

0,70 - 1,00 = Soal Baik

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

JA = jumlah testee kelompok atas

JB = Jumlah testee kelompok bawah

BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

**Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Media : Power Point

**Alat / Bahan** : LCD dan Laptop, papan tulis, spidol, penghapus, buku Perpajakan.  
**Sumber Belajar** : Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,



Binti Chomsiatin, S.E., M.M.  
NIP 19660224 200701 2 009

Tempel, Oktober 2017  
Guru/*Instruktur*,



Irena Puspitaningratri  
NIP 14803241018



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel		
PaketKeahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak	No. RPP	
Kelas	: XI Akuntansi	Semester	
KKM	: 77 ( Tujuh Puluh Tujuh )		
Alokasi Waktu	: 2 @45		
Pertemuan ke	: 6		

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### B.1 Pengetahuan

- 3.6 Menerapkan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21/26
  - 3.6.10 Dapat memahami tarif pajak yang dibebankan pada wajib pajak yang ditanyakan

##### B.2 Keterampilan

- 4.6 Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21
  - 4.6.8 Dapat menghitung perhitungan pajak penghasilan pasal 21

#### C. Tujuan Pembelajaran

##### C.1 Pengetahuan

3.6.10 Peserta didik memahami tarif pajak yang dibebankan pada wajib pajak yang ditanyakan

##### C.2 Keterampilan

4.6.8 Peserta didik dapat menghitung perhitungan pajak penghasilan pasal 21

#### D. Materi Pembelajaran

1. Perhitungan pajak penghasilan pasal 21

#### F. Pendekatan, Model dan Metode

E.1 Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*

E.2 Model Pembelajaran : Kooperatif

E.3 Metode Pembelajaran : *Teams Accelerated Instructions*

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran  
Pertemuan 1**

Tahapan	Kegiatan	Durasi Waktu
<b><i>Pendahuluan</i></b>	<p>Peserta didik berdoa/ menjawab salam bersama-sama</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar nyaman digunakan untuk belajar</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membuang sampah-sampah yang ada di laci maupun di lantai dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya</p> <p>Peserta didik dipresensi oleh guru</p> <p>Peserta didik memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan pasal 21</p> <p>Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan (PPH) pasal 21</p> <p>Peserta didik mendapatkan informasi dari guru tentang KD, tujuan, dan skenario pembelajaran</p>	10 menit
<b><i>Inti</i></b>		70 Menit
Stimulus	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan guru</p> <p>Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pajak penghasilan</p> <p>Peserta didik membaca soal yang ditayangkan di proyektor</p> <p>Peserta didik mengamati jawaban soal dari teman satu kelompok untuk membandingkan jawaban</p>	
Identifikasi Masalah	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru</p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami kepada teman satu kelompok</p>	
Pengumpulan Data	<p><b><u>Mengumpulkan Informasi</u></b></p> <p>Peserta didik mencari informasi pokok dari soal cerita yang telah diberikan</p> <p>Peserta didik menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah ditayangkan</p>	
Pembuktian	<p><b><u>Mengasosiasi</u></b></p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan dengan dibantu alat kalkulator</p> <p>Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya jawaban pada teman satu kelompok</p> <p>Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya jawaban secara bersama-sama</p>	
Generalisasi	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok berupa jawaban soal yang telah diberikan</p> <p>Peserta didik menentukan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijalani</p>	
<b><i>Penutup</i></b>	<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>Peserta didik dan guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk meninggalkan kelas dalam keadaan bersih kembali tanpa meninggalkan sampah</p> <p>Pelajaran ditutup dengan salam dan doa.</p>	10 Menit

**Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan  
Instrumendan Teknik Penilaian  
Ketrampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21	Dapat menghitung perhitungan pajak penghasilan pasal 21	Siswa dapat menghitung perhitungan pajak penghasilan pasal 21	Soal Cerita	Terlampir
<b>Kunci Jawaban Soal:</b> Terlampir				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b> Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan menggunakan bahasa sendiri Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(19/24) * 100 = 79,17$	
2.	2	3		
3.	3	3		
4.	4	3		
5.	5	3		
6.	6	3		
Jumlah		19		

**H.2 Analisa Hasil Penilaian**

**H.2.1** Peserta didik disebut tuntas belajarnya jika telah menguasai materi belajar minimal : 75

**H.2.2** Ketuntasan pembelajaran kelas jika jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya  $\geq 85\%$

**H.2.3**

$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Jml. Score Peserta Didik}}{\text{Jml. Peserta Didik} \times 100} \times 100\%$
---

**H.2.4 TINGKAT KESUKARAN SOAL**

- 0,00 - 0,10 = Soal Sangat Sukar
- 0,11 - 0,25 = Soal Sukar
- 0,26 - 0,75 = Soal Sedang
- 0,76 - 0,110 = Soal Mudah
- 0,91 - 1,00 = Soal Sangat Mudah

$I = \frac{B}{JS}$
--------------------

B = Jumlah siswa yang menjawab soal benar setiap butir soal  
 JS = Jumlah peserta tes

**H.2.5 KRITERIA DAYA PEMBEDA**

- 0,00 - 0,19 = Soal Ditolak / Diganti
- 0,20 - 0,39 = Soal Cukup / Diperbaiki
- 0,40 - 0,69 = Soal Baik / Diterima
- 0,70 - 1,00 = Soal Baik

$D = \frac{BA - BB}{JA - JB}$
-------------------------------

JA = jumlah testee kelompok atas  
 JB = Jumlah testee kelompok bawah  
 BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas  
 BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

**Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

**Media** : Power Point

**Alat / Bahan** : LCD dan Laptop, papan tulis, spidol, penghapus, buku perpajakan, peralatan pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instructions*.

**Sumber Belajar** : Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.  
 Siti Resmi. (2016). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,



Binti Chomsiatin, S.E., M.M.  
NIP 19660224 200701 2 009

Tempel, Oktober 2017  
Guru/Instruktur,



Irena Puspitaningratri  
NIP 14803241018



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Tahun Pelajaran : 2017 / 2018**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel		
PaketKeahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak	No. RPP	
Kelas	: XI Akuntansi	Semester	
KKM	: 77 ( Tujuh Puluh Tujuh )		
Alokasi Waktu	: 2 @45		
Pertemuan ke	: 7		

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### B.1 Pengetahuan

- 3.6 Menerapkan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21/26
  - 3.6.10 Dapat memahami tarif pajak yang dibebankan pada wajib pajak yang ditanyakan

#### B.2 Keterampilan

- 4.6 Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21
  - 4.6.8 Dapat menghitung perhitungan pajak penghasilan pasal 21

### C. Tujuan Pembelajaran

#### C.1 Pengetahuan

- 3.6.10 Peserta didik memahami tarif pajak yang dibebankan pada wajib pajak yang ditanyakan

#### C.2 Keterampilan

- 4.6.8 Peserta didik dapat menghitung perhitungan pajak penghasilan pasal 21

### D. Materi Pembelajaran

1. Perhitungan pajak penghasilan pasal 21

### E. Pendekatan, Model dan Metode

- E.1 Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*
- E.2 Model Pembelajaran : *Direct Learning*
- E.3 Metode Pembelajaran : *Ceramah plus*

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran  
Pertemuan 1**

Tahapan	Kegiatan	Durasi Waktu
<b><i>Pendahuluan</i></b>	<p>Peserta didik berdoa/ menjawab salam bersama-sama</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar nyaman digunakan untuk belajar</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membuang sampah-sampah yang ada di laci maupun di lantai dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya</p> <p>Peserta didik dipresensi oleh guru</p> <p>Peserta didik memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan pasal 21</p> <p>Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21</p> <p>Peserta didik mendapatkan informasi dari guru tentang KD, tujuan, dan skenario pembelajaran</p>	10 menit
<b><i>Inti</i></b>		70 Menit
Stimulus	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan guru</p> <p>Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pajak penghasilan</p> <p>Peserta didik membaca soal yang ditayangkan di proyektor</p> <p>Peserta didik mengamati jawaban soal dari teman yang dituliskan didepan kelas.</p>	
Identifikasi Masalah	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru</p>	
Pengumpulan Data	<p><b><u>Mengumpulkan Informasi</u></b></p> <p>Peserta didik mencari informasi pokok dari soal cerita yang telah diberikan</p> <p>Peserta didik menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah ditayangkan</p>	
Pembuktian	<p><b><u>Mengasosiasi</u></b></p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan dengan dibantu alat kalkulator</p> <p>Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya jawaban secara bersama-sama</p>	
Generalisasi	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas</p> <p>Peserta didik menentukan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijalani</p>	
<b><i>Penutup</i></b>	<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>Peserta didik dan guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk meninggalkan kelas dalam keadaan bersih kembali tanpa meninggalkan sampah</p> <p>Pelajaran ditutup dengan salam dan doa.</p>	10 Menit

**G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Instrumendan Teknik Penilaian Ketrampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Melakukan pengisian surat setoran pajak (SSP) PPh pasal 21	Dapat menghitung perhitungan pajak penghasilan pasal 21	Siswa dapat menghitung perhitungan pajak penghasilan pasal 21	Soal Cerita	Terlampir
<b>Kunci Jawaban Soal:</b> Terlampir				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b> Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan menggunakan bahasa sendiri Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(19/24) \times 100 = 79,17$	
2.	2	3		
3.	3	3		
4.	4	3		
5.	5	3		
6.	6	3		
Jumlah		19		

**H.2 Analisa Hasil Penilaian**

- H.2.1** Peserta didik disebut tuntas belajarnya jika telah menguasai materi belajar minimal : 75
- H.2.2** Ketuntasan pembelajaran kelas jika jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya  $\geq 85\%$

**H.2.3** Daya Serap = 
$$\frac{\text{Jml. Score Peserta Didik}}{\text{Jml. Peserta Didik} \times 100} \times 100\%$$

**H.2.4 TINGKAT KESUKARAN SOAL**

- 0,00 - 0,10 = Soal Sangat Sukar
- 0,11 - 0,25 = Soal Sukar
- 0,26 - 0,75 = Soal Sedang
- 0,76 - 0,110 = Soal Mudah
- 0,91 - 1,00 = Soal Sangat Mudah

$$I = \frac{B}{JS}$$

- B = Jumlah siswa yang menjawab soal benar setiap butir soal
- JS = Jumlah peserta tes

**H.2.5 KRITERIA DAYA PEMBEDA**

- 0,00 - 0,19 = Soal Ditolak / Diganti
- 0,20 - 0,39 = Soal Cukup / Diperbaiki
- 0,40 - 0,69 = Soal Baik / Diterima
- 0,70 - 1,00 = Soal Baik

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

- JA = jumlah testee kelompok atas
- JB = Jumlah testee kelompok bawah
- BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas
- BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

**Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

**Media** : Power Point

**Alat / Bahan** : LCD dan Laptop, papan tulis, spidol, penghapus, buku Perpajakan.

**Sumber Belajar** : Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Siti Resmi. (2016). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Guru Pembimbing,



Binti Chomsiatin, S.E., M.M.  
NIP 19660224 200701 2 009

Guru/Instruktur,



Irena Puspitaningratri  
NIP 14803241018



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tempel		
PaketKeahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak	No. RPP	
Kelas	: XI Akuntansi	Semester	
KKM	: 77 ( Tujuh Puluh Tujuh )		
Alokasi Waktu	: 2 @45		
Pertemuan ke	: 8		

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### B.1 Pengetahuan

- 3.5 Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21
- 3.5.1 Dapat mendefinisikan bentuk usaha tetap (BUT)
- 3.5.2 Dapat menyebutkan objek pajak BUT
- 3.5.3 Dapat memahami penentuan laba BUT
- 3.5.4 Dapat memahami perlakuan pajak atas penghasilan kena pajak dari suatu BUT yang ditanamkan kembali di Indonesia.

##### B.2 Keterampilan

- 4.5 Mendeskripsikan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 secara lisan
- 4.5.1 Dapat menghitung pajak atas badan usaha tetap (BUT)

#### C. Tujuan Pembelajaran

##### C.1 Pengetahuan

- 3.5.1 Peserta didik mampu mendefinisikan bentuk usaha tetap (BUT)
- 3.5.2 Peserta didik mampu menyebutkan objek pajak BUT
- 3.5.3 Peserta didik mampu memahami penentuan laba BUT
- 3.5.4 Peserta didik mampu memahami perlakuan pajak atas penghasilan kena pajak dari suatu BUT yang ditanamkan kembali di Indonesia.

##### C.2 Keterampilan

- 4.5.1 Peserta didik mampu menghitung pajak atas badan usaha tetap (BUT)

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian bentuk usaha tetap (BUT)
2. Objek pajak BUT
3. Penentuan laba BUT
4. Perlakuan pajak atas pengasilan kena pajak dari suatu BUT yang ditanamkan kembali di Indonesia.

**E. Pendekatan, Model dan Metode**

- E.1 Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning
- E.2 Model Pembelajaran : Discovery
- E.3 Metode Pembelajaran : Ceramah

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahapan	Kegiatan	Durasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>Peserta didik berdoa/ menjawab salam bersama-sama</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membersihkan kelas terlebih dahulu agar nyaman digunakan untuk belajar</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk membuang sampah-sampah yang ada di laci maupun di lantai dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya</p> <p>Peserta didik dipresensi oleh guru</p> <p>Peserta didik memperoleh apersepsi dari guru berkaitan dengan Badan Usaha Tetap (BUT)</p> <p>Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan Badan Usaha Tetap (BUT)</p> <p>Peserta didik mendapatkan informasi dari guru tentang KD, tujuan, dan skenario pembelajaran</p>	10 menit
<b>Inti</b>		70 Menit
Stimulus	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan guru</p> <p>Peserta didik membaca buku yang berkaitan dengan pajak penghasilan</p>	
Identifikasi Masalah	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik menyusun pertanyaan tentang apa yang belum diketahui</p>	
Pengumpulan Data	<p><b><u>Mengumpulkan Informasi</u></b></p> <p>Peserta didik menemukan jawaban atas pertanyaan yang timbul</p>	
Pembuktian	<p><b><u>Mengasosiasi</u></b></p> <p>Peserta didik melakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya jawaban.</p>	
Generalisasi	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik menentukan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijalani</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>Peserta didik dan guru merencanakan tidak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk meninggalkan kelas dalam keadaan bersih kembali tanpa meninggalkan sampah</p> <p>Pelajaran ditutup dengan salam dan doa.</p>	10 Menit

## G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Instrumendan Teknik Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21.	<p>Dapat mendefinisikan bentuk usaha tetap (BUT)</p> <p>Dapat menyebutkan objek pajak BUT</p>	<p>Definisi bentuk usaha tetap.</p> <p>Menyebutkan objek pajak BUT</p>	Kuis interaktif	<p>Apa yang dimaksud dengan bentuk usaha tetap (BUT)?</p> <p>Sebutkan subjek pajak BUT!</p>
<b>Kunci Jawaban Soal:</b>				
Bentuk Usaha Tetap (BUT) adalah bentuk usaha yang dipergunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari				

183(seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di Indonesia.

Yang menjadi objek pajak BUT diantaranya adalah penghasilan dari usaha atau kegiatan BUT tersebut dan dari harta yang dimiliki atau dikuasai, Penghasilan kantor pusat dari usaha atau kegiatan, penjualan barang atau pemberian jasa di Indonesia yang sejenis dengan yang dijalankan atau dilakukan BUT di Indonesia, Penghasilan sebagaimana tersebut dalam PPh pasal 26 yang diterima atau diperoleh kantor pusat, sepanjang terdapat hubungan efektif antara BUT dengan harta atau kegiatan yang memberikakan penghasilan dimaksud.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**  
 Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban  
 Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban  
 Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban  
 Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (7/8)*100 = 87,5
2.	2	3	
Jumlah		7	

### Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	JenisSoal	Soal
Mendeskripsikan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 secara lisan	Peserta didik mampu menghitung pajak atas badan usaha tetap (BUT)			

### H.2 Analisa Hasil Penilaian

**H.2.1** Peserta didik disebut tuntas belajarnya jika telah menguasai materi belajar minimal : 75

**H.2.2** Ketuntasan pembelajaran kelas jika jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya  $\geq 85\%$

**H.2.3** 
$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Jml. Score Peserta Didik}}{\text{Jml. Peserta Didik} \times 100} \times 100\%$$

**H.2.4 TINGKAT KESUKARAN SOAL**

- 0,00 - 0,10 = Soal Sangat Sukar
- 0,11 - 0,25 = Soal Sukar
- 0,26 - 0,75 = Soal Sedang
- 0,76 - 0,110 = Soal Mudah
- 0,91 - 1,00 = Soal Sangat Mudah

$$I = \frac{B}{JS}$$

B = Jumlah siswa yang menjawab soal benar setiap butir soal  
 JS = Jumlah peserta tes

**H.2.5 KRITERIA DAYA PEMBEDA**

- 0,00 - 0,19 = Soal Ditolak / Diganti
- 0,20 - 0,39 = Soal Cukup / Diperbaiki
- 0,40 - 0,69 = Soal Baik / Diterima
- 0,70 - 1,00 = Soal Baik

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

JA = jumlah testee kelompok atas  
 JB = Jumlah testee kelompok bawah  
 BA = Jumlah jawaban benar kelompok atas  
 BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

### Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

**Media** : Power Point

**Alat / Bahan** : LCD dan Leptop, papan tulis, spidol, penghapus, buku Perpajakan.

**Sumber Belajar** : Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,



Binti Chomsiatin, S.E., M.M.  
NIP 19660224 200701 2 009

Tempel, November 2017  
Guru/Instruktur,



Irena Puspitaningratri  
NIP 14803241018

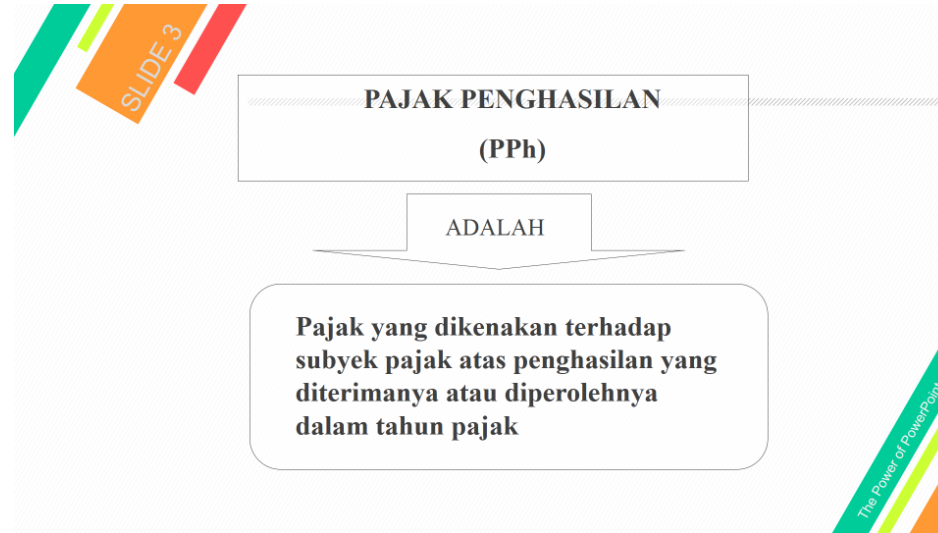
**LAMPIRAN 3**  
**MATERI**  
**PEMBELAJARAN**

## MATERI 1



# PAJAK PENGHASILAN (PPh)

Irena Puspitaningratri




SLIDE 3

**PAJAK PENGHASILAN  
(PPh)**

ADALAH

**Pajak yang dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterimanya atau diperolehnya dalam tahun pajak**

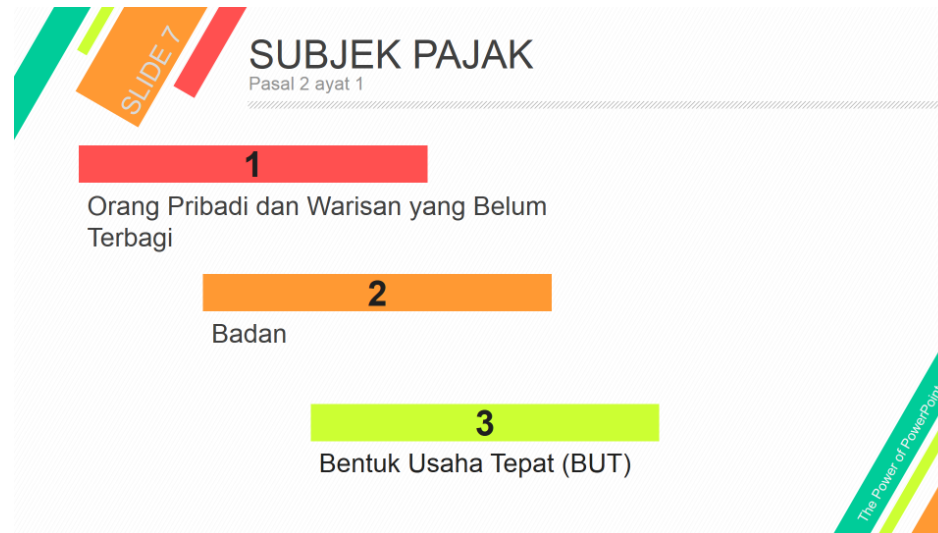
The Power of PowerPoint



DASAR HUKUM

SECTION 01

- PP
- KEP PRES
- KEP MENKEU
- KEP DIRJEN
- SE DIRJEN



SLIDE 7

## SUBJEK PAJAK

Pasal 2 ayat 1

- 1  
Orang Pribadi dan Warisan yang Belum Terbagi
- 2  
Badan
- 3  
Bentuk Usaha Tepat (BUT)

The Power of PowerPoint

SLIDE 5

## SUBJEK PAJAK

Pasal 2 ayat 2

### SUBJEK PAJAK

Dalam Negeri

### SUBJEK PAJAK

Luar Negeri

The Power of PowerPoint

SLIDE 13

## SUBJEK PAJAK LUAR NEGERI

Pasal 2 ayat 4

- Orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang berada di Indonesia kurang dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan
- Badan yang tidak didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia

Yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia

Yang menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia bukan dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

The Power of PowerPoint

SLIDE 11

## SUBYEK PAJAK DALAM NEGERI

Pasal 2 ayat 3

### ORANG PRIBADI

orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.  
orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia;

### BADAN

Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia

### WARISAN

Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak.

The Power of PowerPoint

SLIDE 15

## BENTUK USAHA TETAP

Pasal 2 ayat 5



The Power of PowerPoint

SLIDE 17

## BENTUK USAHA TETAP

Pasal 2 ayat 5

- 1 Tempat kedudukan manajemen;
- 2 Cabang perusahaan;
- 3 Kantor perwakilan
- 4 Gedung kantor, Pabrik , Bengkel
- 5 Pertambangan dan penggalian sumber alam
- 6 Perikanan, peternakan, pertanian, perkebunan, atau kehutanan

The Power of PowerPoint

SLIDE 19

## BENTUK USAHA TETAP

Pasal 2 ayat 5

- 1 Proyek konstruksi, instalasi, atau proyek perakitan
- 2 Pemberian jasa dilakukan lebih dari 60 (enam puluh) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan
- 3 Agen yang kedudukannya tidak bebas
- 4 Agen yang menerima premi asuransi atau menanggung risiko di Indonesia
- 5
- 6

The Power of PowerPoint

SLIDE 21

## KEWAJIBAN PAJAK SUBYEKTIF

Pasal 2A ayat 1,2,3,4,5

### SUBJEK PAJAK DLM NEGERI

#### MULAI

Saat dilahirkan  
Saat berada atau berniat tinggal di Indonesia

#### BERAKHIR

Saat meninggal  
Saat meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya

The Power of PowerPoint

SLIDE 23

## KEWAJIBAN PAJAK SUBYEKTIF

Pasal 2A ayat 1,2,3,4,5

### SUBJEK PAJAK LUAR NEGERI

#### MULAI

Saat menerima/memperoleh penghasilan dari Indonesia

#### BERAKHIR

Saat tidak lagi menerima /memperoleh penghasilan dari Indonesia

The Power of PowerPoint

**SLIDE 25** KEWAJIBAN PAJAK SUBYEKTIF

Pasal 2A ayat 1,2,3,4,5

**WARISAN YANG BELUM DIBAGI**

**MULAI**  
Saat timbulnya warisan

**BERAKHIR**  
Saat warisan selesai dibagikan

The Power of PowerPoint

**SLIDE 27** KEWAJIBAN PAJAK SUBYEKTIF

Pasal 2A ayat 1,2,3,4,5

**BADAN**

**MULAI**  
saat didirikan /berkedudukan di Indonesia

**BERAKHIR**  
Saat dibubarkan atau saat tidak berkedudukan lagi di Indonesia

The Power of PowerPoint

**SLIDE 29** KEWAJIBAN PAJAK SUBYEKTIF

Pasal 2A ayat 1,2,3,4,5

**BADAN USAHA TETAP (BUT)**

**MULAI**  
saat mulai melakukan usaha/kegiatan melalui BUT di Indonesia

**BERAKHIR**  
Saat tidak lagi melakukan usaha/kegiatan melalui BUT di Indonesia

The Power of PowerPoint

**SLIDE 31** TIDAK TERMASUK SUBYEK PAJAK  
Pasal 3

**Satu**  
BADAN PERWAKILAN NEGARA ASING

**Dua**  
PEJABAT-PEJABAT PERWAKILAN DIPLOMATIK DAN KONSULAT ATAU PEJABAT-PEJABAT LAIN DARI NEGARA ASING, DAN ORANG-ORANG YANG DIPERBANTUKAN KEPADA MEREKA YANG BEKERJA PADA DAN BERTEMPAT TINGGAL BERSAMA-SAMA DENGAN SYARAT TERTENTU

**Tiga**  
ORGANISASI INTERNASIONAL YANG DITETAPKAN OLEH MENTERI KEUANGAN DENGAN SYARAT TERTENTU

**Empat**  
PEJABAT PERWAKILAN ORGANISASI INTERNASIONAL YANG DITETAPKAN OLEH MENTERI KEUANGAN DENGAN SYARAT TERTENTU

The Power of PowerPoint

SLIDE 33

## OBJEK PAJAK Pasal 4 ayat 1

PENGHASILAN



SETIAP TAMBAHAN KEMAMPUAN EKONOMIS  
YANG:

- Diterima atau diperoleh Wajib Pajak
- Berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia,
- Dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan



DENGAN NAMA DAN DALAM  
BENTUK APAPUN

The Power of PowerPoint

TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA

Ada yang ingin ditanyakan?

## MATERI 2

# DASAR PENGENAAN PAJAK DAN CARA MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK

Irena Puspitaningratri



## TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik memahami dasar pengenaan pajak
- Peserta didik mampu menghitung penghasilan kena pajak
- Peserta didik mampu mendefinisikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
- Peserta didik mampu menghitung pajak



## DASAR PENGENAAN PAJAK

Wajib Pajak Dalam Negeri dan  
BUT (Badan Usaha Tetap)  
↓  
Penghasilan Kena Pajak

Wajib Pajak Luar Negeri  
↓  
Penghasilan Bruto



## WAJIB PAJAK

Penghasilan Kena Pajak (WP Badan) = Penghasilan Neto

Penghasilan Kena Pajak (WP Pribadi) = Penghasilan Neto - PTKP





## PENCATATAN WP PRIBADI

Melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas

Peredaran/Penerimaan Bruto

Penerimaan Penghasilan Lainnya

Menerima Penghasilan dari luar usaha dan pekerjaan bebas

Penghasilan Bruto

Pengurang

Penghasilan Neto



## APA ITU PEKERJAAN BEBAS???

**Pekerjaan bebas** adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus sebagai usaha untuk memperoleh penghasilan yang tidak terikat oleh suatu hubungan kerja.



## CONTOH DARI PEKERIAAN BEBAS

## KOTA YANG TERMASUK “IBU KOTA PROVINSI”

Penghasilan Wanita Bersuami

### Ketentuan Khusus Atas Tarif Pajak

- Tarif pajak tertinggi dapat diturunkan menjadi 25%, diatur dengan PP.
- Tarif bagi WP badan dapat berlaku 5% lebih rendah, jika memenuhi persyaratan minimal 40% sahamnya diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan persyaratan lain sesuai ketentuan PP.

- Nilai Penghasilan Kena Pajak dibulatkan kebawah menuju ribuan terdekat.
- Bagian pajak terutang bagi WP yang terutang dalam bagian tahun pajak adalah:

$$\frac{\text{Jumlah hari}}{360} \times \text{Beban pajak satu tahun}$$

Atas kurun waktu satu bulan penuh diasumsikan setara dengan 30 hari.

adalah WP Pribadi yang memenuhi syarat berikut:

1. Peredaran Bruto kurang dari Rp 4.800.000 per tahun
2. Mengajukan permohonan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan pertama dari tahun buku
3. Menyelenggarakan pencatatan

## MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK

## BESARNYA NORMA

## WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM NEGERI

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 50.000.000,00	5 %
Diatas Rp 50.000.000,00 sampai dengan Rp 250.000.000,00	15 %
Diatas Rp 250.000.000,00 sampai dengan Rp 500.000.000,00	25 %
Diatas Rp 500.000.000,00	30 %

Tarif pajak progresif berlaku bagi WP orang pribadi.

Tarif pajak bagi WP badan adalah 28% untuk penghasilan sebelum tahun 2010 dan 25% untuk penghasilan setelah tahun 2010.

## CARA MENGHITUNG PAJAK

Pajak Penghasilan (Wajib Pajak Badan)  
= Penghasilan Kena Pajak X tarif pasal 17  
= Penghasilan netto X tarif pasal 17  
= (Penghasilan bruto – biaya yang diperkenankan UU PPh) X tarif pasal 17

Pajak Penghasilan (Wajib Orang Pribadi)  
= Penghasilan Kena Pajak X tarif pasal 17  
= (Penghasilan netto – PTKP) X tarif pasal 17  
= [(Penghasilan bruto – biaya yang diperkenankan UU PPh) – PTKP] X tarif pasal 17

## MATERI 3

# CARA MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK

Irena Puspitaningratri

SLIDE 3

## PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)

TARIF BARU  
PMK No. 101/PMK.010/2016

Rp 54.000.000,- untuk diri Wajib Pajak orang pribadi  
Rp 4.500.000,- tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin  
Rp 54.000.000,- untuk istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami.  
Rp 4.500.000,- tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 rang untuk setiap keluarga.

The Power of PowerPoint

SLIDE 5

## PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)

PTKP 2016 ( PTKP terbaru ) sudah diterapkan di perhitungan PPh 21 OnlinePajak

Namun, ketentuan PTKP terbaru ( PTKP 2016 ) untuk PPh Pasal 21 ini tidak berlaku untuk:  
Penghasilan bruto yang jumlahnya melebihi Rp 4.500.000,- sebulan; atau  
Penghasilan tersebut dibayar secara bulanan.  
PTKP terbaru ( PTKP 2016 ) untuk PPh Pasal 21 ini juga tidak berlaku atas penghasilan berupa honorarium atau komisi yang dibayarkan kepada penjaja barang dan petugas dinas luar asuransi.

The Power of PowerPoint

SLIDE 7

## KELEBIHAN APLIKASI PPH PASAL 21 ONLINE PAJAK

1

Selalu Diperbarui dengan Peraturan Terbaru secara Otomatis

2

Perhitungan PPh Pasal 21 Otomatis & Instan

3

Pembetulan PPh 21 Otomatis

4

Hanya Sekali Masukkan Data

The Power of PowerPoint

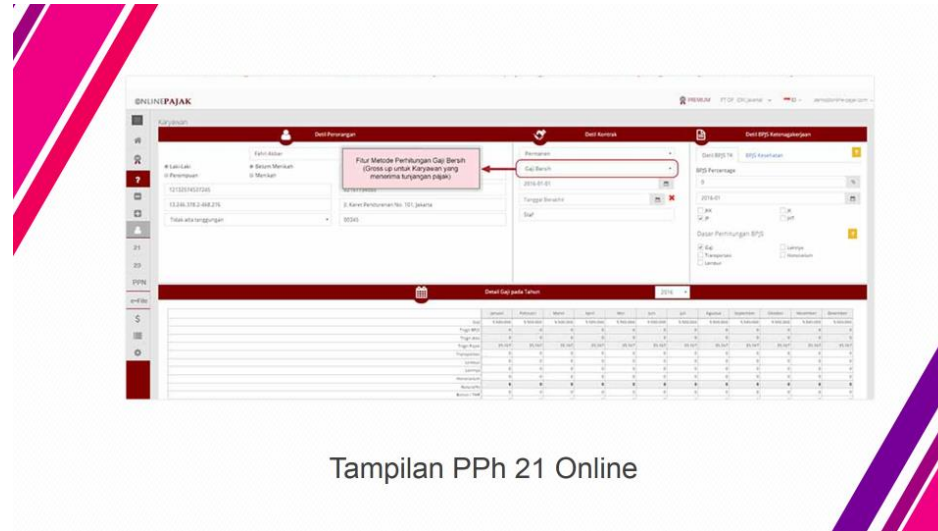
SLIDE 9

## KEUNTUNGAN PPh 21 Online

### 10 Keuntungan Buat Laporan PPh Pasal 21 di OnlinePajak

1.  Perhitungan otomatis dan akurat
2.  Fitur karyawan tetap dan tidak tetap (berkesinambungan & tidak berkesinambungan)
3.  Metode perhitungan gaji bersih dan kotor
4.  Dilengkapi fitur bonus, pesangon, pensiun, BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
5.  Impor data karyawan dari e-SPT atau software HR
6.  Pembuatan slip gaji elektronik secara otomatis
7.  Pembuatan laporan e-SPT & bukti potong PPh Pasal 21 secara otomatis
8.  Perhitungan PPh 21 dari bulanan sampai dengan tahunan
9.  Akses multi-users dan multi-companies
10.  Bisa langsung buat ID billing, setor dan lapor pajak online (e-filing) gratis di OnlinePajak

The Power of PowerPoint



Tampilan PPh 21 Online

Kode status untuk PTKP dibagi menjadi dua yaitu **status pernikahan dan tanggungan**. Untuk status pernikahan diberi kode TK untuk Tidak Kawin, dan kode K untuk Kawin. Sementara tanggungan diberi kode angka yaitu 0, 1, 2, dan maksimal 3. Sebagai contoh jika seorang suami dengan 1 anak maka kode PTKP nya adalah K/1. Namun jika anaknya 5 maka tidak boleh ditulis K-5, maksimal hanya 3 tanggungan, jadi statusnya adalah K-3.

Status Lajang (TK) ~ TK/0 , TK/1 , TK/2 , TK/3

Status Menikah (K) ~ K/0 , K/1 , K/2 , K/3

Status PTKP Digabung (K/I) ~ K/I/0 , K/I/1 , K/I/2 , K/I/3

SLIDE 15

## PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)

TARIF BARU  
PMK No. 101/PMK.010/2016

- Rp 54.000.000,- untuk diri Wajib Pajak orang pribadi
- Rp 4.500.000,- tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin
- Rp 54.000.000,- untuk istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami.
- Rp 4.500.000,- tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 rang untuk setiap keluarga.

The Power of PowerPoint

SLIDE 17

## Contoh Kasus Perhitungan PTKP

Misalkan Budi adalah seorang pria lajang. Maka kode PTKP yang digunakan adalah TK/0 sebagai kode dasar perhitungan. Sesuai dengan **PTKP 2016**, untuk TK/0 berlaku angka **Rp 54.000.000**. Dan untuk setiap tanggungan diberi penambahan sebesar Rp 4.500.000. Jika Budi akhirnya menemukan dambaan hati dan menikah maka status berubah menjadi K/0 sehingga PTKP nya adalah  $Rp\ 54.000.000 + Rp\ 4.500.000 = Rp\ 58.500.000$ .

The Power of Power

SLIDE 19

## Contoh Kasus Perhitungan PTKP

Dengan pernikahan yang membahagiakan ini akhirnya Budi memiliki satu anak maka statusnya naik menjadi K/1 sehingga PTKP nya adalah  $Rp\ 54.000.000 + Rp\ 4.500.000 + Rp\ 4.500.000 = Rp\ 63.000.000$ .

Dengan memiliki anak, kebutuhan rumah tangga meningkat, sehingga keadaan memaksa sang Istri untuk bekerja dan ber-NPWP. Jika perhitungan pajak penghasilan mereka digabungkan maka otomatis status PTKP nya adalah K/I/1 (K/1 + TK/0) sehingga besarnya PTKP yang dia dapat gunakan adalah  $Rp\ 63.000.000 + Rp\ 54.000.000 = Rp\ 117.000.000$ .

The Power of Power

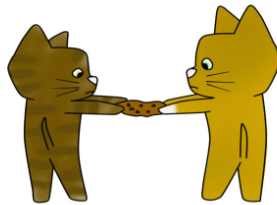
SLIDE 23

## Penghasilan Dibawah PTKP

Budi adalah seorang pegawai bank dengan gaji Rp 4.000.000 per bulan. Maka dalam satu tahunnya penghasilan Budi adalah  $Rp\ 4.000.000 \times 12 = Rp\ 48.000.000$ .

Berdasarkan PTKP 2016, status Budi adalah TK/0 dengan PTKP sebesar Rp 54.000.000. Sehingga gaji dalam satu tahun besarnya kurang dari besarnya PTKP. Karena Gaji - PTKP kurang dari "0", maka atas penghasilan Budi tidak ada yang dipotong Pajak Penghasilan PPh Pasal 21.

The Power of Power



SOAL 😊😊😊

Semangat !!!!

## TARIF PAJAK

### Wajib pajak orang pribadi dalam negeri

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 50.000.000,00	5 %
Diatas Rp 50.000.000,00 dampai dengan Rp 250.000.000,00	15 %
Diatas Rp 250.000.000,00 dampai dengan Rp 500.000.000,00	25 %
Diatas Rp 500.000.000,00	30 %

a. Peredaran Bruto s.d 50 Miliar  
Rupiah

b. Peredaran Bruto di atas 50 Miliar  
Rupiah

SECTION 01  
Wajib Pajak **Badan**

THANK YOU



## MATERI 4

  
**PAJAK PENGHASILAN (PPH)  
PASAL 21**

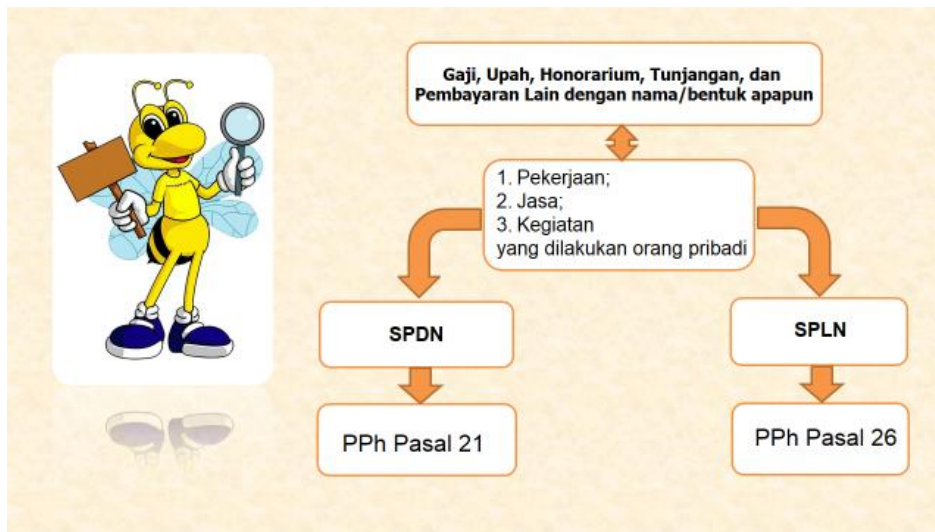
• • •  
IRENA PUSPITANINGRATRI  
14803241018

KOMPETENSI DASAR :  
MELAKUKAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

INDIKATOR PENCAPAIAN :  
MENGHITUNG PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

### Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 setahun
- Peserta didik dapat menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 satu bulan



### Pemotong PPh Pasal 21/26

- pemberi kerja yang terdiri dari:
  - a. orang pribadi dan badan;
  - b. cabang, perwakilan atau unit, dalam hal yang melakukan sebagian atau seluruh administrasi yang terkait dengan pembayaran gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain adalah cabang, perwakilan atau unit tersebut.
- bendahara atau pemegang kas pemerintah
- dana pensiun, badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan badan-badan lain
- orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas serta badan yang melakukan pembayaran sehubungan dengan penyerahan jasa
- Penyelenggara kegiatan



### Pemberi Kerja Bukan Pemotong PPh Pasal 21/26

- Kantor perwakilan negara asing
- Organisasi-organisasi internasional yang ditetapkan Menteri Keuangan
- Pemberi kerja orang pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang semata-mata mempekerjakan orang pribadi untuk melakukan pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan bukan dalam rangka melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas

### Penerima Penghasilan yang Dikenakan PPh Pasal 21/26

- pegawai;
- penerima uang pesangon, pensiun atau uang manfaat pensiun, THT, JHT, termasuk ahli warisnya;
- bukan pegawai;
- anggota dewan komisaris/pengawas yang tidak merangkap sebagai pegawai;
- mantan pegawai;
- peserta kegiatan:
  - Peserta perlombaan
  - Peserta rapat, konferensi, sidang, pertemuan, kunjungan kerja
  - Peserta/anggota kepanitiaan
  - Peserta pendidikan, pelatihan dan magang
  - Peserta kegiatan lainnya

### Penghasilan yang Dikenakan PPh Pasal 21/26

- penghasilan pegawai tetap baik teratur maupun tidak teratur
- penghasilan penerima pensiun secara teratur
- uang pesangon, pensiun, tunjangan hari tua, atau jaminan hari tua yang dibayarkan sekaligus, yang pembayarannya melewati jangka waktu 2 tahun;
- penghasilan pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas
- imbalan kepada bukan pegawai;
- imbalan kepada peserta kegiatan;
- imbalan kepada dewan komisaris/pengawas yang bukan merupakan pegawai tetap pada perusahaan yang sama;
- imbalan kepada mantan pegawai;
- penarikan dana pensiun oleh pegawai.

Termasuk:  
Natura/Kenikmatan dari:

Wajib Pajak PPh Final  
Wajib Pajak Norma Penghitungan Khusus

## Penghasilan yang Tidak Dikenakan PPh Pasal 21/26

- Pembayaran manfaat atau santunan asuransi kesehatan, kecelakaan, jiwa, dwiguna dan bea siswa
- Natura/kenikmatan dari Wajib Pajak atau Pemerintah
- Iuran pensiun kepada dana pensiun yang telah disahkan Menkeu, iuran THT/JHT yang dibayar pemberi kerja
- Zakat/sumbangan wajib keagamaan dari badan/lembaga yang dibentuk/disahkan pemerintah
- Bea siswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf I UU PPh

### PPh Pasal 21: Pegawai tetap dan Penerima Pensiun Berkala



### Masa Perolehan Penghasilan Kurang dari 12 Bulan



#### Disetahunkan

WP OP DN meninggal dunia atau meninggalkan Indonesia selamanya;

Orang asing mulai bekerja di Indonesia pada tahun berjalan untuk jangka waktu lebih dari 6 bulan

Karyawan pindah cabang



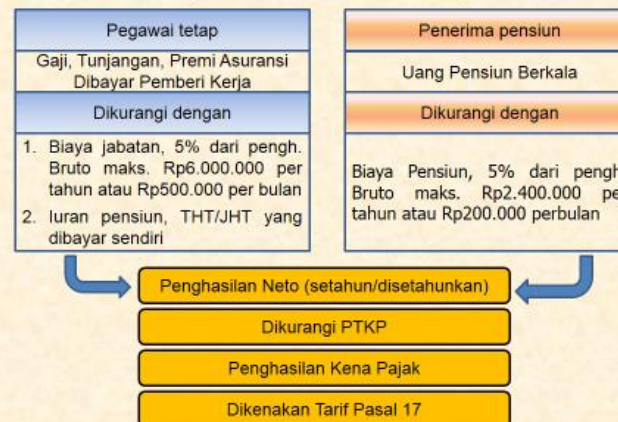
#### Tidak Disetahunkan

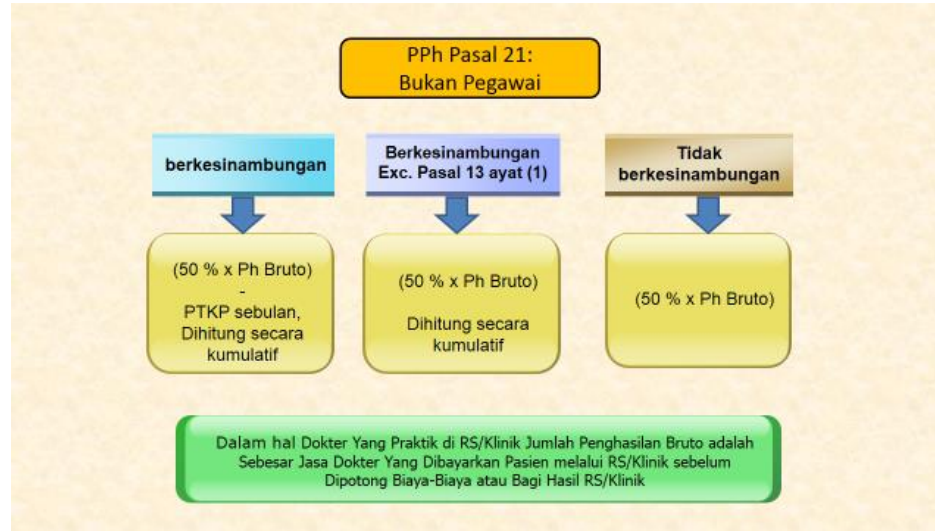
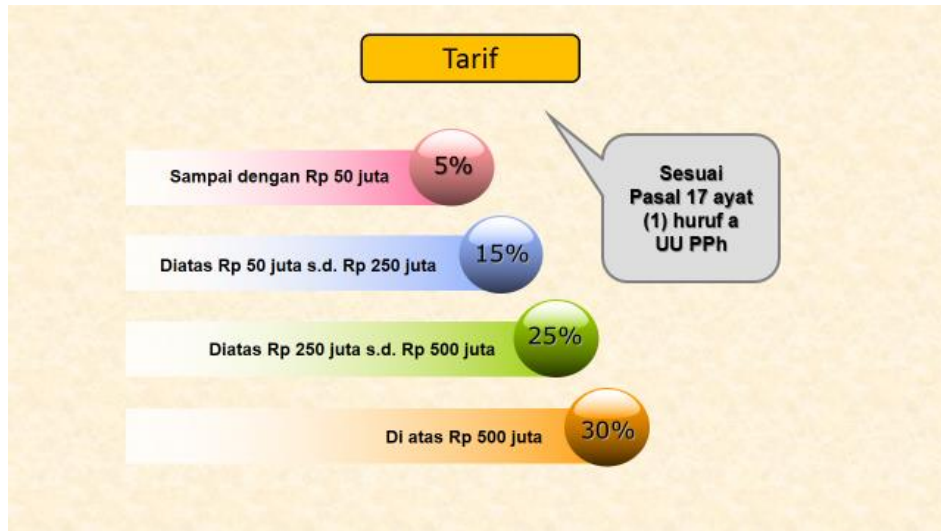
WP OP DN mulai bekerja pada tahun berjalan

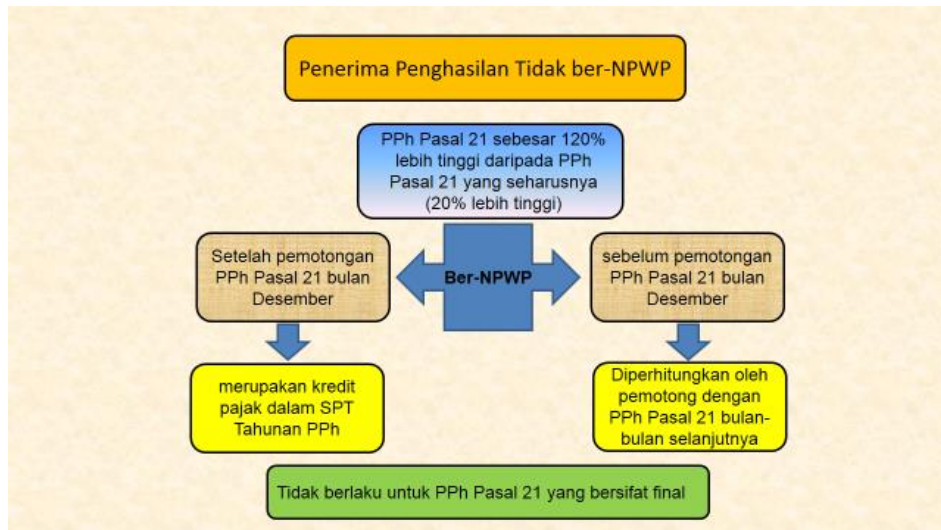
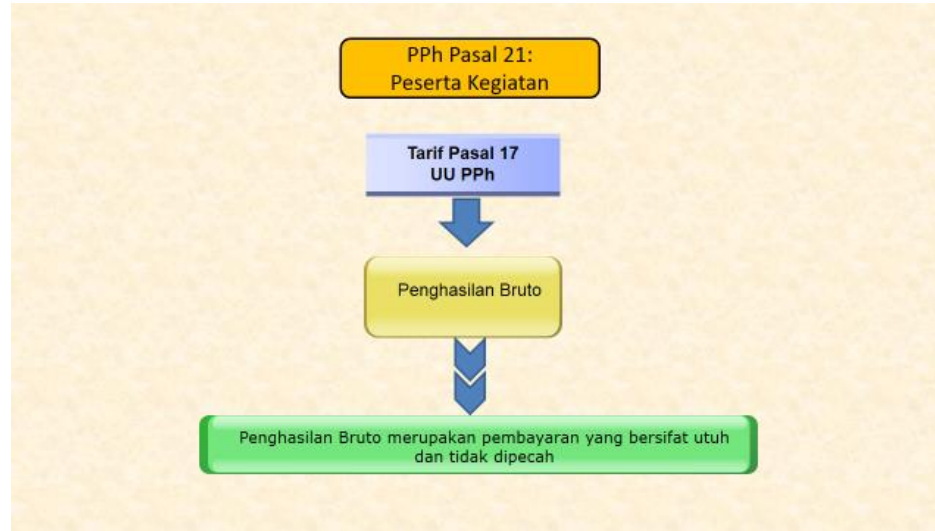
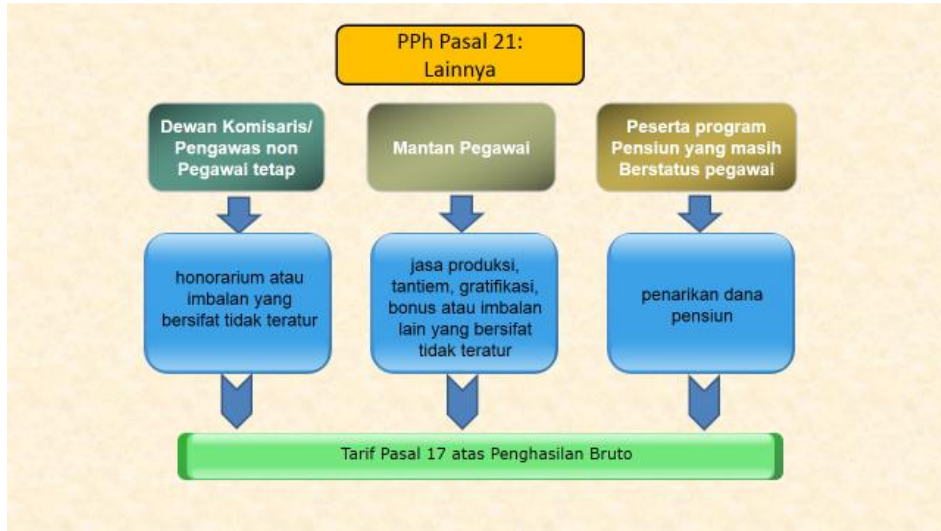
WP OP DN pindah kerja ke pemberi kerja yang lain



### Penghitungan PPh Pasal 21







**Contoh Penghitungan PPh Pasal 21**

Budyanta pada tahun 2013 bekerja di PT Aman Bahagia dengan gaji sebulan Rp 8.000.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 200.000,00. Budyanta menikah tetapi belum mempunyai anak. Pada bulan Juli 2013 menerima kenaikan gaji, menjadi Rp 10.000.000,00 sebulan dan berlaku surut sejak 1 Januari 2013. Dengan adanya kenaikan gaji yang berlaku surut tersebut, Budyanta menerima rapel sejumlah Rp 12.000.000,00 (kekurangan gaji untuk masa Januari s.d. Mei 2013). Pada bulan Oktober 2013 menerima bonus tahunan sebesar Rp 20.000.000,00.

## MATERI 5

# TEAMS ACCELERATED INSTRUCTIONS

Irena Puspitaningratri  
PLT UNY

SLIDE 3

## WELCOME TO THE GAMES



The Power of PowerPoint

# APA ITU TEAM ACCELERATED INSTRUCTION?



Model Pembelajaran yang menggabungkan  
Pembelajaran mandiri dan Pembelajaran  
Kelompok

SLIDE 7



# 01

Siswa dibagi menjadi tim-  
tim, yang masing masing  
kelompoknya terdiri dari  
3-4 siswa

The Power of PowerPoint

Setiap anggota kelompok akan mendapatkan pin nomor 1,2,3 dan 4. setiap nomor memiliki warna masing-masing, yang nantinya akan menjadi warna undian

SLIDE 11

Setiap anak diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara mandiri terlebih dahulu. (5 menit)

Diwajibkan setiap anak dalam kelompok dapat mengerjakan soal tersebut dan mengerti betul cara atau langkah-langkah dalam mengerjakan soal tersebut

SLIDE 13

02



Kelompok yang seluruh anggotanya telah selesai mengerjakan, mengerti, dan dapat mengerjakan soal, diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.

SLIDE 15

02



Kartu Undian

Kelompok yang paling cepat mengangkat tangan akan diberikan 4 kartu undian yang memiliki warna sesuai dengan nomor yang dimilikinya.

Kelompok memilih secara acak satu kartu berwarna tersebut, warna yang terpilih akan menjadi presenter atas jawaban soal yang telah dikerjakan oleh kelompok.

SLIDE 17



Kelompok yang menjawab soal dengan benar diberikan tambahan poin sebesar 100 poin.

The Power of PowerPoint



Kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak akan menjadi Pemenang dalam games.

LET'S START  
THE GAMES

### Pegawai Tetap dengan Gaji Bulanan *(contoh 1)*

Lukman bekerja di Universitas Tanjung Harapan dan memperoleh penghasilan gaji sebulan dengan gaji pokok Rp 10.000.000. Rudiantara membayar iuran pensiun sebesar Rp 100.000. Rudiantara menikah tapi masih belum mempunyai anak. Perhitungan PPh pasal 21 bulan Januari Lukman adalah?

SECTION 03

## Pegawai Tetap dengan Gaji Bulanan dan tunjangan (contoh 2)

SECTION 01

Heri Sugito adalah pegawai pada perusahaan PT Pakuwon Djati, menikah tanpa punya anak, memperoleh gaji Rp 10.000.000 sebulan, tunjangan-tunjangan yang didapatkan Rp 4.000.000 sebulan. PT Pakuwon Djati mengikuti program BPJS ketenagakerjaan, premi jaminan kecelakaan kerja, dan premi Jaminan Kematian dibayar oleh pemberi kerja dengan sejumlah 0,5% dan 0,3% dari gaji. PT Pakuwon Djati menanggung iuran Jaminan Hari Tua setiap bulan sebesar 3,7% dari gaji, sedangkan Heri Sugito membayar iuran jaminan Hari Tua sebesar 2% dari gaji setiap bulan. Selain itu, PT Pakuwon Djati juga mengikuti program pensiun untuk pegawainya. PT Pakuwon Djati membayar iuran pensiun untuk Heri Sugito ke dana pensiun yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan, setiap bulanya sebesar Rp 100.000, sedangkan Heri Sugito membayar iuran pensiun sebesar Rp 80.000. Perhitungan PPh pasal 21 Heri Sugito adalah?

SLIDE 27

## Perolehan Skor Sementara

Siklus I



Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
130	0	100	100

The Power of PowerPoint

SLIDE 29

## Perolehan Skor Sementara

Siklus I



Kelompok 5	Kelompok 6	Kelompok 7	Kelompok 8
0	0	0	0

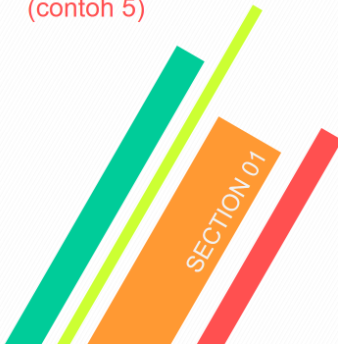
The Power of PowerPoint

# BREAK YOUR LIMIT!! BE A CHAMPION

Fighting!!

## Pegawai Tetap dengan Gaji Bulanan beserta Tanggungan

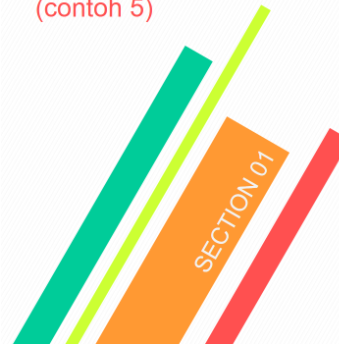
(contoh 5)



Supri adalah seorang dokter yang telah menikah dan mempunyai 3 anak kandung. Supri bekerja sebagai pegawai tetap di Rumah Sakit Swasta Sehat Selamanya dengan gaji sebulan Rp 25.000.000. Pada bulan Maret 2015, dia menerima pembayaran dari rumah Rumah Sakit Sehat Selamanya berupa gaji Rp 25.000.000 dan menerima jasa medis sebagai dokter yang bersumber dari pasien sebesar Rp 35.000.000. Ia membayar iuran pensiun sebesar Rp 250.000 setiap bulannya. Perhitungan PPh pasal 21 Supri adalah?

## Pegawai Tetap dengan gaji bulanan

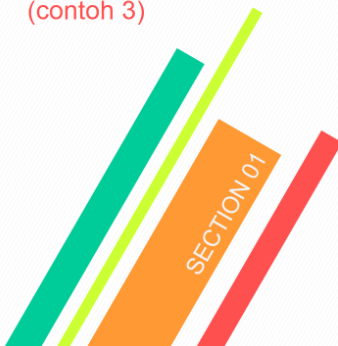
(contoh 5)



Dr. Hasto (menikah dan memiliki 1 anak) merupakan dokter spesialis kandungan yang berkerja sebagai pegawai tetap di rumah sakit swasta Sadewa dengan gaji tetap sebesar Rp 25.000.000,00 per bulan. Jam praktik dr. Hasto mulai pukul 08.00 s.d. 12.00 selama 5 hari dalam seminggu. Untuk bulan September 2016, Dr. Hasto menerima jasa medis sebagai dokter yang bersumber dari pasien sebesar Rp 20.000.000,00. dr. Hasto membayar iuran pensiun sebesar Rp 200.000,00 setiap bulannya. Perhitungan PPh pasal 21 atas penghasilan dr. Hasto dari Rumah Sakit Sadewa pada bulan September 2016 adalah?

## Karyawati, Pegawai Tetap dengan gaji bulanan. Suami tidak berpenghasilan.

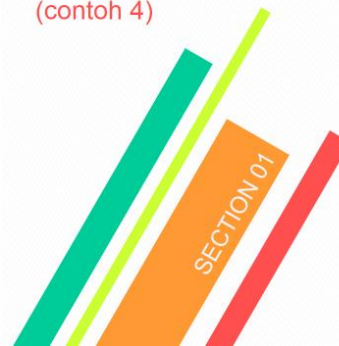
(contoh 3)



Ratna adalah seorang karyawati dengan status menikah dengan satu anak, berkerja pada PT Dharma Utama dengan gaji sebulan sebesar Rp 8.500.000,00. Ratna membayar iuran pensiun ke dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan sebesar Rp 50.000,00 sebulan. Berdasarkan surat keterangan dari pemda tempat Ratna berdomisili yang diserahkan kepada pemberi kerja, diketahui bahwa suaminya tidak mempunyai penghasilan apapun. Pada bulan November 2016 selain menerima pembayaran gaji juga menerima pembayaran atas lembur (overtime) sebesar Rp 2.000.000,00. Hitunglah PPh 21 bulan November 2016!

## Karyawati, Pegawai Tetap dengan gaji bulanan. Suami berpenghasilan.

(contoh 4)



Adisti karyawati dengan status menikah dan mempunyai tiga anak berkerja pada PT Harya Kencana. Suami dari Adisti merupakan seorang Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Hapsari menerima gaji sebesar Rp 5.500.000,00 sebulan. PT Harya Kencana mengikuti program pensiun dan BPJS Kesehatan. Perusahaan membayar iuran pensiun kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, sebesar Rp 40.000,00 sebulan. Adisti juga membayar iuran pensiun sebesar Rp 30.000,00 sebulan, disamping itu perusahaan membayarkan iuran Jaminan Hari Tua karyawannya setiap bulan sebesar 3,70% dari gaji, sedangkan Adisti membayar iuran Jaminan Hari Tua setiap bulan sebesar 2,00% dari gaji. Premi Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian dibayar oleh pemberi kerja dengan jumlah masing-masing sebesar 1,00% dan 0,30% dari gaji. Pada bulan November 2016 disamping menerima pembayaran gaji, Adisti juga menerima uang lembur (overtime) sebesar Rp 2.000.000,00. Hitunglah pajak terutanganya!

**Karyawati, Pegawai Tetap dengan gaji bulanan. Suami berpenghasilan.**  
(contoh 4)

Rahayu karyawati dengan status menikah dan memiliki 2 orang anak berkerja pada PT Sri Ayu. Suami dari Rahayu merupakan seorang Pegawai Bank. Rahayu menerima gaji Rp 10.000.000 sebulan. PT Sri Ayu mengikuti program pensiun dan BPJS Kesehatan. Perusahaan membayar iuran pensiun kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, sebesar Rp 40.000 sebulan. Rahayu juga membayar iuran pensiun sebesar Rp 25.000 sebulan, disamping itu perusahaan membayarkan iuran Jaminan Hari Tua karyawannya setiap bulan sebesar 3,70% dari gaji, sedangkan Rahayu membayar iuran Jaminan Hari Tua sebesar 2,00% dari gaji. Premi Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian dibayar oleh pemberi kerja dengan jumlah masing-masing sebesar 1,00% dan 0,30% dari gaji. Pada bulan September 2016 disamping menerima pembayaran gaji Rahayu juga menerima uang lembur (overtime) sebesar Rp 3.500.000. Perhitungan PPh pasal 21 bulan September 2016 adalah?

**Perhitungan pemotong PPh pasal 21 terhadap pegawai tetap yang menerima tunjangan pajak (contoh 19)**

Erwin (belum menikah namun memiliki 2 tanggungan) berkerja pada PT Sari Roti dengan memperoleh gaji sebesar Rp 9.000.000 sebulan. Kepada Erwin diberikan tunjangan pajak sebesar Rp 25.000. Iuran pensiun yang dibayar oleh Erwin adalah sebesar Rp 25.000 sebulan. PPh pasal 21 bulan September 2016 dalam hal Erwin tidak menerima penghasilan dari PT Sari Roti selain gaji adalah?

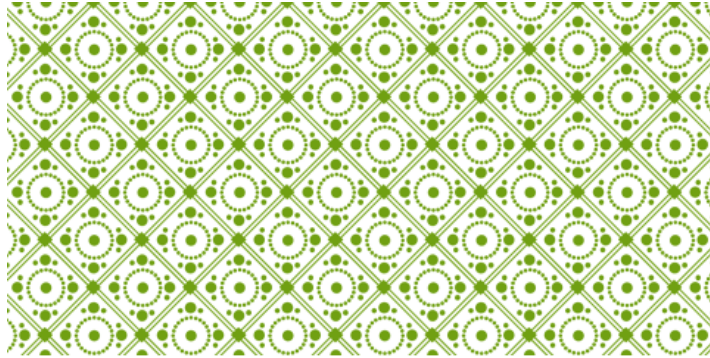
CONGRATULATION ... 



That's all. Thank you! 😊

See you next week

## MATERI 6



### BADAN USAHA TETAP (BUT)

Irena Puspitaningratri

Dasu Nusantara University

1

### TUJUAN PEMBAHASAN

Diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi Subjek dan Objek Pajak Penghasilan terkait dengan pajak internasional, khususnya Subjek Pajak Luar Negeri dan Bentuk Usaha Tetap.

### OUTLINE MATERI

1. Subjek Pajak
2. Subjek Pajak Luar Negeri
3. Bentuk Usaha Tetap (BUT)
4. Objek PPh SPDN dan SPLN

Dasu Nusantara University

### SUBJEK PAJAK MENURUT UU PPH INDONESIA - PASAL 2

Subjek Pajak adalah:

- Orang Pribadi dan warisan yang belum terbagi
- Badan
- Bentuk Usaha Tetap (BUT)

Subjek Pajak dibedakan menjadi:

- Subjek Pajak Dalam Negeri
- Subjek Pajak Luar Negeri

Dasu Nusantara University

## DEFINISI SUBJEK PAJAK LUAR NEGERI PASAL 2 AYAT (4) UU PPH

(i) **Orang pribadi** yang tidak bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia

(ii) Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia **tidak** dari dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap.

Dina Nusantara University

## DEFINISI SUBJEK PAJAK LUAR NEGERI PASAL 2 AYAT (4) UU PPH

Kewajiban pajak subjektif untuk orang pribadi atau badan tersebut dimulai pada saat orang pribadi atau badan tersebut mempunyai hubungan ekonomis di Indonesia yaitu menerima atau memperoleh penghasilan dari sumber-sumber di Indonesia dan berakhir pada saat orang pribadi atau badan tersebut tidak lagi mempunyai hubungan ekonomis dengan Indonesia.

Dina Nusantara University

Subjek Pajak	Orang Pribadi	Badan
<b>BUT</b>	<p>Bentuk usaha tetap (BUT) adalah <b>bentuk usaha</b> yang dipergunakan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, → SPLN Orang Pribadi</u></li> <li>• <u>atau</u></li> <li>• <u>badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia → SPLN Badan</u></li> </ul> <p>untuk menjalankan <b>usaha</b> atau melakukan <b>kegiatan</b> di Indonesia. (Pasal 2 ayat (5) UU PPh)</p> <p><b>Kewajiban Pajak Subjektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimulai pada saat orang pribadi atau badan menjalankan usaha atau kegiatan melalui suatu Bentuk Usaha Tetap.</li> <li>• Berakhir pada saat orang pribadi atau badan tidak lagi menjalankan usaha atau kegiatan melalui suatu Bentuk Usaha Tetap (Pasal 2A ayat (3) UU PPh)</li> </ul>	

Dina Nusantara University

13

### Elemen-elemen dasar BUT:

1. Suatu tempat usaha (*a place of business*),
2. Yang bersifat permanen,
3. Yang digunakan oleh SPLN (**orang pribadi atau badan**),
4. Untuk menjalankan usaha (*business*) atau melakukan kegiatan (*activities*).

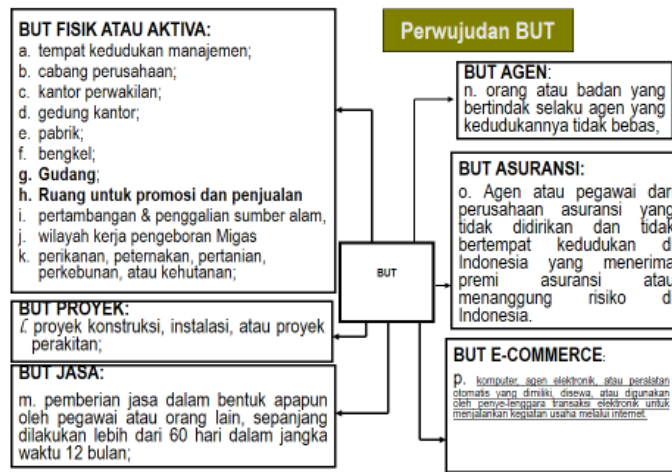
(Pasal 2 ayat (5) UU PPh dan Penjelasan)

### Penting:

1. Tidak semua SPLN dapat menjadi BUT, namun hanya yang memperoleh penghasilan dari menjalankan *business* atau *activities*.
2. Tidak ada isu BUT bila SPLN hanya memperoleh penghasilan dari pekerjaan (spt: gaji, upah) atau penghasilan dari modal (bunga, dividen, sewa dan royalti).
3. SPLN dapat menjadi BUT bila memenuhi empat elemen di atas.
4. BUT merupakan subjek pajak yang perlakuan perpajakannya dipersamakan dengan subjek pajak badan (material dan formal).

Dina Nusantara University

15



**Objek Pajak bagi SPLN BUT:**

- a. **Atribusi Faktual:** penghasilan dari usaha atau kegiatan BUT tersebut dan dari harta yang dimiliki atau dikuasai (Pasal 5 ayat (1) huruf a)
- b. **"Force of Attraction":** penghasilan kantor pusat dari usaha atau kegiatan, penjualan barang, atau pemberian jasa di Indonesia yang sejenis dengan yang dijalankan atau yang dilakukan oleh BUT di Indonesia (Pasal 5 ayat (1) huruf b)
- c. **Atribusi karena hubungan efektif:** penghasilan sebagaimana tersebut dalam Pasal 26 yang diterima atau diperoleh kantor pusat, sepanjang terdapat hubungan efektif antara BUT dengan harta atau kegiatan yang memberikan penghasilan dimaksud. (Pasal 5 ayat (1) huruf c).

**Pengertian Time Test:**

Pengujian untuk menentukan signifikansi keberadaan seseorang di Indonesia,

Signifikansi itu untuk menentukan materialitas hubungan faktual/ekonomi antara Negara dengan Subjek Pajak.

**Dua jenis time test dalam UU PPh:**

Lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan?

Khusus untuk menentukan status **Subjek Pajak orang pribadi** (SPDN atau SPLN)

Lebih dari 60 hari dalam jangka waktu 12 bulan?

Untuk menentukan keberadaan BUT dari **SPLN** (orang/badan) yang memberikan jasa di Indonesia.

**Objek Pajak bagi SPDN adalah Penghasilan, yaitu:**

setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

(Pasal 4 ayat (1) UU PPh)

Definisi penghasilan tersebut mencakup elemen-elemen sbb:

1. Setiap jenis penghasilan dalam pengertian ekonomis, (*Global Income taxation*)
2. Semua saat pengakuan (*cash basis* atau *accrual basis*),
3. Semua sumber geografis penghasilan (*worldwide Income*),
4. Semua jenis cara pemanfaatan,
5. Dengan nama dan dalam bentuk apapun.

**BRANCH PROFIT TAX**

- Branch Profit: Penghasilan Kena Pajak sesudah dikurangi pajak dari suatu BUT di Indonesia
- Terutang PPh sebesar 20%, kecuali penghasilan tersebut ditanamkan kembali di Indonesia.

*(Pasal 26 ayat (4) UU PPh)*

**Syarat agar tidak terutang Branch Profit Tax: (PMK 257/PMK.03/2008)**

- penanaman kembali dilakukan atas seluruh penghasilan kena pajak setelah dikurangi Pajak Penghasilan dalam bentuk penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pendiri atau peserta pendiri;
- perusahaan baru yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagaimana dimaksud pada huruf a, harus secara aktif melakukan kegiatan usaha sesuai dengan akte pendiriannya, paling lama 1 (satu) tahun sejak perusahaan tersebut didirikan;
- penanaman kembali dilakukan dalam tahun pajak berjalan atau paling lama tahun pajak berikutnya dari tahun pajak diterima atau diperolehnya penghasilan tersebut; dan
- tidak melakukan pengalihan atas penanaman kembali tersebut paling singkat dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sesudah perusahaan baru tersebut telah berproduksi komersial.

**LAMPIRAN 4**  
**KALENDER**  
**PENDIDIKAN**



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**

•Teknik Komputer dan Jaringan •Pemasaran •Administrasi Perkantoran •Akunansi  
Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel Sleman, Yogyakarta 55552  
Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274)869068  
Website : www.smkn1tempel.sch.id, e-mail:smkn1tempel@ymail.com

# KALENDER PENDIDIKAN

Tahun Pelajaran 2017/2018



No. : F1/U04/KBM/06.3

Tgl. : 11 Agust 2016

	Jul-17	Agust-17	Sep-17	Okt-17
Minggu	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
Senin	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
Selasa	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
Rabu	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
Kamis	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
Jumat	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
Sabtu	1 8 15 22 29	5 12 19 26	16 23 30	7 14 21 28

	Nop-17	Des-17	Jan-18	Feb-18
Minggu	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
Senin	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
Selasa	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
Rabu	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
Kamis	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
Jumat	10 17 24 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
Sabtu	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24 31

	Mar-18	Apr-18	Mei-18	Jun-18
Minggu	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
Senin	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
Selasa	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
Rabu	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
Kamis	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
Jumat	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
Sabtu	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30

	Jul-18
Minggu	1 8 15 22 28
Senin	2 9 16 23 30
Selasa	3 10 17 24 31
Rabu	4 11 18 25
Kamis	5 12 19 26
Jumat	6 13 20 27
Sabtu	7 14 21 28

- : PTS 1 dan 2
- : Persiapan Prakerin Kelas XI
- : UKK Kls. X & XI
- : Hardiknas
- : PAS/PAT
- : Audit Internal
- : Perbaikan Nilai
- : Manajemen Review
- : Pekan Pengemb. Diri
- : Audit Eksternal
- : Penerimaan LHB
- : Libur Umum
- : Kunjungan Industri
- : Libur Khusus
- : UPK Kelas XII
- : 01 Februari - 30 April 2018
- : Ujian Sekolah
- : Ujian Praktik Kls XII
- : Keg. Haornas
- : Ujian Nasional Utama
- : Peringatan Hari Kartini
- : PHBI Idul Adha
- : Hari Jadi Kab. Sleman

Semester Gasal (1) : Kls. X, XI & XII 22 minggu efektif  
Semester Genap (2) : Ksl. X & XI 23 minggu efektif  
Semester Genap (2) : Kls XII 14 minggu efektif

Tempel, 29 Mei 2017  
Kepala Sekolah  
SMK Negeri 1  
TEMPEL  
Dra. NUNING SULASTRI, M.M.  
NIP. 19510828 198803 2 010

**LAMPIRAN 5**  
**JADWAL**  
**PELAJARAN**







**KETERANGAN JAM PEMBELAJARAN :****Jam Pembelajaran hari Senin**

- 1 06.55 - 08.00
- 2 08.00 - 08.45
- 3 08.45 - 09.30
- Istirahat 15'
- 4 09.45 - 10.30
- 5 10.30 - 11.15
- 6 11.15 - 12.00
- Istirahat 30'
- 7 12.30 - 13.15
- 8 13.15 - 14.00
- 9 14.00 - 14.45
- 10 14.45 - 15.30

**Jam Pembelajaran hari Selasa - Kamis**

- 0 06.55 - 07.15
- 1 07.15 - 08.00
- 2 08.00 - 08.45
- 3 08.45 - 09.30
- Istirahat 15'
- 4 09.45 - 10.30
- 5 10.30 - 11.15
- 6 11.15 - 12.00
- Istirahat 30'
- 7 12.30 - 13.15
- 8 13.15 - 14.00
- 9 14.00 - 14.45

**Jam Pembelajaran hari Jumat**

- 1 06.55 - 08.15
- 2 08.15 - 09.00
- 3 09.00 - 09.45
- Istirahat 15'
- 4 10.00 - 10.45
- 5 10.45 - 11.30

**Jam Pembelajaran hari Sabtu**

- 0 06.55 - 07.15
- 1 07.15 - 08.00
- 2 08.00 - 08.45
- 3 08.45 - 09.30
- Istirahat 15'
- 4 09.45 - 10.30
- 5 10.30 - 11.15
- 6 11.15 - 12.00
- Istirahat 30'
- 7 12.30 - 13.15
- 8 13.15 - 14.00

**KETERANGAN RUANG :**

- A - V : Ruang Kelas
- KA : R. Lab. Komputer A
- KB : R. Lab. Komputer B
- KC : R. Lab. Komputer C
- MB : R. Mesin Bisnis
- OR : Olah Raga
- PP : R. Pembukuan
- LB : R. Lab. Bahasa
- LAP : R. Lab. Adm. Perkantoran
- RM : Ruang Musik
- Pt : R. Perpustakaan
- MB : Lab. Mesin Bisnis
- MS : Mushola
- Pg : Panggung
- LTK : Lab. TKJ

**KETERANGAN KODE GURU :**

- 1 Dra. Nuning Sulastri, M.M.
- 2 Titik Setyani, S.Pd.
- 3 Sri Lestari, S.Pd., M.M.
- 4 Etik Romdioniyati, S.Pd.
- 5 Anna Zahrotun Noor, S.Pd.
- 6 Sriyono, S.Ag.;M.Pd.
- 7 Mohammad Amir Firdaus, S.Pd.I.
- 8 Gregorius Sugestiawan
- 9 Tusia, S.Pak.
- 10 R. Agus Kuncoro, S.Pd.
- 11 Yustinus Suharjana, M.Pd.
- 12 Dra. Diah Rosmanidar, M.M.

- 13 Lusi Idewati, S.Pd., M.M.
- 14 R. Dani Nurcahyo Trimastoyo, S.Pd.
- 15 Dra. Lilik Sumaryati
- 16 Drs. Budi Suharto
- 17 Pramuhastuti, S.Pd., M.M.
- 18 Shofa Ardiansyah Alhadi, S.Pd.
- 19 Dra. Rr. Ratna Wihara Nugrahaningsih, M.M.
- 20 Suprpto, S.Pd., M.M.
- 21 Agus Yulianta Nugraha, S.Pd.
- 22 Juni Astuti, S.Pd.
- 23 Suratmi, S.Pd.
- 24 Dra. Sri Windaryati, M.M.

- 25 Prih Yunanta, S.Pd., M.M.
- 26 Tutik Isyuwanti, S.Si., M.M.
- 27 Finka Fitri Astika, S.Pd.
- 28 Dra. Ch. Desaratih SESS
- 29 Dra. Suratminiat
- 30 Ahmad Arief Arfianto, S.T.
- 31 Dra. Ngatini
- 32 Dra. Eny Pujiasri, M.M.
- 33 Badrus Suryadi, S.Pd., M.M.
- 34 Sri Widayati, S.Pd., M.M.
- 35 Rini Ambarwati, S.Pd.
- 36 Dra. Endang Wahyuningsih

- 37 Dra. Sumaryono
- 38 Dita Rizqi Dewinta Sari, M.Pd.
- 39 Dra. Sri Sugiharti
- 40 Dra. Yalimatun Naff'ah, M.M.
- 41 Dra. Sudirman, M.M.
- 42 Binti Chomsiatin, S.E., M.M.
- 43 Sumiyati, S.Pd., M.M.
- 44 Drs. Sudarto
- 45 Suwartini, S.Pd.
- 46 Ch. Ely Patmi Hartati, S.Pd.
- 47 Murdiyati, S.E.
- 48 Murdiyati Rochminingtyas, S.E., M.M.

- 49 Dra. Suparna, M.M.
- 50 Dra. Intarti Sulistiyani
- 51 Binti Mahtumah, S.Pd.
- 52 Ely Arinawati, S.Pd.
- 53 Suprahwana Wahyu Diharja, S.S.
- 54 Betti Rahmasari Utami, M.Pd.
- 55 Purwoko Haryadi Santoso, M.Pd.
- 56 Andi Martanto, S.T.
- 57 Drs. Cahyo Wibowo, M.M.
- 58 Tresnani Inaperminavia, S.Kom.
- 59 Fasikha, S.Sos.

Tempel, 22 September 2017

Kepala SMK Negeri 1 Tempel,



Dra. NUNING SULASTRI, M.M.  
 NIP. 19710828 198803 2 010

**LAMPIRAN 6**  
**SOAL ULANGAN**  
**HARIAN**

**SOAL ULANGAN HARIAN**  
**PAJAK PENGHASILAN UMUM**

1. Soal Kasus

Intan salah seorang staf bagian akuntansi yang bertanggungjawab untuk melakukan pencatatan transaksi perpajakan. Pada akhir tahun, Intan menemukan ada beberapa biaya yang berpotensi untuk tidak dapat dikurangkan menurut pajak karena biaya tersebut tidak terkait dengan memperoleh, menagih dan memelihara penghasilan. Biaya tersebut digunakan untuk entertain pejabat dalam rangka marketing yang tidak ada dalam daftar nominatif, gratifikasi yang diberikan kepada bagian pengadaan instansi/entitas lain, biaya perjalanan dinas keluarga direksi/komisaris, biaya lain-lain dengan jumlah sangat banyak, biaya kegiatan CSR perusahaan, dan biaya sumbangan kepada beberapa pihak. Direksi perusahaan meminta kepada Intan untuk membuat dokumentasi yang lengkap agar semua biaya tersebut dapat dibebankan (dianggap sebagai pengurang pajak). Jika diperlukan, entitas dapat membuat dokumen baru terkait dengan beberapa transaksi dan faktur pajaknya.

Kegiatan untuk meminimalkan jumlah pajak yang disetor merupakan salah satu penilaian kinerja Intan, yang akan mempengaruhi kelangsungan karirnya di perusahaan. Perusahaan sampai saat ini tidak pernah diperiksa oleh aparat pajak dan tidak pernah ada SKP yang diterima perusahaan dalam 5 tahun terakhir, sehingga potensi untuk kemungkinan diketahui pihak pemeriksa akan sangat kecil. Jika Anda sebagai Intan apakah yang harus Anda lakukan atas permintaan Direksi tersebut?

2. Jelaskan perbedaan antara Pembukuan dan Pencatatan menggunakan bahasa sendiri!
3. Bagaimana perlakuan pajak bagi wanita yang berstatus kawin apabila:
  - a. Suami berpenghasilan
  - b. Suami tidak berpenghasilan
4. Mengapa pada perhitungan Pajak Penghasilan WP Orang Pribadi diberlakukan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) ?
5. Alif dan Rani merupakan pasangan suami istri yang memiliki 1 orang anak. Alif berkerja pada PT Kencana dengan penghasilan netto setahun Rp 100.000.000,00, sedangkan istrinya Rani berkerja pada PT Sumber Makmur dengan penghasilan netto setahun Rp 80.000.000,00. Hitunglah Penghasilan Kena Pajak (WP Orang Pribadi) menggunakan tarif PTKP tahun 2016:
  - a. Jika penghasilan Alif dan Rani digabung
  - b. Jika penghasilan Alif dan Rani tidak digabung
6. Satria pada tahun 2016 memiliki Penghasilan Kena Pajak sebesar Rp 975.000.000. Besarnya Pajak Penghasilan yang harus dibayar atau terutang oleh Satria adalah?

## KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

1. Jika saya menjadi Intan, yang harus saya lakukan atas permintaan direksi tersebut adalah menolak permintaan dari direksi, walaupun itu dapat mempengaruhi penilaian kinerja saya karena hal tersebut menyalahi aturan dan saya sebagai seorang akuntan harus bertindak secara profesional dan berkerja secara jujur.
2. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut.  
Pencatatan yaitu pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang, termasuk penghasilan yang bukan objek pajak dan/atau yang dikenai pajak yang bersifat final.
3. Perlakuan pajak bagi wanita kawin:
  - a. Suaminya berkerja, maka status kawin dan seluruh tanggungan menjadi PTKP sang suami.
  - b. Suaminya tidak berpenghasilan maka status kawin dan seluruh tanggungan menjadi PTKP sang istri.
4. Mengutip pasal 6 ayat 3 UU PPh tercantum kalimat sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri diberukan pengurangan berupa Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Mengapa demikian? Karena pemungutan pajak di Indonesia menggunakan teori daya pikul, pajak harus dimuat sesai daya pikul seperti halnya orang pribadi dan badan pasti lebih besar badan untuk pembayaran pajak jika disamaratakan WP pribadi akan terlalu berat untuk membayarnya sehingga diberi keringanan berupa pengurangan PTKP.
5. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak Alif dan Rani:  
\*Status kawin dan tanggungan dikenakan pada PTKP Alif, sedangkan Rani hanya mendapatkan PTKP WP Pribadi
  - a. Digabung
$$\begin{aligned} \text{Penghasilan Netto} &= 100.000.000 + 80.000.000 \\ &= 180.000.000 \\ \text{PTKP} &= 2(54.000.000)+4.500.000+4.500.000 \\ &= 117.000.000 \\ \text{PKP} &= 180.000.000-117.000.000 \\ &= 63.000.000 \end{aligned}$$
  - b. Tidak digabung  
Netto Alif : 100.000.000  
Netto Rani : 80.000.000

Perhitungan Alif:

$$\begin{aligned} \text{PTKP} &= 54.000.000 + 4.500.000 + 4.500.000 \\ &= 63.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PKP} &= 100.000.000 - 63.000.000 \\ &= 37.000.000 \end{aligned}$$

Perhitungan Rani:

$$\text{PTKP} = 54.000.000$$

$$\begin{aligned} \text{PKP} &= 80.000.000 - 54.000.000 \\ &= 26.000.000 \end{aligned}$$

6. Penghasilan kena pajak	:	975.000.000		
Lapisan 1		<u>50.000.000</u>	x 5%	= Rp 2.500.000
		925.000.000		
Lapisan 2		<u>200.000.000</u>	x 15%	= Rp 30.000.000
		725.000.000		
Lapisan 3		<u>250.000.000</u>	x 25%	= Rp 62.500.000
Lapisan 4		475.000.000	x 30%	= <u>Rp 142.250.000</u>
				<b>Rp 237.500.000</b>

**LAMPIRAN 7**  
**SOAL UJIAN**  
**AKHIR**  
**SEMESTER**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**

BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN

Jalan Magelang Km 17 , Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552

Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869068

Website : [www.smkn1tempel.sch.id](http://www.smkn1tempel.sch.id) , E-mail: smkn1tempel@ymail.com

UJI TEORI KEJURUAN  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Standar Kompetensi : Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak  
Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
Kelas / Semester : XI / 1 (Satu)  
Hari, Tanggal : -  
Waktu : 08.30 s.d 09.30 Wib  
Guru Mata Pelajaran : Binti Chomsiatin, S.E

1. Berdo'alah sebelum dan sesudah selesai mengerjakan soal
2. Periksa dan bacalah setiap perintah soal sebelum menjawab
3. Skor Penilaian : Pilihan Ganda Benar semua  $40 \times 2,5 = 100$

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d, atau e pada lembar jawab yang disediakan.

1. Pengertian pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasar undang-undang dengan tiada mendapat jasa timbal balik yang langsung merupakan pendapat yang dikemukakan Oleh :
  - a. S.I Djayadiningrat
  - b. R. Santoso
  - c. Prof. Dr Rachmat Soemitro
  - d. Soemitro Hadikusumo
  - e. Sanoelson
2. Berikut ini ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak :
  - a. Dipungut oleh negara berdasar kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya
  - b. Adanya kontra prestasi individu oleh pemerintah
  - c. Disebabkan oleh adanya sesuatu keadaan kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu kepada seseorang
  - d. Tidak adanya kontra prestasi individu oleh pemerintah
  - e. Adanya timbal balik secara langsung dari pemerintah
3. Persamaan antara pajak dengan retribusi terletak pada :
  - a. Dasar hukum
  - b. Badan atau lembaga pemungutannya
  - c. Jasa timbalnya
  - d. Penggunaan hasil yaitu untuk kepentingan umum
  - e. Badan atau lembaga tertentu

4. Menurut golongannya pajak dibagi menjadi :
  - a. Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai
  - b. Pajak langsung dan pajak tidak langsung
  - c. Pajak Subyektif dan pajak obyektif
  - d. Pajak negara dan pajak daerah
  - e. Pajak pusat dan pajak daerah
  
5. Berikut ini salah satu kriteria pajak langsung :
  - a. Dipungut tidak secara berkala
  - b. Pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak tidak dapat dilimpahkan orang lain
  - c. Pajak hanya boleh dapat dipungut oleh pemerintah daerah
  - d. Pajak hanya boleh dapat dipungut oleh pemerintah pusat
  - e. Dipungut setiap kali ada kejadian yang dapat dikenakan pajak
  
6. Seorang wajib pajak besarnya pajak yang terhutang ditetapkan ditetapkan oleh pemerintah sebesar sama dengan pajak yang terhutang tahun sebelumnya , berarti dalam pungutan pajak digunakan....
  - a. Sistem self assesmen dengan stesel riil
  - b. Sistem self assesmen dengan stesel fictive
  - c. Sistem official assesmen dengan stesel riil
  - d. Sistem official assesmen dengan stesel fictive
  - e. Sistem self assesmen dengan official assesmen
  
7. Wajib pajak diberi wewenang untuk menghitung sendiri menyetor dan melaporkan pajaknya sendiri tanpa ada surat ketetapan pajak dari pemerintah, Hal ini berarti bahwa pemungutan pajak tersebut dengan ....
  - a. Tata cara perpajakan
  - b. Sistem official assessment
  - c. Stesel campuran
  - d. Sistem self assessment
  - e. Official assessment Sistem
  
8. Jika besarnya pajak yang terhutang dipungut /dipotong oleh pihak ketiga maka sistem pemungutan pajak yang diterapkan adalah :
  - a. With holding system
  - b. Official assesment system
  - c. Self assesment system
  - d. Semi Self assesment system
  - e. Tidak ada yang cocok
  
9. Berakhirnya hutang pajak adalah sebagai berikut kecuali :
  - a. Kompensasi
  - b. Penghapusan piutang
  - c. Pembebasan
  - d. Penghindaran
  - e. Penghapusan dan pembebasan
  
10. . Berikut bukan merupakan cara pungutan pajak :
  - a. Stesel campuran
  - b. Stesel anggapan
  - c. Stesel nyata

- d. Stesel tidak nyata
  - e. Jawaban a,b dan c betul
11. Fiskus akan mengenakan pajak berdasarkan anggapan yang ditentukan dalam undang-undang yang selanjutnya setelah berakhirnya tahun pajak dilakukan pengenaan pajak berdasarkan keadaan yang sesungguhnya (riil), disebut ?
- a. Stesel Fictive
  - b. Stesel Rill
  - c. Stesel Kreative
  - d. Stesel Campuran
  - e. Stesel Simbolatif
12. Pajak penghasilan pasal 21 adalah pajak atas ....
- a. Penghasilan yang diperoleh dari dalam Negeri dan luar negeri
  - b. Penghasilan yang diterima dari Belanja Negara
  - c. Pemasukan barang kedalam daerah pabean Indonesia
  - d. Penghasilan yang diterima oleh pegawai/Karyawan/Karyawati
  - e. Penghasilan yang diperoleh secara tidak teratur
13. Tarif pajak dengan jumlah atau angka tetap berapapun jumlahnya yang menjadi dasar pengenaan angka pajak adalah :
- a. Tarif tetap
  - b. Tarif Progresif
  - c. Tarif degresif
  - d. Tarif proposional
  - e. Tarif tak tetap
14. Tarip Pajak Progresif diterapkan dalam:
- a. Pajak Pertambahan Nilai
  - b. Pajak Penghasilan
  - c. Bea Meterai
  - d. Bea Masuk
  - e. Pajak Penjualan dan Bangunan
15. Satu tarif yang menggunakan prosentase semakin besar untuk nilai obyek yang jumlahnya makin besar pula, disebut tarif ....
- a. tarif tunggal
  - b. tarif proporsional
  - c. tarif progresif
  - d. Tarif degresi
  - e. Tarif sebanding
16. Sanksi atas terlambatnya pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar adalah....
- a. 2 % sebulan dari kekurangan pajak yang belum terbayar maksimal 24 bulan
  - b. 100% dari PPN yang kurang atau belum terbayar
  - c. Kenaikan 50 % dari PPh pasal 25 yang kurang atau tidak terbayar dalam satu tahun pajak kenaikan 100% dari PPh yang tidak atau kurang dipotong/disetorkan.
  - d. Kenaikan 70%
  - e. Penurunan 50%
17. Tujuan dilaksanakan pembukuan dalam pajak adalah, **kecuali** :

- a. Mempermudah penghitungan penghasilan kena pajak
  - b. Mempermudah penghitungan PPh/PPn BM
  - c. Mengetahui posisi keuangan dan hasil kegiatan usahanya
  - d. Mampu melakukan pembukuan dengan teratur
  - e. Mempermudah mengisi SPT
18. Berikut ini adalah subyek pajak menurut UU pajak penghasilan tahun 2008 adalah....
- a. Semua diplomat Negara asing dengan azas timbale balik
  - b. Organisasi internasional yang ditetapkan oleh Menteri keuangan
  - c. Pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat lain dari Negara asing dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka dan bukan orang WNI
  - d. Badan usaha milik daerah
  - e. Orang Pribadi, Badan, Warisan yang belum dibagi dan BUT
19. Berikut ini yang merupakan obyek pajak penghasilan adalah....
- a. Warisan
  - b. Royalti
  - c. Penghasilan
  - d. Deviden
  - e. Bunga
20. Pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan kepada pihak lain disebut pajak....
- a. Pajak langsung
  - b. Tidak langsung
  - c. Pajak Daerah
  - d. Pajak Pusat
  - e. Pajak Subyektif
21. Berikut ini merupakan subyek pajak dalam negeri kecuali
- a. Orang pribadi yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia kurang dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan
  - b. Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia
  - c. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak
  - d. Orang Pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia
  - e. Bentuk Usaha tetap di Indonesia
22. Berikut merupakan biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto...
- a. Biaya penyusutan
  - b. Upah karyawan
  - c. Pembagian deviden
  - d. Kerugian karena selisih kurs mata uang asing
  - e. Laba yang belum dibagi
23. Manakah dari pernyataan berikut ini yang benar dalam perhitungan Penghasilan Kena Pajak (PKP)....
- a. Penghasilan neto wajib pajak pribadi sama dengan penghasilan kena pajak
  - b. Penghasilan neto wajib pajak perorangan yang melakukan kegiatan usaha tidak sama dengan penghasilan kena pajak
  - c. Penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan menagihkan dan memelihara penghasilan tersebut dikurangi dengan PTKP nya

- d. Penghasilan Bruto sama dengan penghasilan Neto
  - e. Penghasilan Bruto dikurangi biaya dan pendapatan sama dengan penghasilan kena pajak
24. Kewajiban pajak subyektif untuk wajib pajak dalam negeri
- a. Dimulai pada saat dilahirkan di Indonesia dan diakhiri pada saat tidak memperoleh penghasilan lagi.
  - b. Dimulai pada saat datang dari luar negeri dan diakhiri pada saat meninggal dunia
  - c. Dimulai pada saat dilahirkan di Indonesia dan diakhiri pada saat yang bersangkutan telah membayar pajaknya
  - d. Dimulai pada saat dilahirkan di Indonesia dan diakhiri pada saat yang bersangkutan telah meninggal dunia,
  - e. Jawaban betul semua
25. Hukum pajak mengatur tentang cara mengimplementasikan hukum material menjadi suatu kenyataan adalah :
- a. Hukum pajak materiel
  - b. Hukum pajak formil
  - c. Hukum Pidana
  - d. Hukum perdata
  - e. Hukum publik
26. Alasan Negara memungut pajak menurut falsafah hukum yakni Negara berhak memungut pajak karena Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda dan hak-hak rakyatnya, oleh karena itu rakyat harus membayar pajak atas jaminan perlindungan tersebut hal ini termasuk teori ?
- a. Teori Gaya Pikul
  - b. Teori Kepentingan
  - c. Teori Asuransi
  - d. Teori balas budi
  - e. Teori Asas daya beli
27. Dalam pemungutan pajak, sebagai warga Negara yang berbakti, rakyat harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah suatu kewajiban termasuk dalam teori ?
- a. Teori Bakti
  - b. Teori Kepentingan
  - c. Teori Asuransi
  - d. Teori balas budi
  - e. Teori Asas daya beli
28. Ajaran mengenai saat timbulnya hutang pajak dimana hutang pajak tersebut timbul karena adanya undang-undang pajak dan peristiwa keadaan /perbuatan adalah ajaran :
- a. Ajaran formil
  - b. Ajaran materiil
  - c. Ajaran subyektif
  - d. Ajaran obyektif
  - e. Ajaran konfensional
29. Identitas wajib pajak yang diwajibkan untuk mendaftar dan mendapatkan NPWP kecuali ....
- a. Setiap wajib pajak pribadi yang mempunyai penghasilan neto diatas PTKP
  - b. Wanita kawin yang dikenakan pajak secara terpisah
  - c. Setiap badan usaha termasuk BUT
  - d. Wajib pajak pemotong atau pemungut pajak
  - e. Setiap wajib pajak pribadi yang mempunyai penghasilan neto dibawah PTKP
30. Yang termasuk Pajak Pusat adalah:
- a. Pajak Kendaraan Bermotor

- b. PBB Perkotaan dan Pendesaan
  - c. Pajak Restoran.
  - d. Bea Materai
  - e. Pajak Hotel.
31. Surat Pemberitahuan (SPT) pada dasarnya ada dua macam yaitu surat pemberitahuan masa dan surat pemberitahuan tahunan. Dalam surat pemberitahuan tahunan digunakan untuk melaporkan kewajiban pajak dalam satu tahun pajak, sedangkan surat pemberitahuan masa digunakan ....
- a. Melaporkan kewajiban perpajakan dalam satu bulan pajak
  - b. Melaporkan kewajiban perpajakan dalam dua bulan pajak
  - c. Melaporkan kewajiban perpajakan dalam tiga bulan pajak
  - d. Melaporkan kewajiban perpajakan dalam masa pajak
  - e. Melaporkan kewajiban perpajakan dalam beberapa bulan pajak
32. Batas waktu penyampaian SPT Tahunan orang pribadi diatur Undang-undang no 36 tahun 2008 paling lambat ....
- a. Dua bulan setelah akhir tahun pajak
  - b. Tiga bulan setelah akhir tahun pajak
  - c. Dua puluh hari setelah akhir tahun pajak
  - d. Tiga puluh hari setelah akhir tahun pajak
  - e. Dua hari setelah akhir tahun pajak
33. Cara menghitung penghasilan kena pajak dilakukan dengan dua cara yaitu ....
- a. Menggunakan pembukuan dan pelaporan
  - b. Menggunakan perhitungan dan norma
  - c. Menggunakan pembukuan dan norma perhitungan
  - d. Menggunakan perhitungan laba kotor dan bersih
  - e. Menggunakan metode yang ditentukan
34. Berikut ini adalah subyek pajak menurut undang-undang pajak penghasilan tahun 2008 :
- a. Semua diplomat negara asing dengan azas timbal balik
  - b. Organisasi Internasional yang ditetapkan oleh menteri pendidikan
  - c. Organisasi Internasional yang ditetapkan oleh menteri keuangan
  - d. Orang pribadi, Badan, Warisan yang belum dibagi, BUT
  - e. Badan usaha milik Negara
35. Berikut ini yang merupakan obyek pajak yang dikecualikan menurut undang-undang pajak penghasilan tahun 2008 berupa....
- a. Penghasilan
  - b. Warisan
  - c. Sumbangan
  - d. Deviden
  - e. Royalty
36. Subjek pajak badan dalam negeri menjadi wajib pajak sejak .....
- a. Pembentukannya berdasarkan ketentuan perundang-undangan
  - b. Saat didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia
  - c. Pembiayaannya bersumber dari APBD
  - d. Penerimaannya dimasukkan dalam anggaran pemerintah pusat atau daerah
  - e. Pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional Negara
37. Berikut yang termasuk penghasilan dari modal atau penggunaan harta adalah .....
- a. Honorarium

- b. Penghasilan dari praktik dokter
  - c. Dividen
  - d. Laba usaha
  - e. Hadiah undian
38. Bagi wajib pajak orang pribadi dapat menggunakan norma penghitungan dalam menentukan besarnya penghasilan neto, apabila peredaran brutonya dalam satu tahun :
- a. Kurang dari Rp 4,800.000.000,.
  - b. Lebih dari Rp 600.000.000,.
  - c. Kurang dari Rp 4.500.000.000,.
  - d. Diatas Rp 4.500.000.000,.
  - e. Sampai dengan Rp 2.500.000.000,.
39. Berikut subyek pajak dalam negeri yang dikecualikan :
- a. Orang pribadi yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia kurang dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan
  - b. Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan tidak di Indonesia
  - c. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak
  - d. Orang pribadi dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia
  - e. Bentuk Usaha Tetap(BUT)
40. Menghitung besarnya penghasilan terutang untuk wajib pajak orang pribadi dihitung sebesar
- a. Penghsilan bruto dikurangi kompensasi kerugian dan dikurangi penghasilan tidak kena pajak.
  - b. Penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapat dan menagih dikurangi kompensasi kerugian
  - c. Penghasilan bruto dikurangi penghasilan tidak kena pajak
  - d. Penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapat dan menagih dan memelihara
  - e. Mengalikan tarif pajak dengan penghasilan kena pajak
41. Penghitungan PTKP ditentukan menurut keadaan pada awal tahun pajak atau awal bagian tahun pajak. Dalam hal tersebut Pada Tahun 2016 jika wajib pajak Hartanto sudah menikah mempunyai seorang anak , maka PTKP Hartanto sebesar ....
- a. Rp 68.480.000,
  - b. Rp 63.000.000,
  - c. Rp 68.750.000,
  - d. Rp 72.400.000,
  - e. Rp 78.380.000,
42. Pak faisal telah kawin dan mempunyai 4 orang anak kandung, istri sebagai ibu rumah tangga sesuai PTKP yang harus tetapkan pak faisal tahun 2016 sebesar :
- a. Rp 72.500.000,.
  - b. Rp 72.000.000,.
  - c. Rp 75.400.000,.
  - d. Rp 75.500.000,.
  - e. Rp 74.400.000,.
43. Tarif pajak yang telah diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak orang pribadi dalam negeri apabila lapisan kena pajak diatas Rp 250.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000 tarif pajaknya sebesar ....
- a. 5%
  - b. 10%

- c. 15%
  - d. 25%
  - e. 30%
44. Tarif pajak yang telah diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak orang pribadi dalam negeri apabila lapisan kena pajak diatas Rp 500.000.000 tarif pajaknya sebesar ....
- a. 5%
  - b. 10%
  - c. 15%
  - d. 25%
  - e. 30%
45. Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah (Dispenda). Contoh pajak daerah yaitu ....
- a. Pajak Bumi Dan Bangunan
  - b. Pajak Penghasilan
  - c. Pajak Hiburan Dan Tontonan
  - d. Pajak Pertambahan Nilai
  - e. Bea Materai
46. Jatuh tempo pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak (WP) Pribadi adalah ....
- a. tanggal 29 Februari tahun berikutnya
  - b. tanggal 30 April tahun berikutnya
  - c. tanggal 31 Maret tahun berikutnya
  - d. tanggal 31 Mei tahun berikutnya
  - e. tanggal 30 Juni tahun berikutnya
47. Jatuh tempo pelaporan SPT Tahunan wajib pajak Badan adalah ....
- a. tanggal 29 Februari tahun berikutnya
  - b. tanggal 31 Maret tahun berikutnya
  - c. tanggal 30 April tahun berikutnya
  - d. tanggal 31 Mei tahun berikutnya
  - e. tanggal 30 Juni tahun berikutnya
48. Yang termasuk obyek pajak pasal 21 adalah
- a. Penghasilan dari klaim asuransi
  - b. Penghasilan dari dana pensiun
  - c. Penghasilan dari pekerjaan borongan
  - d. Warisan yang belum dibagi
  - e. Penghasilan dari sumbangan
49. Wajib pajak yang tidak memiliki NPWP akan dikenakan tarif pajak sebesar, adalah ....
- a. 5% lebih tinggi dari wajib pajak yang memiliki NPWP
  - b. 15% lebih tinggi dari wajib pajak yang memiliki NPWP
  - c. 20% lebih tinggi dari wajib pajak yang memiliki NPWP
  - d. 10% lebih tinggi dari wajib pajak yang memiliki NPWP
  - e. 25% lebih tinggi dari wajib pajak yang memiliki NPWP
50. Biaya jabatan yang dapat dikurangkan sehubungan dengan penghitungan penghasilan kena pajak adalah
- a. 5% dari penghasilan neto
  - b. 10% dari penghasilan bruto
  - c. 15% dari jumlah yang dikenakan pajak
  - d. 5% dari penghasilan bruto
  - e. 5% dari jumlah yang dikenakan pajak

**SELAMAT MENGERJAKAN**



**KUNCI JAWABAN SOAL OBJEKTIF**  
**UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 26. C |
| 2. A  | 27. A |
| 3. D  | 28. B |
| 4. B  | 29. E |
| 5. B  | 30. D |
| 6. B  | 31. D |
| 7. D  | 32. B |
| 8. A  | 33. C |
| 9. D  | 34. D |
| 10. D | 35. C |
| 11. D | 36. B |
| 12. D | 37. D |
| 13. A | 38. A |
| 14. B | 39. B |
| 15. C | 40. E |
| 16. A | 41. B |
| 17. D | 42. B |
| 18. E | 43. D |
| 19. C | 44. E |
| 20. B | 45. C |
| 21. A | 46. C |
| 22. A | 47. C |
| 23. B | 48. B |
| 24. D | 49. C |
| 25. B | 50. E |

## SOAL PRAKTEK ADMINISTRASI PERPAJAKAN

### 1. Pegawai Tetap dengan Gaji Bulanan dan tunjangan (contoh 2)

Heri Sugito adalah pegawai pada perusahaan PT Pakuwon Djati, menikah tanpa punya anak, memperoleh gaji Rp 10.000.000 sebulan, tunjangan-tunjangan yang didapatkan Rp 4.000.000 sebulan. PT Pakuwon Djati mengikuti program BPJS ketenagakerjaan, premi jaminan kecelakaan kerja, dan premi Jaminan Kematian dibayar oleh pemberi kerja dengan sejumlah 0,5% dan 0,3% dari gaji. PT Pakuwon Djati menanggung iuran Jaminan Hari Tua setiap bulan sebesar 3,7% dari gaji, sedangkan Heri Sugito membayar iuran jaminan Hari Tua sebesar 2% dari gaji setiap bulan. Selain itu, PT Pakuwon Djati juga mengikuti program pensiun untuk pegawainya. PT Pakuwon Djati membayar iuran pensiun untuk Heri Sugito ke dana pensiun yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan, setiap bulanya sebesar Rp 100.000, sedangkan Heri Sugito membayar iuran pensiun sebesar Rp 80.000.

Jawab :

#### **Pendapatan**

Gaji Sebulan	Rp 10.000.000
Tunjangan-tunjangan	Rp 4.000.000
Premi Jaminan Kecelakaan Kerja (0,5% x Rp 10.000.000)	Rp 50.000
Premi Jaminan Kematian (0,3% x Rp 10.000.000)	Rp 30.000
Penghasilan Bruto Sebulan	Rp 14.080.000

#### **Pengurangan**

Biaya Jabatan (5% x Rp 14.080.000)	Rp 500.000	
Iuran Pensiun	Rp 80.000	
Iuran Jaminan Hari Tua (2% x Rp 10.000.000)	Rp 200.000	(Rp 780.000)
Penghasilan Neto Sebulan		Rp 13.300.000

Penghasilan Neto Setahun (12 x Rp 13.300.000) Rp 159.600.000

#### **PTKP (K/-)**

Untuk diri Wajib Pajak	Rp 54.000.000	
Tambahan WP Menikah	Rp 4.500.000	(Rp 58.500.000)
Penghasilan Kena Pajak		Rp 101.100.000

PPh pasal 21 setahun : 5% x Rp 50.000.000 = Rp 2.500.000

15% x Rp 51.100.000 = Rp 7.665.000

Rp 10.155.000

PPH pasal 21 sebulan :  $\text{Rp } 10.155.000 / 12 = \text{Rp } 846.250$

## 2. Pegawai Tetap dengan Gaji Bulanan beserta Tanggungan (contoh 5)

Supri adalah seorang dokter yang telah menikah dan mempunyai 3 anak kandung. Supri bekerja sebagai pegawai tetap di Rumah Sakit Swasta Sehat Selamanya dengan gaji sebulan Rp 25.000.000. Pada bulan Maret 2015, dia menerima pembayaran dari rumah Rumah Sakit Sehat Selamanya berupa gaji Rp 25.000.000 dan menerima jasa medis sebagai dokter yang bersumber dari pasien sebesar Rp 35.000.000. Ia membayar iuran pensiun sebesar Rp 250.000 setiap bulannya.

Jawab :

### **Pendapatan**

Gaji sebulan Rp 25.000.000

Penghasilan Bruto Sebulan Rp 25.000.000

### **Pengurang**

Biaya Jabatan (5% x Rp 25.000.000) Rp 500.000

Iuran Pensiun Rp 250.000 Rp 750.000

Penghasilan Neto sebulan Rp 24.250.000

Penghasilan Neto Setahun (12 x Rp 24.250.000) Rp 291.000.000

### **PTKP (K/3)**

Untuk diri Wajib Pajak Rp 54.000.000

Tambahan WP Menikah Rp 4.500.000

Tambahan 3 orang Tanggungan Rp 13.500.000 Rp 72.000.000

Penghasilan Kena Pajak Rp 219.000.000

PPH pasal 21 terutang setahun :  $5\% \times \text{Rp } 50.000.000 = \text{Rp } 2.500.000$

$15\% \times \text{Rp } 169.000.000 = \text{Rp } 25.350.000$

$\text{Rp } 27.850.000$

PPH pasal 21 terutang sebulan :  $\text{Rp } 27.850.000 / 12 = \text{Rp } 2.320.833$  dibulatkan kebawah menjadi Rp 2.320.000

## 3. Pegawai Tetap dengan gaji bulanan dan Bonus (contoh 10)

Seorang karyawan bernama Adi Septiawan (kawin) dan memiliki 4 orang anak, bekerja pada PT XYZ dengan memperoleh gaji sebesar Rp14.000.000 per bulan. Perusahaan tempat Adi bekerja mengikuti program jamsostek. Premi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan premi Jaminan Kematian (JKM) dan Iuran Jaminan Hari Tua (JHT) dibayar oleh

pemberi kerja setiap bulan masing-masing sebesar 1,5%, 0,3%, dan 3,7% dari gaji. Selain itu, Adi juga membayar iuran pensiun Rp150.000 dan iuran jaminan hari tua sebesar 2% dari gaji untuk setiap bulan. Pada tahun berjalan, Adi juga menerima bonus sebesar Rp8.000.000.

Jawab :

**a. PPh Pasal 21 atas Gaji dan Bonus (penghasilan setahun)**

(a) Gaji setahun	168.000.000
(b) Bonus	8.000.000
(c) Premi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) (1,5% x 168.000.000)	2.520.000
(d) Premi Jaminan Kematian (0,3% x 168.000.000)	504.000
(e) Penghasilan Bruto setahun (a+b+c+d)	<b>179.024.000</b>
(f) <b>Pengurangan</b>	
1. Biaya Jabatan (max 6.000.000)	6.000.000
2. Iuran pensiun setahun (12 x 150.000)	1.800.000
3. Iuran Jaminan Hari Tua (168.000.000 x 2%)	3.360.000
(g) Penghasilan neto setahun (e-f)	<b>167.864.000</b>
(h) PTKP (K/3)	<b>72.000.000</b>
(i) Penghasilan Kena Pajak (g-h)	<b>95.864.000</b>
(j) PPh Pasal 21 terutang	
5% x Rp 50.000.000	2.500.000
15% x Rp 45.864.000	6.879.600
<b>PPh Pasal 21 atas Gaji dan Bonus</b>	<b>9.379.600</b>

**b. PPh Pasal 21 atas Gaji Setahun**

(a) Gaji setahun	168.000.000
(b) Premi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	2.520.000
(c) Premi Jaminan Kematian	504.000
(d) Penghasilan Bruto setahun (a+b+c)	<b>171.024.000</b>
(e) <b>Pengurangan</b>	
1. Biaya Jabatan (5%)	6.000.000
2. Iuran pensiun setahun	1.800.000
3. Iuran Jaminan Hari Tua Setahun	3.360.000

(g) Penghasilan neto setahun (e-f)	<b>159.864.000</b>
(h) PTKP (K/3)	<b>72.000.000</b>
(i) Penghasilan Kena Pajak (g-h)	<b>87.864.000</b>
(j) PPh Pasal 21 terutang	
5% x Rp 50.000.000	2.500.000
15% x Rp 37.864.000	5.679.600
<b>PPh Pasal 21 atas Gaji dan Bonus</b>	<b>8.179.600</b>

**c. PPh Pasal 21 atas Bonus**

PPh Pasal 21 atas Bonus adalah :

$$\text{Rp } 9.379.600 - \text{Rp } 8.179.600 = \text{Rp } 1.200.000$$

Jadi, besarnya PPh 21 atas bonus yang harus dibayarkan sebesar Rp 1.200.000

Catatan: \*ambahan untuk setiap anak sebesar Rp 4,5 juta dengan maksimal paling banyak 3 orang untuk setiap keluarga.

**4. Karyawati, Pegawai Tetap dengan gaji bulanan. Suami berpenghasilan. (contoh 4)**

Adisti karyawati dengan status menikah dan mempunyai tiga anak berkerja pada PT Harya Kencana. Suami dari Adisti merupakan seorang Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Hapsari menerima gaji sebesar Rp 5.500.000,00 sebulan. PT Harya Kencana mengikuti program pensiun dan BPJS Kesehatan. Perusahaan membayar iuran pensiun kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, sebesar Rp 40.000,00 sebulan. Adisti juga membayar iuran pensiun sebesar Rp 30.000,00 sebulan, disamping itu perusahaan membayarkan iuran Jaminan Hari Tua karyawannya setiap bulan sebesar 3,70% dari gaji, sedangkan Adisti membayar iuran Jaminan Hari Tua setiap bulan sebesar 2,00% dari gaji. Premi Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian dibayar oleh pemberi kerja dengan jumlah masing-masing sebesar 1,00% dan 0,30% dari gaji. Pada bulan November 2016 disamping menerima pembayaran gaji, Adisti juga menerima uang lembur (overtime) sebesar Rp 2.000.000,00. Hitunglah pajak terutangnya!

Jawab:

**Pendapatan**

a. Gaji	Rp 5.500.000,00
b. Overtime	Rp 2.000.000,00
c. Premi JK(0,3% x Rp5.500.000)	Rp 55.000,00
d. Premi JKK(2%xRp5.500.000)	Rp 16.500,00

**Pengurangan**

a. Biaya Jabatan (5%xRp7.571.000)	Rp 378.000,00
b. Iuran Pensiun	Rp 30.000,00

c. JHT (2% x Rp 5.500.000)	Rp 110.000,00	Rp 518.550,00
Penghasilan Netto Sebulan		Rp 7.052.950,00
Penghasilan Netto Sebulan		Rp 84.635.400,00

#### PTKP TK/0

a. WP Pribadi	(Rp54.000.000,00)	
PKP setaun		Rp 30.635.400,00
PPh 21 terutang setaun:		
5% x Rp 30.635.000,00		= Rp 1.531.770,00
PPh 21 terutang sebulan (Rp 1.531.770,00/12)		= Rp 127.647,00

#### 5. Pegawai Tetap dengan gaji bulanan (Contoh 5)

Dr. Hasto (menikah dan memiliki 1 anak) merupakan dokter spesialis kandungan yang berkerja sebagai pegawai tetap di rumah sakit swasta Sadewa dengan gaji tetap sebesar Rp 25.000.000,00 per bulan. Jam praktik dr. Hasto mulai pukul 08.00 s.d. 12.00 selama 5 hari dalam seminggu. Untuk bulan September 2016, Dr. Hasto menerima jasa medis sebagai dokter yang bersumber dari pasien sebesar Rp 20.000.000,00. dr. Hasto membayar iuran pensiun sebesar Rp 200.000,00 setiap bulannya. Perhitungan PPh pasal 21 atas penghasilan dr. Hasto dari Rumah Sakit Sadewa pada bulan September 2016 adalah?

Jawab:

Penghasilan		
Gaji		Rp 25.000.000,00
Pengurangan		
a. Biaya jabatan (5% x 25jt = 1.250.000)	Rp 500.000	
b. Iuran Pensiun	200.000	700.000,00
Penghasilan netto sebulan		Rp 24.300.000,00
Setaun		Rp 291.600.000,00

#### PTKP (K/1)

a. WP Pribadi	Rp 54.000.000,00	
b. Kawin	Rp 4.500.000,00	
c. 1 anak	Rp 4.500.000,00	
Jumlah PTKP		Rp 63.000.000,00
PKP Setaun		Rp 228.600.000,00

PPh terutang:

a. 5% x Rp 50.000.000	=	Rp 2.500.000,00
b. 15% x Rp 178.600.000	=	Rp 26.790.000,00
Jml PPh terutang setaun		Rp 29.290.000,00
Sebulan		Rp 2.440.833,00

#### 6. Perhitungan Pemotongan PPh pasal 21 atas penghasilan pegawai yang berhenti berkerja atau memulai berkerja dalam tahun berjalan. (contoh 13)

Wijaya berkerja pada PT Sumber Manis sebagai pegawai tetap sejak September 2016.

Wijaya menikah dan memiliki 1 orang anak. Gaji sebulan adalah sebesar Rp 30.000.000

dan iuran pensiun yang dibayar setiap bulan sebesar Rp 200.000. perhitungan PPh pasal 21 untuk bulan September 2016 dalam hal Wijaya hanya memperoleh penghasilan berupa gaji adalah:

Jawab:

Penghasilan

a. Gaji Rp 30.000.000

Pengurangan

a. Biaya jabatan (5% x 30jt = 1.500.000) Rp 500.000

b. Iuran pensiun Rp 200.000 Rp 700.000

Jumlah penghasilan netto sebulan Rp 29.300.000

Setaun (4 bulan) Rp 117.200.000

PTKP (K/1) Rp 63.000.000

PKP Setaun Rp 54.200.000

PPh terutang pasal 21:

5% x 50.000.000 = Rp 2.500.000

15% x 4.200.000 = Rp 630.000

Setaun = Rp 3.130.000

Sebulan = Rp 782.500

**7. Perhitungan pemotong PPh pasal 21 terhadap pegawai tetap yang menerima tunjangan pajak (contoh 19)**

Erwin (belum menikah namun memiliki 2 tanggungan) berkerja pada PT Sari Roti dengan memperoleh gaji sebesar Rp 9.000.000 sebulan. Kepada Erwin diberikan tunjangan pajak sebesar Rp 25.000. Iuran pensiun yang dibayar oleh Erwin adalah sebesar Rp 25.000 sebulan. PPh pasal 21 bulan September 2016 dalam hal Erwin tidak menerima penghasilan dari PT Sari Roti selain gaji adalah?

Jawab:

Penghasilan

a. Gaji Rp 9.000.000

b. Tunjangan pajak Rp 25.000

Penghasilan bruto Rp 9.025.000

Pengurangan

a. Biaya jabatan (5% x 9.025.000) Rp 451.250

b. Iuran pensiun Rp 25.000 Rp 476.250

Penghasilan netto sebulan Rp 8.548.750

	Setaun	Rp102.585.000
PTKP (TK/2)		
a. WP Pribadi	Rp 54.000.000	
b. Tanggungan 2	Rp 9.000.000	
Jml PTKP		Rp 63.000.000
PKP setaun		Rp 39.585.000
PPh terutang satu tahun:		
5% x 39.585.000	= Rp 1.979.250	
PPh terutang satu tahun:	Rp 164.937	

### 8. Karyawati, pekerja tetap yang menerima gaji bulanan. Suami berpenghasilan

(Contoh 4)

Rahayu karyawati dengan status menikah dan memiliki 2 orang anak berkerja pada PT Sri Ayu. Suami dari Rahayu merupakan seorang Pegawai Bank. Rahayu menerima gaji Rp 10.000.000 sebulan. PT Sri Ayu mengikuti program pensiun dan BPJS Kesehatan. Perusahaan membayar iuran pensiun kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, sebesar Rp 40.000 sebulan. Rahayu juga membayar iuran pensiun sebesar Rp 25.000 sebulan, disamping itu perusahaan membayarkan iuran Jaminan Hari Tua karyawannya setiap bulan sebesar 3,70% dari gaji, sedangkan Rahayu membayar iuran Jaminan Hari Tua sebesar 2,00% dari gaji. Premi Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian dibayar oleh pemberi kerja dengan jumlah masing-masing sebesar 1,00% dan 0,30% dari gaji. Pada bulan September 2016 disamping menerima pembayaran gaji Rahayu juga menerima uang lembur (overtime) sebesar Rp 3.500.000. Perhitungan PPh pasal 21 bulan September 2016 adalah?

Jawab:

Penghasilan

a. Gaji	Rp 10.000.000	
b. Overtime	Rp 3.500.000	
c. Premi JKK(1%x10jt)	Rp 100.000	
d. Premi JK (0,3%x10jt)	Rp 30.000	
Penghasilan Bruto		Rp 13.630.000

Pengurangan

a. Biaya jabatan (5%x13.630.000=681.500)		
	Maksimal	Rp 500.000
b. Iuran pensiun	25.000	Rp 525.000

	Jumlah penghasilan netto sebulan	Rp 13.105.000
	Setaun	Rp157.260.000
PTKP (K/2)		
a.	WP Pribadi	Rp 54.000.000
b.	Kawin	Rp 4.500.000
c.	Tanggungan 2	Rp 9.000.000
	Jml PTKP	Rp 67.500.000
	Jml PKP Setaun	Rp 89.760.000
	PPh terutang setaun	
	5% x 50.000.000	= Rp 2.500.000
	15% x 39.760.000	= Rp 5.964.000
	PPh terutang setahun	Rp 8.464.000
	PPh terutang sebulan	Rp 705.333

**LAMPIRAN 8**  
**DAFTAR NILAI**



- Jumlah peserta test =	31	Jumlah Nilai =	0	2913	2913		
- Jumlah yang tuntas =	31	Nilai Terendah =	0,00	83,33	83,33		
- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	0,00	96,67	96,67		
- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =	#DIV/0!	93,98	93,98		
- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =	#DIV/0!	3,59	3,59		

Mengetahui :  
Kepala SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel , 15 November 2017  
Guru Mata Pelajaran

**Dra. Nuning Sulastri, M.M.**  
NIP NIP. 19610828 198803 2 010

**Irena Puspitaningratri**  
NIP 14803241018



- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =	0	2990	2990		
- Jumlah yang tuntas =	32	Nilai Terendah =	0,00	80,00	80,00		
- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	0,00	96,67	96,67		
- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =	#DIV /0!	93,44	93,44		
- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =	#DIV /0!	3,83	3,83		

Mengetahui :  
Kepala SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel , 15 November 2017  
Guru Mata Pelajaran

**Dra. Nuning Sulastri, M.M.**  
NIP NIP. 19610828 198803 2 010

**Irena Puspitaningratri**  
NIP 14803241018

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMK Negeri 1 Tempel  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Administrasi Pajak  
**Kelas/Program** : XI Ak 3  
**Tanggal Tes** : 23 Oktober 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : 3.5 Menganalisis data pembuatan SPT pajak penghasilan (PPh) Pasal 21

<b>KKM</b>
77

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Affah Nur Hidayati	Pr				83,33	83,33	A-	Tuntas
2	Alodia Astrid Cindi Larasati	Pr				83,33	83,33	A-	Tuntas
3	Amelia Ambar Safriyana	Pr				80,00	80,00	B+	Tuntas
4	Annisa Risky Putri Anggraeni	Pr				80,00	80,00	B+	Tuntas
5	Arini Rizqyana Sahara	Pr				86,67	86,67	A	Tuntas
6	Arlisna Yola Yuninda	Pr				93,33	93,33	A	Tuntas
7	Arma Afita Dewi	Pr				90,00	90,00	A	Tuntas
8	Avid Zubaidah	Pr				83,33	83,33	A-	Tuntas
9	Deva Khoirunnisa	Pr				90,00	90,00	A	Tuntas
10	Dinda Ahsa Islamiati	Pr				96,67	96,67	A	Tuntas
11	Dita Purnamasari	Pr				93,33	93,33	A	Tuntas
12	Dwi Nur Fatmawati	Pr				80,00	80,00	B+	Tuntas
13	Fatihati Az Zahra	Pr				93,33	93,33	A	Tuntas
14	Febriyanti Melinia	Pr				86,67	86,67	A	Tuntas
15	Fitri Romadhoni Firdaus	Pr				86,67	86,67	A	Tuntas
16	Heppy Julista	Pr				93,33	93,33	A	Tuntas
17	Istiya Arum Lestari	Pr				86,67	86,67	A	Tuntas
18	Jihan Nur Widyastuti	Pr				80,00	80,00	B+	Tuntas
19	Karina Luvi Rianti	Pr				93,33	93,33	A	Tuntas
20	Lia Cantika	Pr				80,00	80,00	B+	Tuntas
21	Lidya Nafa Angraeny	Pr				93,33	93,33	A	Tuntas
22	Ludfi Arinanda	Pr				90,00	90,00	A	Tuntas
23	Nabella Zesawati	Pr				86,67	86,67	A	Tuntas
24	Nur Kholifah	Pr				83,33	83,33	A-	Tuntas
25	Nurma Irmayanti	Pr				80,00	80,00	B+	Tuntas
26	Sari Kurniawati	Pr				90,00	90,00	A	Tuntas
27	Savira Cahyaningtyas	Pr				90,00	90,00	A	Tuntas
28	Siam Rahayuningsih	Pr				93,33	93,33	A	Tuntas
29	Umi Salamah	Pr				83,33	83,33	A-	Tuntas
30	Vita Kurnia	Pr				83,33	83,33	A-	Tuntas
31	Wening Safitri	Pr				83,33	83,33	A-	Tuntas
32	Yuliwindarti	Pr				96,67	96,67	A	Tuntas
33									
34									
35									
36									
<b>- Jumlah peserta test =</b>		32	<b>Jumlah Nilai =</b>		0	2793	2793		

- Jumlah yang tuntas =	32	Nilai Terendah =	0,00	80,00	80,00		
- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	0,00	96,67	96,67		
- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =	#DIV/0!	87,29	87,29		
- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =	#DIV/0!	5,38	5,38		

Mengetahui :  
Kepala SMK Negeri 1 Tempel

SMK Negeri 1 Tempel , 15 November 2017  
Guru Mata Pelajaran

**Dra. Nuning Sulastri, M.M.**  
NIP NIP. 19610828 198803 2 010

**Irena Puspitaningratri**  
NIP 14803241018

**LAMPIRAN 9**  
**MATRIK**



## Matriks Program Kerja PLT UNY Semester Ganjil Tahun 2017/2018

**D013**

Kelompok  
Mahasiswa

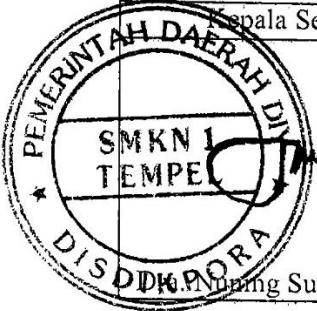




Universitas Negeri Yogyakarta

**NAMA SEKOLAH** : SMK Negeri 1 Tempel  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Magelang km 17,5, Jlegongan,  
 Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta  
**GURU PEMBIMBING** : Binti Chomsiatin, S.E., M.M.

**NAMA MAHASISWA** : Irena Puspitaningratri  
**NO. MAHASISWA** : 14803241018  
**FAK/ PRODI** : FE/Pend. Akuntansi  
**DOSEN PEMBIMBING** : Mimin Nur Aisyah, M.Sc. Ak.

No	Program/Kegiatan	Jumlah jam per pekan								Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PLT									
	a. Persiapan/ Observasi	2								2
	b. Menyusun program PLT		1							1
	c. Menyusun matriks Program PLT	3	2						1	6
2.	Koordinasi/ Bimbingan Rutin									
	a. Kelompok PLT	3	2	1	2	1		2	2	13
	b. Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	2	2	2,5	16,5
	c. Dosen Pembimbing					1	1		1	3
3.	Administrasi Pembelajaran									
	a. Buku induk	2	2	2	2	2	2	2		14
	b. Buku referensi	1		1	1	1	1	1		6
	c. Dan lain-lain									0
4.	Kegiatan Mengajar Terbimbing									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	3	1	2	1	1	1	2		11
	2) Mengumpulkan Materi	2	1	1	2	2	2	2		12
	3) Membuat RPP	3	3	3	3	3	3	3		21
	4) Menyiapkan/membuat media	3	3	3	3	3	3	6		24
	5) Menyusun materi	2	2	2	2	2	2	3		15
	b. Mengajar									0
	1) Praktik Mengajar di Kelas	2		6	6	6	6	2	4	32
	2) Penilaian dan evaluasi			2					6	8
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler									
	a. Pramuka			2						2
6.	Program Kelompok									
	a. Pembantu Persiapan Adiwiyata Sekolah			9	9	1				19
7.	Kegiatan Sekolah									
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1			1	1	1	1	2	7
	g. Senam Pagi	1								1
	d. Literasi					1	1	1	1	4
8.	Kegiatan Tambahan									
	a. Piket pagi/Piket simpatik	1		0,5	0,5		0,5			2,5

	b. Piket Harian	5		4	4	9	9	9	9	49
	c. <i>Team Teaching</i>	1		2		6	6			15
	d. Inventaris Buku Perpus	2,5					3,5	3	4	13
	e. Persiapan UTS	3								3
	f. Menjaga UTS		23							23
	g. Koreksi UTS				4					4
9.	Penyusunan Laporan							4	12	16
	<b>JUMLAH</b>	<b>42,5</b>	<b>42</b>	<b>42,5</b>	<b>42,5</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>44,5</b>	<b>343</b>

Mengetahui / Menyetujui			
Kepala Sekolah	Guru Pembimbing	Dosen Pembimbing	Mahasiswa
  Nuning Sulastri, M.M.	 Binti Chomsiatin, S.E., M.M.	 Mimin Nur Aisyah, M.Sc. Ak.	 Irena Puspitaningratri

**LAMPIRAN 10**  
**DAFTAR HADIR**

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
Semester ..... Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran .....

Wali Kelas : .....

Urt	Induk	Nama Peserta Didik	Tanda Kehadiran KBM Pada Pertemuan Ke- .....																				Tanggal .....	% tase Hadir	Ketr.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
		<b>XI-AK1</b>																							
1	10696	Adistika Nurian Sari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
2	10697	Aisyah Rizki Tri Mulyani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
3	10698	Alfina Damayanti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
4	10699	Anggita Larasati Susanto	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
5	10700	Anjani Widiastuti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
6	10701	Aprilia Tri Martina	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
7	10702	Astrina Devi Setiani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
8	10703	Ayu Sri Utami	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
9	10704	Cika Febriani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
10	10705	Dinda Oktarini	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
11	10707	Dwi Syamsyati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
12	10708	Eka Nur Fitriana Putri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
13	10709	Fita Setyawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
14	10710	Fitri Wulandari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
15	10711	Indah Purnawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
16	10712	Mei Lenawati Oktaf Viani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
17	10713	Mitaul Khasanah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
18	10714	Niken Ayu Agustina	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
19	10715	Nimas Sagita Cahya Prabowo	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
20	10716	Norma Radita Yuditia	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
21	10717	Putri Yuliana	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
22	10718	Rafli Rahmad Yanuar	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
23	10719	Ratih Dwi Andriyani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
24	10720	Reni Prasetyani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
25	10721	Riska Miftah Nurjanah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
26	10722	Sarwiani Prahesty	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
27	10723	Septia Eka Cahyani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
28	10724	Sutari Windy Astuti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
29	10725	Tri Putra Nurcahya	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
30	10726	Wahyuni Mustika Sari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
31	10727	Wiwini Novi Melinda	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.				
Jumlah Tidak Hadir																									
S : Sakit																									
I : Ijin																									
T : Tugas Sekolah																									
A : Tanpa Keterangan																									

Meilin

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Tempel

WKS 1

Tempel, .....

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nuning Sulastris, M.M.  
NIP 19610828 198803 2 010

Dra. Rr. Ratna Wiwara N.  
NIP 19681005 199412 2 006

.....  
NIP





**LAMPIRAN 11**  
**CATATAN**  
**HARIAN**




LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PLT


Tahun 2017


NAMA MAHASISWA : Irena Puspitaningratri  
NO. MAHASISWA : 14803241018  
FAK/JUR/PR.STUDI : FE/P.Akuntansi/P.Akuntansi


NAMA LOKASI : SMK Negeri 1 Tempel  
ALAMAT LOKASI : Jl. Magelang km 15,5, Jlegongan,  
Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 September 2017	09.00-10.30	Penerjunan Mahasiswa PLT	Telah diserahkan 13 orang mahasiswa dari kampus UNY pada pihak sekolah SMKN 1 Tempel	
		10.45-11.30	Bimbingan PLT	Koordinasi Jadwal mengajar, kurikulum yang dijalankan, pembagian jam, materi dan kelas dengan guru pembimbing diikuti oleh 4 mahasiswa.	
2	Sabtu, 16 September 2017	07.00-09.00	Rapat Koordinasi Mahasiswa PLT	Jawal piket harian, piket UTS, piket simpatuk, seragam PLT, Jadwal pendampingan pramuka, dan jadwal ekskul lain. Diikuti 13 mahasiswa	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3	Senin, 18 September 2017	09.10-12.00	Persiapan Ujian Tengah Semester	Mengurutkan kartu ujian baik peserta maupun panitia dari seluruh kelas yang ada di SMKN 1 Tempel dan juga pendataan siswa-siswi sesuai dengan ruangan. Diikuti oleh 13 orang	
		12.00-13.00	Bimbingan Rutin Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan silabus dan pembagian mengajar, materi yang telah ditempuh. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		08.00-09.00	Bimbingan Rutin Guru Pembimbing	Konsultasi materi yang akan disampaikan dan pembagian jam. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		09.45-10.30	Observasi kelas XI AK 2	Perkenalan dan observasi kelas terkait dengan suasana kelas dan sifat anak secara umum. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
10.40-14.45	<i>Team Teaching</i>	Pendampingan kelas XII AK 1 dalam mengerjakan satu siklus Akuntansi. Diikuti oleh 2 mahasiswa.			

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4	Selasa, 19 September 2017	06.55-07.15	Koordinasi Kelompok	Doa bersama, pembagian tugas, mengingatkan piket harian. Diikuti oleh 13 mahasiswa	
08.25-09.35	<i>Team Teaching</i>	Pendampingan kelas XII AK 2 dalam mengerjakan satusiklus Akuntansi. Diikuti oleh 2 mahasiswa			
09.50-11.00	Observasi kelas XI AK 1	Observasi suasana kelas dan guru saat kegiatan KBM berlangsung. diikuti oleh 1 mahasiswa.			
11.10-13.00	<i>Team Teaching</i>	Pendampingan kelas XII AK 2 dalam mengerkalan satu siklus Akuntansi. Diikuti oleh 2 mahasiswa.			
5	Rabu, 20 September 2017	06.55-07.15	Koordinasi Kelompok	Doa bersama, pembagian tugas, mengingatkan piket harian. Diikuti oleh 13 mahasiswa	
07.30-09.30	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat PPT Pajak Penghasilan secara umum. Diikuti oleh 1 mahasiswa.			


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.00-12.00	Persiapan Mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar. Materi yang disampaikan adalah PPh secara umum. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik Mengajar di kelas	Mengajar kelas XI AK 2 materi PPh secara umum. Diikuti oleh 1 mahasiswa,.	
		14.15-14.45	Piket Harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
6	Kamis, 21 September 2017	06.55-07.15	Libur	Libur	
7	Jumat, 22 September 2017	06.55-08.00	Senam pagi	Senam pagi seluruh siswa dan guru SMKN 1 Tempel. Diikuti oleh 13 mahasiswa.	
		07.20-09.30	Piket Harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
8	Sabtu, 23 September 2017	06.55-07.15	Koordinasi Kelompok	Doa bersama, pembagian tugas, mengingatkan piket harian. Diikuti oleh 13 mahasiswa	
		07.20-09.30	Piket Harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
		09.45-13.00	Persiapan Ujian Tengah Semester	Mengepak soal UTS dan menempelkan nomor ujian dimeja ujian pada seluruh ruang ujian. Total terdapat 27 ruang ujian. Diikuti oleh 11 mahasiswa.	
9	Senin, 25 September 2017	07.15-12.00	Ujian Tengah Semester	Mengawasi UTS jam ke 1,2,3. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
10	Selasa, 26 September 2017	07.15-12.00	Ujian Tengah Semester	Mengawasi UTS jam ke 1,2,3. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
11	Rabu, 27 September 2017	07.15-12.00	Ujian Tengah Semester	Mengawasi UTS jam ke 1,2,3. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
12	Kamis, 28 September 2017	07.15-12.00	Ujian Tengah Semester	Mengawasi UTS jam ke 1,2,3. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
13	Jumat, 29 September 2017	07.15-11.00	Ujian Tengah Semester	Mengawasi UTS jam ke 1 dan 2. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
14	Sabtu, 30 September 2017	07.15-12.00	Ujian Tengah Semester	Mengawasi UTS jam ke 1,2,3. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
15	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Mengenang jasa pahlawan dan meingatkan tentang arti penting ideologi pancasila bagi indonesia. Diikuti oleh 8 mahasiswa	
16	Senin, 2 Oktober 2017	06.55-08.00	Literasi	Mendampingi siswa baca Al-Qur'an dan keliling ruang kelas untuk mengkondisikan siswa selama guru-guru briefing. Dilakukan oleh 13 mahasiswa.	
		08.10-09.45	Pembuatan RPP	Membuat RPP materi PPh secara umum. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		09.45-14.45	Piket Harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17	Selasa, 3 Oktober 2017	07.15-09.30	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat PPT Dasar Pengenaan Pajak Penghasilan. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		06.30-06.55	Piket Simpatik	Bersalaman dengan bapak, ibu guru dan siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		09.30-10.15	Persiapan mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.30-12.00	Praktik Mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 1 materi Dasar Pengenaan Pajak. Diikuti oleh 1 mahasiswa,.	
		12.10-14.30	Inventaris buku perpustakaan	Membantu menempelkan stiker inventaris buku pelajaran seni budaya. Diikuti 7 mahasiswa.	
18	Rabu, 4 Oktober 2017	07.15-08.00	Koordinasi kelompok	Koordinasi kelompok membahas kegiatan kelompok disekolah. Diikuti 13 mahasiswa	
		08.00-09.40	Piket Harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan	





No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
20	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.15-08.00	Koordinasi kelompok	Koordinasi kelompok membahas kegiatan kelompok disekolah. Diikuti 13 mahasiswa	
		08.15-10.30	Koreksi UTS	Mengoreksi jawaban UTS kelas XI AK. Diikuti oleh 1 orang.	
		10.45-12.00	Persiapan mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar.. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 3 materi dasar pengenaaan pajak. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
21	Senin, 9 Oktober 2017	14.00-16.00	Pendampingan Pramuka	Mendampingi siswa kelas X yang sedang mengikuti pramuka. Diikuti oleh 4 orang mahasiswa.	
		06.55-08.00	Upacara bendera	Upacara dalam rangka pelantikan OSIS periode 2107-2018. Diikuti oleh 13 mahasiswa.	
		08.15-09.40	Input data koreksi UTS	Menginput nilai siswa kelas XI Sk 1 dan 2 di lebar jawab ke Excel. Diikuti 1 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 10 ktober 2017	09.45-11.15	Membuat RPP	Membuat RPP materi PPh 21. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		11.20-14.45	Piket Harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
		14.50-15.30	Persiapan Adhiwiyata dan LSS	Membuat slogan-slogan. Dan menempel di tempat yang telah ditentukan.	
		06.30-06.55	Piket simpatik	Bersalaman dengan bapak, ibu guru dan siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		07.15-09.40	Pembuatan media pembelajaran	Membuat PPT cara menghitung PTKP dan tarif pajak. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.30-12.00	Praktik mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 1 materi cara menghitung PTKP dan tarif pajak. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.15-14.00	<i>Team Teaching</i>	Membantu mengajar Mapel Akuntansi Pengantar. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
23	Rabu, 11 Oktober 2017	07.55-09.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat PPT yang akan digunakan untuk mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		09.45-12.00	Persiapan Adhiwiyata dan LSS	Menamai tanaman-tanaman obat dan hias di lingkungan sekolah. Diikuti oleh 13 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas XI AK 2 materi cara menghitung PTKP dan tarif pajak. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
24	Kamis, 12 Oktober 2017	07.15-14.45	Persiapan Adhiwiyata dan LSS	Membuat nama tanaman, mengeprint slogan-slogan dan membuat perangkat himbuan yang ada disekolah. Diikuti oleh 10 mahasiswa.	
25	Jumat, 13 Oktober 2017	06.55-11.30	Persiapan Adhiwiyata dan LSS	Kerja bakti lingkungan sekolah oleh seluruh warga sekolah. Diikuti oleh 10 mahasiswa.	
26	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.55-12.30	Persiapan Adhiwiyata dan LSS	Kerja bakti seluruh warga sekolah. Diikuti oleh 10 mahasiswa.	
		13.00-14.00	Koordinasi kelompok	Koordinasi kelompok membahas kegiatan kelompok disekolah. Diikuti 13 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
27	Senin, 16 Oktober 2017	08.00-08.45	Literasi	Mendampingi siswa baca Al-Qur'an dan keliling ruang kelas untuk mengkondisikan siswa selama guru-guru briefing. Dilakukan oleh 13 mahasiswa.	
		08.50-11.00	Periapan Adhiwiata dan LSS	Melengkapi kekurangan-kekurangan yang belum diselesaikan, membersihkan satgas. Diikuti oleh 10 mahasiswa.	
		11.15-15.30	Lomba Adhiwiyata	Menyambut juri Adhiwiyata dan berjaga di Green House untuk membimbing kader tanaman obat dan warung. Diikuti oleh 13 mahasiswa	
28	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-06.55	Piket Simpatik	Bersalaman dengan bapak, ibu guru dan siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		07.20-09.45	Piket harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
29	Rabu, 18 Oktober 2017	09.50-16.00	Persiapan lomba LSS	Kerja bakti seluruh warga sekolah. Diikuti oleh 10 mahasiswa.	
		07.20-09.45	Piket harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
		11.00-12.00	Persiapan Mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar.. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 2. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
30	Kamis, 19 Oktober 2017	12.30-15.00	Lomba LSS	Menyambut juri LSS. Diikuti oleh 13 mahasiswa	
		07.15-09.40	Pembuatan RPP	Membuat RPP materi PPh 21. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi mengenai materi yang akan disampaikan dikelas dengan guru pembimbing. Diikut oleh 1 orang.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.30-14.00	Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian <i>takehome</i> kelas XI AK bab PPh secara umum. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
31	Jumat, 20 Oktober 2017	07.15-11.30	Piket harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
32	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.15-09.45	Pembuatan media pembelajaran	Membuat PPT yang akan digunakan untuk mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.00-12.00	Persiapan mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar.. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas XI AK 3 materi PPh 21. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
33	Senin, 23 Oktober 2017	06.55-08.00	Upacara bendera	Upacara rutin hari senin pagi. Diikuti oleh 13 mahasiswa	
		09.00-15.45	Piket harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
34	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30-06.55	Piket Simpatik	Bersalaman dengan bapak, ibu guru dan siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		07.20-09.45	Piket harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
		10.30-12.00	Praktik mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 1. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	<i>Team Teaching</i>	Pendampingan kelas XII AK 2 dalam mengerjakan satu siklus Akuntansi. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
35	Rabu, 25 Oktober 2017	07.20-09.45	Piket harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
		11.00-12.00	Persiapan Mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar.. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 2. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
36	Kamis, 26 Oktober 2017	07.15-09.40	Pembuatan RPP	Membuat RPP materi PPh 21. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.00-12.00	Koreksi ulangan harian	Koreksi ulangan harian kelas XI AK 1. Diikuti oleh 1 mahasiswa	
		13.00-14.45	Pembuatan meda pembelajaran	Membuat PPT yang akan digunakan untuk mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
37	Jumat, 27 Oktober 2017	07.15-11.30	Piket Harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
38	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.15-10.00	Pembuatan meda pembelajaran	Membuat PPT yang akan digunakan untuk mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.30-12.00	Persiapan mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar.. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas XI AK 3. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
39	Senin, 30 Oktober 2017	06.55-08.00	Upacara Bendera	Upacara rutin hari senin pagi. Diikuti oleh 13 mahasiswa	
		08.30-13.00	Koreksi ulangan harian	Koreksi ulangan harian kelas XI AK 3 dan XI AK 2. Diikuti oleh 1 mahasiswa	
		13.20-15.30	Piket Harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
40	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-06.55	Piket Simpatik	Bersalaman dengan bapak, ibu guru dan siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		07.20-09.45	Piket harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
		10.30-12.00	Praktik mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 1. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	<i>Team Teaching</i>	Pendampingan kelas XII AK 2 dalam mengerjakan satu siklus Akuntansi. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
41	Rabu, 1 November 2017	12.10-14.30	Inventaris buku perpustakaan	Membantu menempelkan stiker inventaris buku pelajaran kelas XI. Diikuti 4 mahasiswa.	
		07.20-09.45	Input data ulangan harian	Menginput data ulangan harian kelas XI ke dalam komputer. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		11.00-12.00	Persiapan Mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 2. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
42	Kamis, 2 November 2017	14.15-15.00	Invetarisasi buku perpustakaan	Membantu menempelkan stiker inventaris buku pelajaran seni budaya. Diikuti 1 mahasiswa.	
		07.15-09.40	Pembuatan RPP	Membuat RPP materi PPh 21. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.00-13.00	Pembuatan media pembelajaran	Membuat PPT yang akan digunakan untuk mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.00-14.45	Piket harian	Menjaga ruang piket, menjaga daftar penyerahan dan pengambilan HP. Diikuti oleh 4 mahasiswa.	
43	Jumat, 3 November 2017	07.15-11.30	Pembuatan RPP	Membuat RPP materi PPh 21. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
44	Sabtu, 4 November 2017	07.15-10.00	Pembuatan meda pembelajaran	Membuat PPT yang akan digunakan untuk mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.30-12.00	Persiapan mengajar	Mempelajari materi yang akan disampaikan saat mengajar.. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		12.30-14.00	Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas XI AK 3. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
45	Senin, 6 November 2017	06.55-08.00	Upacara bendera	Upacara rutin hari senin pagi. Diikuti oleh 13 mahasiswa	
		08.00-09.00	Konsultasi	Konsultasi mengenai materi yang akan disampaikan dikelas dengan guru pembimbing. Diikut oleh 1 orang.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
46	Selasa, 7 November 2017	08.00-10.00	Pembuatan meda pembelajaran	Membuat PPT yang akan digunakan untuk mengajar. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		10.30-12.00	Praktik mengajar dikelas	Mengajar kelas XI AK 1. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		13.00-14.45	Pembuatan Laporan	Membuat laporan PLT 2017. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
47	Rabu, 8 November 2017	07.00-14.45	Pembuatan Laporan	Membuat laporan PLT 2017. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
48	Kamis, 9 November 2017	07.00-10.00	Pembuatan RPP	Membuat RPP materi PPh 21. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		11.00-14.45	Pembuatan Laporan	Membuat laporan PLT 2017. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
49	Jumat, 10 November 2017	07.15-11.30	Pembuatan Laporan	Membuat laporan PLT 2017. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
50	Sabtu, 11 November 2017	07.00-14.45	Pembuatan Laporan	Membuat laporan PLT 2017. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
51	Senin, 13 November 2017	06.55-08.00	Upacara Bendera	Upacara benderas yang disertai dengan perpisahan mahasiswa PLT pada seluruh warga sekolah. Diikuti 13 mahasiswa.	
		08.30-15.00	Membuat soal Ujian Akhir Semester	Membuat soal 50 soal teori dan 10 soal ketrampilan.	
52	Selasa, 14 November 2017	07.00-14.45	Pembuatan laporan PLT	Membuat laporan PLT 2017. Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
53	Rabu, 15 November 2017	13.00-14.00	Penarikan mahasiswa PLT	Penarikan mahasiswa PPL UNY 2017. Diikuti oleh 13 mahasiswa.	

**LAMPIRAN 12**  
**DOKUMENTASI**

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### A. Praktik Mengajar di Kelas



### B. Persiapan Ujian Tengah Semester



### C. Menjaga Ujian Tengah Semester



D. Upacara Bendera



E. Pramuka



F. Inventarisasi Buku Perpustakaan



G. Persiapan Adhiwiyata dan LSS



H. Senam Pagi



I. Piket Harian

